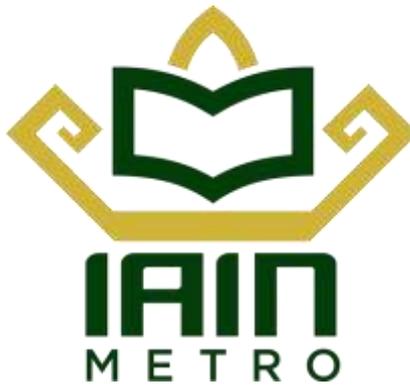


**SKRIPSI**

**MINAT SISWA UNTUK STUDI LANJUT KE PERGURUAN TINGGI  
(SURVEI TERHADAP SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1  
MERAKSA AJI)**

**Oleh:  
KOIMATUN NAPIAH  
NPM 2001072007**



**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H / 2024 M**

**MINAT SISWA UNTUK STUDI LANJUT KE PERGURUAN TINGGI  
(SURVEI TERHADAP SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1  
MERAKSA AJI)**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :  
KOIMATUN NAPIAH  
NPM 2001072007**

**Pembimbing :  
Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd  
NIP. 198808232015031007**

**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H / 2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Virgomya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0720) 41501, Faksimil (0720) 47290, Website: www.tarbiyah.metroiaain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ia@metroiaain.ac.id

NOTA DINAS

Nomor Istimewa  
Lampiran 1 (Satu) Berkas  
Perihal Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di Metro

*Axsalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama Koimatun Napsiah  
NPM 2001072007  
Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul MINAT SISWA UNTUK STUDI LANJUT KE PERGURUAN  
TINGGI (SURVEI TERHADAP SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1  
MERAKSA AJI)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*



Mengetahui  
Ketua Prodi Tadris IPS

*Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd*  
NIP. 19880823 201503 1 007

Metro, 08 Mei 2024  
Pembimbing

*Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd*  
NIP. 19880823 201503 1 007

## PERSETUJUAN

Judul : MINAT SISWA UNTUK STUDI LANJUT KE PERGURUAN  
TINGGI (SURVEI TERHADAP SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1  
MERAKSA AJI)

Nama : Koimatun Napiah

NPM : 2001072007

Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 08 Mei 2024  
Pembimbing



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd  
NIP. 19880823 201503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No. B-3140 / In. 24 / P / 11.00-9 / 06/2024

Skripsi dengan judul: MINAT SISWA UNTUK STUDI LANJUT KE PERGURUAN TINGGI (SURVEI TERHADAP SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 MERAKSA AJI), disusun oleh Koimatun Napiyah, NPM: 2001072007, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadris IPS (TIPS) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/ 03 Juni 2024.

**TIM PENGUJI**

Penguji I : Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd

Penguji II : Dr. Tusriyanto, M.Pd

Penguji III : Welfarina Hamer, M.Pd

Penguji IV : Anita Lisdiana, M.Pd

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006

**MINAT SISWA UNTUK STUDI LANJUT KE PERGURUAN TINGGI  
(SURVEI TERHADAP SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1  
MERAKSA AJI)**

**Oleh :  
KOIMATUN NAPIAH  
NPM. 2001072007**

**ABSTRAK**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya minat siswa di SMA Negeri 1 Meraksa Aji untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui minat siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Meraksa Aji untuk studi lanjut ke perguruan tinggi, serta untuk mengetahui apasaja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat minat siswa di SMA Negeri 1 Meraksa Aji untuk melanjutkan studi mereka ke perguruan tinggi

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis metode penelitian bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XII di SMA Negeri 1 Meraksa Aji. Bentuk pengambilan sampel dengan menggunakan teknik Sampel jenuh, sehingga semua anggota dari populasi yang berjumlah 84 siswa digunakan sebagai sampel. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan di analisis dengan statistik deskriptif yang bertujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden. Data di olah dengan menggunakan *microsoft excel* dan aplikasi *SPSS 26*.

Dari hasil penelitian minat siswa yang peneliti teliti dengan jumlah siswa 84 yang memiliki minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dalam katagori sangat tinggi yaitu 2 siswa (2%), 21 siswa (25%) katagori tinggi, 46 siswa (55%) katagori sedang, 6 siswa (7%) katagori rendah dan 9 siswa (11%) dalam katagori sangat rendah. Dari indikator minat dihasilkan dengan katagori sangat tinggi yaitu indikator perasaan senang 4 siswa (5%), indikator keinginan 6 siswa (7%), indikator perhatian 11 siswa (13%), indikator kebutuhan 1 siswa (1%), dan indikator harapan 3 siswa (4%), indikator dorongan 2 siswa (2%), serta indikator kemauan 4 siswa (5%). Adapun Faktor pendukung minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi antara lain: a) keinginan, dihasilkan 6 siswa (7%) memiliki minat katagori sangat tinggi, 31 siswa (37%) katagori tinggi, 18 siswa (21%) katagori sedang, 25 siswa (30%) katagori rendah dan 4 siswa (5%) dalam katagori sangat rendah. b) lingkungan sekolah yang meliputi program-program yang telah disediakan oleh sekolah. Sedangkan Faktor penghambat minat siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi antara lain : a) lingkungan, dihasilkan 26 siswa (31%) katagori sangat tinggi, 21 siswa (25%) katagori tinggi, 14 siswa (17%) katagori sedang, 16 siswa (19%) katagori rendah, dan 7 siswa (8%) dalam katagori rendah. dan b) lingkungan keluarga, yang menunjukkan mata pencarian orang tua siswa yaitu dari 84 responden 41 (49%) sebagai petani.

**Kata kunci : minat siswa, perguruan tinggi**

**MINAT SISWA UNTUK STUDI LANJUT KE PERGURUAN TINGGI  
(SURVEI TERHADAP SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1  
MERAкса AJI)**

**ABSTRACT**

The problem in this research is the low interest in student participation at SMA Negeri 1 Meraksa Aji to continue their studies at university. Therefore, this research was conducted to find out how interested class College.

This research is quantitative research with descriptive research methods. The population in this study was class XII at SMA Negeri 1 Meraksa Aji. The form of sampling used saturated sampling techniques, so that all members of the population of 84 students were used as samples. The data collection techniques use questionnaires and documentation. The data collected was analyzed using descriptive statistics which aims to see the comparison of the frequency of questionnaire answers given by respondents. The data was processed using simple linear regression test analysis techniques using SPSS 26.

From the results of research on student interest, the researchers examined the number of 84 students who had an interest in continuing their studies at university in the very high category, namely 2 students (2%), 21 students (25%) in the high category, 46 students (55%) in the medium category. , 6 students (7%) in the low category and 9 students (11%) in the very low category. The interest indicators were produced in the very high category, namely the satisfaction indicator of 4 students (5%), the desire indicator of 6 students (7%), the desire indicator of 11 students (13%), the need indicator of 1 student (1%), and the hope indicator of 3 students (4%), the encouragement indicator for 2 students (2%), and the willingness indicator for 4 students (5%). The supporting factors for students' interest in continuing their studies at higher education include: a) desire, resulting in 6 students (7%) having interest in the very high category, 31 students (37%) in the high category, 18 students (21%) in the medium category, 25 students (30%) in the low category and 4 students (5%) in the very low category. b) the school environment which includes the programs provided by the school. Meanwhile, factors inhibiting students' interest in further study at higher education include: a) environment, resulting in 26 students (31%) in the very high category, 21 students (25%) in the high category, 14 students (17%) in the medium category, 16 students ( 19%) in the low category, and 7 students (8%) in the low category. and b) family environment, which shows the livelihood of the students' parents, namely of the 84 respondents, 41 (49%) are farmers.

**Keywords: student interest, higher education**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Koimatun Napiah

Npm : 2001072007

Program Studi : Tadri IPS

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 05 Mei 2024  
Penulis



Koimatun Napiah  
NPM. 2001072007

## **MOTTO**

“Untuk masa-masa sulitmu, biarkan Allah yang menguatkanmu, Tugasmu hanya memastikan agar jarak antara kamu dengan Allah tidak pernah jauh”

~@**bintibusra**~

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbil'alamin tak lepas dari ucapan saya serta sujud syukur kupersembahkan kepada-mu ya Allah, tuhan yang maha kuasa atas segala berkat rahmat dan hidayahnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang paling berjasa dalam hidup saya, Bapak Sayidi, Ibu Yatinem dan Ninik Sitem terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan, atas izin merantau dari kalian, serta pengorbanan, cinta, do'a, motivasi, semangat dan yang selalu mendukung untuk segala keputusan saya. Kalian sangat berarti. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan aamiin.
2. Kepada cinta kasih saudara-saudara saya, Ahmad Tohirin dan Zaini Abrori, terima kasih atas segala do'a, usaha dan motivasi yang telah diberikan kepada adik terakhir ini.
3. Terakhir, kepada diri saya sendiri, Koimatun Napiyah atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Semoga saya tetap rendah hati, karena ini baru awal dari semuanya

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas dan hidayah-nya sehingga skripsi dengan judul “Minat Siswa Untuk Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi (Survei Terhadap Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji)” ini dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini adalah bagian dari salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni agama Islam. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bimbingan pemikiran dan masukan langsung maupun tidak langsung dari berbagai pemangku kepentingan. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memberikan fasilitas dan bertanggung jawab atas proses kegiatan akademik di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro beserta staf pimpinan dan karyawan yang telah berkenaan memberikan kesempatan dan bimbingan kepada peneliti selama studi.
3. Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro sekaligus pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

5. Seluruh jajaran keluarga besar SMA Negeri 1 Meraksa Aji, khususnya Dunawan, S.Pd selaku kepala sekolah, Sunarti, S.E selaku guru bidang kesiswaan SMA Negeri 1 Meraksa Aji
6. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan dengan penuh kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga besar Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang menjadi wadah untuk menggali segala informasi terkait skripsi yang tentunya menjuru pada ilmu sosial, terkhusus Program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial terkhusus angkatan 2020.

Namun penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan juga saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi yang telah disusun dapat bermanfaat bagi penulis, perguruan tinggi dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 05 Mei, 2023

Penulis



**KOIMATUN NAPIAH**  
NPM : 2001072007

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	16
C. Batasan Masalah .....	16
D. Rumusan Masalah .....	17
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	17
F. Penelitian Relevan .....	20
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Minat Siswa .....	24
1. Pengertian Minat .....	24
2. Pengertian Minat Melanjutkan Studi .....	31
3. Indikator Minat Melanjutkan Studi .....	32
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat .....	34
B. Perguruan Tinggi .....	43
C. Pentingnya Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.....	44
D. Kerangka Berfikir .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	47
B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel .....	48
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	49

D. Teknik Pengumpulan Data .....	52
E. Instrumen Penelitian .....	58
F. Teknik Analisis Data .....	65
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	67
1. Profil SMA Negeri 1 Meraksa Aji.....	67
2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Meraksa Aji.....	68
3. Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 1 Meraksa Aji.....	69
4. Daftar Jumlah Guru SMA Negeri 1 Meraksa Aji.....	69
5. Daftar Jumlah Siswa/I SMA Negeri 1 Meraksa Aji.....	70
6. Sarana dan Prasarana Sekolah SMA Negeri 1 Meraksa Aji.....	70
7. Denah Lokasi Sekolah SMA Negeri 1 Meraksa Aji .....	74
8. Deskripsi Hasil Penelitian .....	74
B. Pembahasan .....	88
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	96
B. Saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>105</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>139</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data siswa yang mengikuti SNPTN tahun 2021-2023 .....	7
Tabel 1.2 Penelitian relevan .....	20
Tabel 3.1 Data jumlah populasi penelitian.....	50
Tabel 3.2 Perskoran Angket .....	54
Tabel 3.3 Kisi-kisi angket minat siswa studi lanjut ke PT .....	56
Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen angket minat siswa studi lanjut ke PT .....	58
Tabel 3.5 Hasil uji validitas instrumen angket .....	61
Tabel 3.6 Tingkat reliabilitas soal.....	63
Tabel 3.7 Hasil uji reabilitas angket.....	64
Tabel 4.1 Identitas sekolah.....	67
Tabel 4.2 Daftar jumlah guru berdasarkan ijazah tertinggi.....	70
Tabel 4.3 Data siswa/i tahun 2023/2024 .....	70
Tabel 4.4 Daftar sarana di SMA Negeri 1 Meraksa Aji.....	71
Tabel 4.5 Daftar prasaran di SMA Negeri 1 Meraksa Aji .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema munculnya minat .....	27
Gambar 2.2 Skema kerangka berpikir.....	46
Gambar 4.1 Struktur organisasi sekolah .....	69
Gambar 4.2 Denah lokasi sekolah SMA Negeri 1 Meraksa Aji .....	74
Gambar 4.3 Diagram batang minat studi lanjut ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Meraksa Aji .....	76
Gambar 4.4 Diagram batang indikator perasaan senang.....	77
Gambar 4.5 Diagram batang indikator keinginan .....	78
Gambar 4.6 Diagram batang indikator adanya perhatian.....	79
Gambar 4.7 Diagram batang indikator adanya kebutuhan.....	80
Gambar 4.8 Diagram batang indikator adanya harapan.....	81
Gambar 4.9 Diagram batang indikator adanya dorongan .....	82
Gambar 4.10 Diagram batang indikator adanya kemauan .....	83
Gambar 4.11 Diagram batang faktor keinginan .....	84
Gambar 4.12 Diagram batang faktor lingkungan.....	85
Gambar 4.13 Bagan penghasilan orang tua siswa SMA Negeri 1 Meraksa Aji ...	88

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1= APD dan OUTLINE penelitian skripsi .....	106
Lampiran 2= Daftar jumlah guru di SMA Negeri 1 Meraksa Aji.....	114
Lampiran 3= Uji validitas menggunakan <i>SPSS 26</i> .....	117
Lampiran 4= Uji reabilitas menggunakan <i>SPSS 26</i> .....	118
Lampiran 5= Hasil angket penghasilan orang tua.....	119
Lampiran 6= Hasil angket minat siswa untuk studi lanjut ke PT .....	122
Lampiran 7= Hasil perhitungan angket indikator minat .....	124
Lampiran 8= Daftar tabel r-hitung .....	126
Lampiran 9= Dokumentasi proses penelitian .....	129
Lampiran 10= Surat pra-survey .....	131
Lampiran 11= Surat balasan pra-survey .....	132
Lampiran 12= Surat Bimbingan Sripsi .....	133
Lampiran 13= Surat Izin research.....	134
Lampiran 14= Balasan surat research .....	135
Lampiran 15= Surat tugas .....	136
Lampiran 16= Surat bebas pustaka .....	137
Lampiran 17= Surat bebas pustaka jurusan .....	138

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu pengetahuan belajar yang secara keseluruhan terjadi sepanjang hayat dalam berbagai situasi dan tempat yang sangat berpengaruh positif pada setiap kehidupan makhluk individu.<sup>1</sup> Pendidikan sebagai sebuah usaha mempersiapkan individu yang dapat ikut adil atau dapat membantu dalam segala bidang pekerjaan dan keahlian dengan harapan dapat menjawab tantangan kehidupan di kemudian hari.<sup>2</sup>

UUD RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menegaskan bahwa “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>3</sup>

Di Indonesia, pembahasan tentang jenjang pendidikan telah tertulis dalam Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Bab IV Pasal 13 Ayat 1.

---

<sup>1</sup> Pristiwanti, Desi, et al. (2022). "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4.6: hlm 7911-7915.

<sup>2</sup> Lubis, A. Y. (2015). “Pelaksanaan Manajemen Kurikulum pada SMA Negeri 1 Buengcala Kabupaten Aceh Besar”. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(1).

<sup>3</sup> Rohmah, K., & Falah, N. (2016). “Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Sma Negeri 1 Depok Sleman Di Yogyakarta”. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 13(1), hlm 41-58.

Selain itu, ada pula tambahan penjelasan pada UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 8 yang mana berisi jenjang pendidikan merupakan tingkat pendidikan yang dikukuhkan berlandaskan level perkembangan siswa dengan tujuan pengembangan keterampilan. Pendidikan di Indonesia memiliki beberapa jenjang pendidikan formal yang dibagi menjadi 4 jenjang, yaitu pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.<sup>4</sup>

Pada peraturan Undang-Undang Pasal 31 tahun 1945 dan UU nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, ditetapkan bahwa masa pendidikan atau wajib belajar di negara Indonesia ialah 12 tahun terhitung dari jenjang Sekolah Dasar saat anak memasuki usia 6 tahun.<sup>5</sup> Agar lebih memahami tentang jenjang pendidikan dan pembagian tingkatannya yang sudah diterapkan di Indonesia, berikut adalah penjelasan jenjang pendidikan yang ditetapkan Undang-Undang di Indonesia :

1. Pendidikan Anak Usia Dini, Menurut UU No 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14 Tentang Pendidikan Nasional, Pendidikan Anak Usia Dini adalah salah satu usaha pembimbingan yang mengarah pada anak dari mulai usia awal sampai mencapai enam tahun. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu cara menstimulasi pendidikan yang bersangkutan dengan pengembangan, perubahan, dan progres. Hal ini bertujuan agar anak dapat

---

<sup>4</sup> Pasal 1 Ayat (8) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Jenjang Pendidikan

<sup>5</sup> Graphane Themes. (2019). "Wajibkan Belajar 12 Tahun DINDIKBUD (Online). Tersedia :<https://Dindikbud.Demakkab.Go.Id/Index.Php/2020/12/16/Wajibkan-Belajar-12-Tahun-Dindikbud-Kab-Demak/> 15 Desember 2023

memperoleh kesiapan jasmani dan juga rohani untuk menempuh jenjang pendidikan selanjutnya.<sup>6</sup>

2. Jenjang pendidikan kedua yakni Sekolah Dasar, merupakan level pendidikan yang disiapkan untuk tahap perkembangan serta pertumbuhan anak. Harapannya agar di kemudian hari anak dapat bersaing dan melaksanakan pendidikan di jenjang sekolah menengah dengan baik dan optimal. Pendidikan sekolah dasar ini dapat berupa lembaga dalam bentuk yang beragam, seperti bentuk SD (Sekolah Dasar) dan MI (Madrasah ‘Ibtidaiyah) hingga SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan MTS (Madrasah Tsanawiyah). Ditahap pendidikan ini, siswa akan menjalani pendidikan selama 9 tahun. Pendidikan dimulai dari pendidikan sekolah dasar dari kelas 1 sampai kelas 6 SD/MI, lalu dilanjutkan ke kelas 7 hingga kelas 9 SMP/MTS.
3. Jenjang pendidikan ketiga yakni Sekolah Menengah, merupakan tahap lanjutan dari jenjang pendidikan sekolah dasar. Ditahap ini terdapat pilihan berupa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan), SMA (Sekolah Menengah Atas), dan Madrasah Aliyah (MA). Pada tahap ini, anak atau siswa akan dipersiapkan dengan matang agar dapat memperoleh pekerjaan ataupun pendidikan di tahap lanjutan, yaitu jenjang pendidikan tinggi setelah menyelesaikan pendidikan sekolah menengah. Selain itu, di jenjang pendidikan ini anak juga dapat memilih untuk melanjutkan studinya ataupun langsung turun ke dunia kerja.

---

<sup>6</sup>Sella Melati. (2022). “Jenjang Pendidikan di Indonesia Berdasarkan Undang-Undang” (Online). Tersedia : <https://www.linovhr-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.linovhr.com/>, diakses 24 November 2023

4. Jenjang pendidikan keempat yakni Pendidikan Perguruan Tinggi. Pada tingkatan atau level ini, siswa akan dihadapkan dengan pilihan bidang studi yang ingin mereka dalami. Mulai dari diploma (D3), sarjana (S1), magister (S2), spesialis, dan juga doktor. Program pendidikan yang akan dijalankan juga berbeda-beda menyesuaikan dengan bidang studi yang dipilih. Tujuan jenjang pendidikan tinggi adalah untuk mencetak siswa atau peserta didik menjadi individu yang berguna bagi masyarakat dan mampu meraih potensi yang terdapat dalam diri masing-masing.<sup>7</sup>

Pada implementasi kurikulum SMA sebenarnya ditujukan untuk wajib melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Perguruan Tinggi). Karena SMA (Sekolah Menengah Atas) merupakan satuan pendidikan setelah sekolah menengah pertama dan sederajat yang mengutamakan kemampuan teoritik siswa. SMA hanya menyediakan mata pelajaran umum yang dipelajari secara mendalam, oleh karena itu lulusan SMA sebenarnya wajib untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Perguruan Tinggi).<sup>8</sup> Jika tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, di khawatirkan akan mempersulit siswa untuk bersaing di dunia kerja, karena di sekolah menengah mereka belum dibekali dengan keterampilan khusus untuk memasuki dunia kerja secara langsung.

---

<sup>7</sup> Sella Melati. (2022). "Jenjang Pendidikan di Indonesia Berdasarkan Undang-Undang" (Online). Tersedia : <https://www.linovhr-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.linovhr.com/>, diakses 24 November 2023

<sup>8</sup> Sinta Amarlita. (2016). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Jurusan Tata Boga Di Smk Negeri 4 Dan Smk Negeri 6 Yogyakarta". Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik Boga Jurusan Pendidikan Teknik Boga Dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Perguruan tinggi menjadi pilihan utama bagi para siswa-siswi SMA yang akan studi lanjut ke perguruan tinggi. Dengan demikian para siswa SMA khususnya perlu mengembangkan keinginan dan minat mereka untuk kelanjutan pendidikannya sebab mereka akan dihadapkan pada berbagai pilihan yang ada, misalnya pendidikan atau mencari pekerjaan, selain itu mereka juga perlu memikirkan arah ke depan, seperti pekerjaan apa yang mereka harapkan, sehingga mereka dapat memilih dan menekuni pendidikan di perguruan tinggi dengan lebih sungguh-sungguh dan serius. Ada beberapa kriteria yang dapat mempengaruhi diri individu dalam menentukan pilihan. Bagi pengelola perguruan tinggi, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat calon mahasiswa, adalah penting dan bermanfaat dalam penyusunan strategi pengelolaan perguruan tinggi, khususnya perguruan tinggi swasta.

Berdasarkan data statistik KEMENDIKBUD tahun 2020, tercatat angka kasar perkiraan lulusan SMA sederajat sebanyak 3,6 juta pertahun, dan yang bisa melanjutkan ke perguruan tinggi hanya 1,3 juta lebih. Sementara pertahun, perguruan tinggi meluluskan 1,3 juta mahasiswa. Kemudian yang bekerja sebanyak 46 juta dan menganggur sebanyak 9 juta orang.<sup>9</sup> Pada tahun 2021, terdapat lebih dari 3,2 juta siswa lulus dari jenjang SMA/SMK/Sederajat. Mahasiswa baru yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi secara nasional adalah lebih dari 2,1 juta mahasiswa dan dari jumlah tersebut sekitar 762 ribu mahasiswa diterima di PTN, baik akademik maupun

---

<sup>9</sup> Kemendikbud . (2022). “Tingkatkan Kualitas Penerimaan Mahasiswa Baru Dengan Penyeragaman Skema Smpn “ (Online). Tersedia : <https://www.kemdikbud.go.id/> 24 November 2023

vokasi.<sup>10</sup> Merujuk angka tersebut, skema seleksi masuk PTN harus memberikan kesempatan yang luas bagi calon mahasiswa untuk dapat menempuh pendidikan tinggi sesuai minat dan bakatnya. Dengan demikian, calon mahasiswa lebih bebas dalam menentukan program studi pilihannya tanpa merasa dibatasi. Sebab skema masuk PTN berkorelasi kuat dengan kualitas lulusan perguruan tinggi yang mampu bersaing dalam dunia usaha dan dunia industri (DUDI).<sup>11</sup>

Kemudian dari data direktorat jenderal kependudukan dan pencatatan sipil, penduduk Indonesia pada tahun 2022 penduduk Indonesia berjumlah 275,36 juta jiwa. Dari jumlah tersebut hanya 6,41% yang sudah mengenyam pendidikan sampai perguruan tinggi. Rinciannya, yang berpendidikan D1 dan D2 proporsinya 0,41%, kemudian D3 sejumlah 1,28%. S1 sejumlah 4,39%, S2 sejumlah 0,31%, dan hanya 0,02% penduduk yang sudah mengenyam pendidikan jenjang S3.<sup>12</sup> Lebih lanjut pada tahun 2023 terhitung sebanyak 143.805 siswa artinya siswa yang diterima sebesar 94,53 % diterima di perguruan tinggi negeri data ini berdasarkan data siswa yang mengikuti dan lolos pada jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) 2023. Adapun jumlah pendaftar jalur SNBP 2023 terdiri dari 426.243 siswa SMA, siswa SMK sejumlah 153.446, 82.731 siswa MA, dan 549 siswa satuan pendidikan

---

<sup>10</sup> Citra Laraswati. (2022). "Skema Baru Masuk PTN Untuk Akomodasi Sejumlah Perubahan di Merdeka Belajar" (Online). Tersedia : <https://www.medcom.id/> 24 November 2023

<sup>11</sup> Eko. (2022). "3,6 juta Siswa Sma Lulus Tahun 2021 Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Hanya 1,3 Juta" (Online). Tersedia : <https://news.schoolmedia.id/lipsus/> 24 November 2023.

<sup>12</sup> Faustinus Nua. (2022). "Apatasi Sebut Hanya 6% Penduduk Indonesia Masuk Perguruan Tinggi" (Online). Tersedia : <https://m.mediaindonesia.com/> 24 November 2023

kerjasama (SPK) SMA, serta 202 siswa dari institusi lainnya.<sup>13</sup> Data yang diperoleh, diketahui bahwa banyak siswa yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dibandingkan dengan siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Begitupun dengan lembaga pendidikan SMA Negeri 1 Meraksa Aji yang merupakan salah satu sekolah menengah atas favorit yang terletak di kampung bina bumi Kec. Meraksa Aji Kab. Tulang Bawang. Namun ketertarikan atau minat siswa lulusan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi masih terbilang rendah. Hal tersebut di buktikan dari data dan informasi yang peneliti peroleh dari guru Bimbingan dan Konseling sekolah, bahwanya minat siswa lulusan sekolah tersebut untuk studi lanjut ke perguruan tinggi mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Hal ini dapat di lihat dari data siswa yang mengikuti seleksi nasional perguruan tinggi untuk tiga tahun sebelumnya yang peneliti peroleh dari SMA Negeri 1 Meraksa Aji tahun 2021-2023 yang di tampilkan pada tabel 1 berikut :

**Tabel 1.1**  
**Data siswa yang mengikuti SNPT 2021-2023**

No	Tahun	Jumlah Siswa	Siswa Pendaftar	Persentase
1.	2021	88	22	25%
2.	2022	89	22	24.71%
3.	2023	84	19	22.61%

*Sumber : Data operator SMA Negeri 1 Meraksa Aji*

Berdasarkan tabel data siswa yang mendaftar Seleksi Nasional Perguruan Tinggi dalam 3 tahun belakang diatas dapat diketahui bahwa pada

---

<sup>13</sup> ANTARA. (2023). "Pengumuman SNBP 2023:143.805 Siswa Diterima di Perguruan Tinggi Negeri" (Online). Tersedia: <https://mjpnn.com.cdn.ampproject.org/v/s/m.jpnn.com/amp/news/> 24 November 2023

tahun 2021 dari 88 siswa kelas XII yang mengikuti dan mendaftar seleksi perguruan tinggi 22 (25%) dari total siswa, pada tahun 2022 dari 89 siswa kelas XII yang mendaftar seleksi perguruan tinggi 22 (24.71%) dari jumlah siswa, kemudian pada tahun 2023 dari total siswa kelas XII yakni 84 siswa hanya 19 (22.61%) yang mengikuti seleksi perguruan tinggi tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya rasa ketertarikan dan minat siswa di SMA Negeri 1 Meraksa Aji untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi masih terbilang rendah dan terus mengalami penurunan persentase setiap tahunnya. Oleh karena itu sebagai salah satu lembaga yang mengayomi siswa di lingkungannya, SMA Negeri 1 Meraksa Aji harus berusaha dan mencari solusi bagaimana mengatasi penurunan dan meningkatkan ketertarikan siswa akan perguruan tinggi, misalnya seperti memberikan program beasiswa kepada siswa yang berprestasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, serta memberikan program pendaftaran gratis bagi siswa yang berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, namun tidak berkesempatan untuk ikut pada jalur prestasi ataupun jalur undangan.

Lebih lanjut, pada saat pemilihan jurusan pada perguruan tinggi tentunya siswa-siswi yang memiliki rasa minat dan sudah memiliki pilihan untuk lanjut ke perguruan tinggi, tentunya akan cenderung memilih jurusan atau program studi yang sesuai dengan keinginan dari arah karirnya. Hal ini dikarenakan pada setiap manusia pada hakikatnya telah memiliki tipe kepribadian masing-masing. Seperti yang dikemukakan oleh Sukardi, “yang mengelompokkan manusia dalam enam tipe kepribadian, yaitu realistik,

intelektual, artistik, sosial, usaha dan konvensional.<sup>14</sup> Dari keenam tipe tersebut sudah ada dalam diri seseorang yang berguna untuk mempermudah seseorang dalam menjalankan dan memilih karir termasuk bagi siswa di SMA Negeri 1 Meraksa Aji.

Faktor minat adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk dapat mengejar keinginan mereka untuk studi lanjut ke perguruan tinggi. Apabila segala suatu di dasari adanya minat maka besar kemungkinan seseorang akan termotivasi untuk melakukan kegiatan tersebut. Setiap individu memiliki porsi dan ukuran minat yang relatif tidak sama, hal ini senada dengan kepribadian masing-masing dari individu yang terus berubah setiap waktu. Informasi dan pengalaman dan pengetahuan yang di peroleh oleh setiap siswa-siswi SMA menjadi pengaruh ada dan tidaknya minat di diri setiap individu, oleh karena itu diperlukan suatu informasi dan pengetahuan yang seputar perguruan tinggi.

Secara umum, dalam kehidupan masyarakat di pedesaan dapat dilihat beberapa karakteristik yang dimiliki , sebagaimana dikemukakan oleh Roucek dan Warren, yakni : a.) Mereka memiliki sifat yang homogeny dalam hal mata pencaharian, nilai-nilai budaya, sikap dan tingkah laku. b.) Kehidupan di desa lebih menekankan keterlibatan anggota keluarga dalam kegiatan pertanian untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga. Keluarga juga berperan sebagai pengambil keputusan yang final dalam memecahkan persoalan. c.)

Faktor geografis sangat berpengaruh terhadap kehidupan bermasyarakat,

---

<sup>14</sup> Suhirno. (2011). Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Seyegan. Yogyakarta: Skripsi, Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

misalnya adanya keterikatan, anggota masyarakat dengan tanah atau desa kelahirannya. d.) Hubungan sesama anggota keluarga masyarakat lebih intim dan jumlah anak pada keluarga inti lebih banyak.<sup>15</sup>

Dalam rangka menumbuhkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi selain sekolah, Sebagaimana yang di kemukakan oleh Soemanto, bahwa supaya dapat melanjutkan sekolah pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi dibutuhkan adanya sarana dan kelengkapan yang memadai<sup>16</sup>. Untuk memenuhi sarana dan kelengkapan tersebut diperlukan dana. Masalah ketersediaan dana untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi berkaitan erat dengan kondisi sosial ekonomi keluarga.

Meraksa Aji merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Tulang Bawang yang memiliki 8 perkampungan, dan setiap kampung memiliki potensi sumber daya alam yang hampir sama namun untuk mata pencarian penduduk berbeda-beda. Sehingga untuk kondisi ekonomi dan sosial di kampung-kampung Kec. Meraksa Aji juga berbeda-beda. Adapun jumlah penduduknya tercatat pada artikel penentuan DAPIL Februari 2023 jumlah penduduk Kec. Meraksa Aji sejumlah 15.951<sup>17</sup>. Secara topografi daerah Tulang Bawang Kec. Meraksa Aji terdiri atas Daerah daratan, Daerah

---

<sup>15</sup> Nora Susilawati. (2012). "Sosiologi desa". Padang: Open Science Framework (OSF)

<sup>16</sup> Yanti, Vini Juli, (2022). " Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Survei Pada Siswa Kelas Xii-Ips Sma Negeri 1 Ciwidey Tahun Ajaran 2021/2022)". Skripsi(S1) Thesis, Fkip Unpas.

<sup>17</sup> Hendri Yansah. (2022). "Ditetapkan Februari 2023, di Tulang Bawang Ada 3 Opsi Penentuan Dapil" (Online). Tersedia : <https://lampung.viva.co.id/berita/200-ditetapkan-febuari-2023-di-tulang-bawang-ada-3-opsi-penentuan-dapil?page=2> 02 Desember 2023

rawa, Daerah river, hingga Daerah basin sungai-sungai kecil lainnya.<sup>18</sup> Sehingga mayoritas penduduk di Kec. Meraksa Aji sebagai petani, nelayan dan pedagang. Namun tak jarang pula penduduk di wilayah tersebut bekerja sebagai pemanen sawit, tenaga pendidik, peternak, dan provesi atau pekerjaan-pekerjaan lainnya, yang tentunya bisa dikatakan mayoritas penduduk di Kec. Meraksa Aji masuk ke dalam golongan ekonomi menengah kebawah. Yang mana kedua golongan tersebut termasuk ke dalam ekonomi menengah kebawah dan kurang dari kata sejahtera, sehingga mereka memiliki keinginan yang cukup besar untuk terus memiliki simpanan uang dalam bentuk tabungan.

Namun demikian, walaupun pekerjaan mayoritas penduduk di Kec. Meraksa Aji bukan sebagai pegawai-pegawai yang memiliki jabatan dan penghasilan yang tetap, para orang tua ataupun penduduk di wilayah ini tetap bisa menyekolahkan anak-anak mereka dengan berbagai usaha dan upaya yang akan mereka jalankan sehingga dapat menyekolahkan anak-anak mereka hingga perguruan tinggi. Sebab penduduk di wilayah tersebut sudah mulai paham bahwa pendidikan adalah salah satu bentuk investasi jangka panjang, selain itu dengan mereka menyekolahkan anak-anak mereka sampai perguruan tinggi. Dengan harapannya anak-anak mereka dapat memperbaiki perekonomian dan taraf hidup mereka di masa yang akan datang.

Alumni SMA Negeri 1 Meraksa Aji pun yang memutuskan untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi mayoritas mempunyai profesi atau

---

<sup>18</sup> Data Sektoral Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. (2020) "Portal Data Tulang Bawang. Tersedia : <https://portaldata.tulangbawangkab.go.id/> 02 Desember 2023

pekerjaan yang sesuai dengan keinginan dan kemampuan mereka miliki seperti menjadi pegawai di salah satu Bank di Lampung, menjadi seorang tenaga medis di suatu rumah sakit di prov. Lampung dan bahkan di luar kota, kemudian ada yang bekerja disuatu perusahaan dengan posisi atau jabatan yang tidak cukup jika mengandalkan ijazah SMA, hingga tidak jarang para alumni yang setelah ia menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi ia kembali kesekolah SMA Negeri 1 Meraksa Aji sebagai tenaga pendidik di lembaga disana. Oleh karena itu, dalam rangka menumbuhkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, tentu saja sekolah mempunyai pengaruh yang besar untuk menumbuhkan minat siswa untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi, mengingat sudah banyak yang dapat mereka perhatikan dari kesuksesan dari para alumni-alumni sekolah yang berhasil dan sukses karena melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Informasi dan pengalamam dan pengetahuan yang di peroleh oleh setiap siswa-siswi SMA menjadi pengaruh ada dan tidaknya minat di diri setiap individu. Oleh karena itu diperlukan suatu informasi dan pengetahuan yang seputar penguruan tinggi. Dan perlu diketahui apabila segala suatu di dasari adanya minat maka besar kemungkinan seseorang akan termotivasi untuk melakukan kegiatan tersebut dengan sungguh-sungguh. Adapun beberapa program sekolah SMA Negeri 1 Meraksa Aji guna memingkatkan minat siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi, sebagai berikut; 1) implementasi program *study tour* atau berkunjung ke perguruan-perguruan tinggi, 2) layanan bimbingan kelompok oleh guru Bimbingan dan Konseling

serta 3) penerimaan tamu atau alumni sekolah untuk mensosialisasikan perguruan-perguruan tinggi kepada siswa SMA Negeri 1 Meraksa Aji.

Selain itu, berbagai upaya dan program yang dilakukan oleh Universitas pun dilakukan untuk memperoleh menarik minat calon mahasiswa baik dari kualitas maupun kuantitas. Seperti; menyekolahkan dosen/tenaga pengajar ke dalam atau luar negeri, mempermegah gedung, melengkapi fasilitas, hingga merekrut pengajar/dosen lulusan luar negeri.<sup>19</sup> Sebagai contoh implemetasi program diatas ialah penerimaan sosialisasi dari kampus Universitas Lampung. Dalam kunjungan tersebut mahasiswa secara langsung akan melakukan promosi atau sosialisasi kepada para siswa di lingkungan SMA Negeri 1 Meraksa Aji.

Sosialisasi lain yang dilakukan oleh berbagai perguruan tinggi lain yang melalui suatu organisasi mahasiswa di Kab Tulang Bawang (HIMATUBA) Himpunan Masiswa Tulang Bawang, yang mana anggota dari organisasi ini meliputi seluruh mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Lampung maupun di luar Lampung yang bertempang tinggal di Kab. Tulang Bawang. Program sosialisasi perguruan tinggi ini merupakan salah satu bentuk program organisasi, upaya sekolah dan lembaga Universitas untuk mendorong dan meningkatkan motivasi kepada siswa SMA khususnya untuk mengenal jalur-jalur penerimaan mahasiswa, seperti penerimaan mahasiswa dengan jalur tanpa biaya antara lain : a) jalur SNBP (Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi), yakni jalur penerimaan mahasiswa dengan jalur raport dan prestasi

---

<sup>19</sup> Ratna Ekawati, dkk. (2022).” Metode sosialisasi SMA dalam pengenalan kampus di era pandemi”. Yogyakarta : Jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol. 22. No. 2

untuk perguruan tinggi negeri, dan b) jalur SPAN-Ptkin yakni jalur penerimaan mahasiswa tanpa di punggut biaya khususnya perguruan tinggi negeri islam. Kemudian terdapat sosialisasi dan pemberian informasi pula tentang beasiswa selama masa perkuliahan yang bisa diikuti oleh calon mahasiswa dari ekonomi kurang mampu yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan dapat dipastikan tanpa di punggut biaya sekalipun mulai dari mereka masuk perguruan tinggi hingga ia di nyatakan lulus dari perguruan tinggi, seperti kip-kuliah, bidikmisi, serta beasiswa unggulan kemdikbud.

Lebih lanjut para mahasiswa dari HIMATUBA juga memberi gambaran dan situasi pembelajaran pada dunia kampus atau perguruan tinggi, dengan harapan setelah mereka mengikuti kegiatan-kegiatan sosialisasi yang diprogramkan oleh lembaga, siswa akan tertarik untuk melanjutkan studi. Sebab para siswa dalam menentukan perguruan tinggi sebagai tempat untuk melanjutkan studi sangat membutuhkan banyak informasi. Disinilah upaya sekolah untuk dapat menyampaikan informasi kepada siswanya mengenai perguruan tinggi beserta cara masuknya baik melalui jalur nasional maupun melalui jalur-jalur lainnya. Sebab minat siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi perlu diketahui dan diperhatikan oleh guru maupun siswa itu sendiri mengingat minat ini dapat mengarahkan seorang siswa maupun siswi untuk menentukan cita-cita kedepannya. Oleh karena itu dibutuhkan sosialisasi untuk menyampaikan hal tersebut.

Penyebaran informasi seputar perguruan tinggi dan masa penerimaan mahasiswaupun dilakukan oleh berbagai perguruan tinggi, yakni berupa pamflet, yaitu sebuah tulisan yang dapat disertai dengan gambar atau tidak, tanpa penyampulan maupun penjilidtan, yang dicantumkan pada selembarnya disatu sisi atau kedua sisinya, lalu dilipat atau dipotong setengah, sepertiga, atau bahkan seperempatnya, sehingga terlihat lebih kecil. Serupa pamflet, ada juga yang menggunakan poster, yaitu karya seni atau desain grafis yang memuat komposisi gambar dan huruf di atas kertas berukuran besar atau kecil. Pengaplikasiannya dengan ditempel di dinding atau permukaan datar lainnya dengan sifat mencari perhatian mata.

Minat siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi perlu diketahui dan diperhatikan oleh guru maupun siswa itu sendiri mengingat minat ini dapat mengarahkan seorang siswa maupun siswi untuk menentukan cita-cita kedepannya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suprpto 2007 dalam penelitiannya, bahwa besarnya korelasi faktor dari dalam anak sebesar 0,376, untuk lingkungan keluarga sebesar 0,333, dan untuk lingkungan sekolah sebesar 0,291 terhadap minat masuk perguruan tinggi.<sup>20</sup> Atau dapat dikatakan bahwa faktor dalam diri, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah memberikan pengaruh cukup besar terhadap munculnya minat seorang siswa khususnya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dan adanya data menurunnya minat siswa SMA Negeri 1 Meraksa Aji terhadap studi lanjut ke perguruan

---

<sup>20</sup>Suhirno. (2011). Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Seyegan. Yogyakarta: Skripsi, Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

tinggi dari tiga tahun belakang maka hal inilah yang mendasari penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai minat siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi khususnya untuk siswa kelas XII tahun ajaran 2023/2024 di lembaga tersebut, sehingga judul pada penelitian ini ialah “Minat Siswa Untuk Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi (Survei Terhadap Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji)”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang berkaitan dengan penelitian sebagai berikut :

1. SMA Negeri 1 Meraksa Aji merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas favorit di wilayah Kecamatan Meraksa Aji.
2. Rendahnya minat siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi dari tahun ke tahun.
3. Orang tua ataupun penduduk di wilayah ini mayoritas bekerja sebagai petani, nelayan dan pedagang.
4. Lembaga SMA Negeri 1 Meraksa Aji telah mengadakan program sekolah yang bertujuan untuk memotivasi dan meningkatkan minat siswa untuk studi lanjut perguruan tinggi.

## **C. Batasan Masalah**

Dalam suatu penelitian batasan masalah digunakan agar peneliti dapat fokus pada fenomena yang sedang dikaji dan berikut adalah batasan masalah pada penelitian ini:

1. Objek penelitian ini antara lain: a) minat siswa kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji untuk studi lanjut ke perguruan tinggi, b) faktor pendukung minat siswa SMA Negeri 1 Meraksa Aji untuk studi lanjut ke perguruan tinggi, serta c) faktor penghambat minat siswa SMA Negeri 1 Meraksa Aji untuk studi lanjut ke perguruan tinggi.
2. Subject penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji
3. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Meraksa Aji Kab. Tulang Bawang, Prov. Lampung.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang ada, maka muncul suatu rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Analisis minat siswa kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji untuk studi lanjut ke perguruan tinggi?
2. Analisis faktor pendukung minat siswa kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji untuk studi lanjut ke perguruan tinggi?
3. Analisis faktor penghambat minat siswa kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji untuk studi lanjut ke perguruan tinggi?

#### **E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis minat siswa kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji untuk studi lanjut ke perguruan tinggi

- b. Untuk menganalisis faktor pendukung minat siswa kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji untuk studi lanjut ke perguruan tinggi
- c. Untuk menganalisis faktor penghambat minat siswa kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji untuk studi lanjut ke perguruan tinggi

## **2. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian dapat meningkatkan pengetahuan bidang pendidikan, bermanfaat untuk membuktikan teori dari penelitian sebelumnya selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai minat siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi serta dapat menambah pemahaman wawasan mengenai kebutuhan kehidupan manusia dalam aspek pendidikan<sup>21</sup>.

### **b. Manfaat praktis**

#### **1) Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai seberapa besar minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMA Negeri 1 Meraksa Aji serta memberikan motivasi untuk peningkatan mutu pendidikan terkait dengan menumbuhkan minat untuk studi lanjut ke perguruan tinggi.

---

<sup>21</sup> Purna Ningsih, D. (2020). "Pengaruh Self Efficacy Dan Pola Pikir Siswa Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Keperguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negri 1 Muaro Jambi". Jambi: Jurnal Doctoral Dissertation, Universitas Jambi.

## 2) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi sumber bacaan, pengetahuan, evaluasi dan intropeksi diri dengan harapan dapat meningkatkan minat untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi

## 3) Bagi Peneliti

Penelitian ini ialah salah satu kesempatan untuk menambah wawasan dan pengalaman tentang fenomena yang terjadi di lapangan terkait dengan minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai syarat untuk menyelesaikan studi.

## 4) Bagi Perguruan Tinggi

- a) Dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan dan menyebarkan informasi-informasi perguruan tinggi di sekolah-sekolah pedesaan agar memperluas pengetahuan masyarakat pedesaan sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi .
- b) Harapannya hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi pada perpustakaan suatu perguruan tinggi

## F. Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian yang terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan di lakukan peneliti, antara lain :

1. Penelitian oleh Hanif Syaifudin A (2012), berjudul : “Minat Siswa SMK Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012”
2. Penelitian oleh Suhirno (2011), berjudul : “Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik DI SMK Negeri 1 Seyegan”
3. Penelitian yang dilakukan oleh Sundari Lilis (2021), berjudul : “ Analisis Minat Siswa Untuk Melanjutkan Stidi Ke Perguruan Tinggi Prodi Pendidikan Ekonomi Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu”.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan diatas memiliki permasalahan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Relevan**

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Kebaruan
1.	Minat siswa SMK melanjutkan Studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII	1. latar belakang penelitian yang sama yaitu rendahnya minat siswa untuk	1. Lokasi penelitian yang berbeda yaitu di SMK Negeri 2 Surakarta 2. Subjek penelitian yang berbeda yaitu siswa kelas XII	1. Penelitian ini akan di laksanakan di SMA Negeri 1 Meraksa Aji, dengan subjek

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Kebaruan
	jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Surakarta tahun ajaran 2011/2012. <sup>22</sup>	<p>melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi</p> <p>2. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi</p> <p>3. jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian yaitu penelitian kuantitatif</p> <p>4. subyek penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu kelas XII</p>	<p>SMK jurusan Teknik Kendaraan Ringan</p> <p>3. Latar belakang yang berbeda yaitu keterbatasan ekonomi menjadi salah satu tantangan bagi siswa yang mempunyai minat untuk melanjutkan pendidikan sehingga siswa akan berusaha untuk mengatasi kendala tersebut dengan bekerja sampingan.</p> <p>4. Penelitian menggunakan instrumen pengumpulan data hanya berupa wawancara, observasi dan analisis dokumen.</p> <p>5. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat beberapa siswa SMK Negeri 2 Surakarta yang mempunyai minat untuk melanjutkan pendidikan tinggi dan menyadari akan pentingnya berkuliah supaya</p>	<p>penelitian yaitu siswa kelas XII</p> <p>2. Penelitian ini selain bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi juga untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi</p> <p>3. Teknik pengumpulan data yang di gunakan observasi, angket dan dokumentasi</p> <p>4. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa SMA dari</p>

<sup>22</sup> Hanif Syaifudin A (2012). “ Minat Siswa SMK Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012”. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Kebaruan
			mampu bersaing di dunia bisnis/kerja	jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial
2.	Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan <sup>23</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa untuk masuk perguruan tinggi</li> <li>2. Menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu kuantitatif</li> <li>3. Latar belakang penelitian yang sama yaitu rendahnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi</li> <li>4. Subyek penelitian yang sama yaitu kelas XII</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi penelitian yang berbeda yaitu di SMK Negeri 1 Seyegan</li> <li>2. Subjek penelitian yang berbeda yaitu siswa kelas XII SMK jurusan Keahlian Teknik Ototronik</li> <li>3. Penelitian menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket dan kuesioner.</li> <li>4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII SMK Seyegan tergolong katagori tinggi yaitu dengan rata-rata 69,24%. Jumlah 92 siswa</li> </ol>	
3.	Analisis Minat Siswa Untuk Melanjutkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian bertujuan untuk</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi penelitian yang berbeda yaitu</li> </ol>	

<sup>23</sup> Suhirno. (2011). "Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik DI SMK Negeri 1 Seyegan". Skripsi. Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Kebaruan
	Studi Ke Perguruan Tinggi Prodi Pendidikan Ekonomi Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. <sup>24</sup>	<p>mengetahui seberapa besar minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi</p> <p>2. Penelitian ini menggunakan subyek penelitian yang sama yaitu kelas XII</p> <p>3. Menggunakan jenis dan metode penelitian yang sama yaitu penelitian kuantitatif</p> <p>4. Latar belakang penelitian yang sama yaitu rendahnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi khususnya kelas XII</p>	<p>di SMA Negeri 4 Tambusai Utara, Rokan Hulu</p> <p>2. Subjek penelitian yang berbeda yaitu siswa kelas XII jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial dan guru di SMA Negeri 4 Tambusai Utara</p> <p>3. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu angket, wawancara, serta dokumentasi</p> <p>4. Hasil penelitian ini menunjukkan minat siswa untuk melanjutkan perguruan tinggi dengan indikator perasaan senang sebesar 60.6% (katagori baik), indikator keinginan 45.69% (cukup baik), indikator kebutuhan 47.32% (cukup baik).</p>	

<sup>24</sup> Sundari Lilis. (2021). "Analisis Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Prodi Pendidikan Ekonomi Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu". Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Minat Siswa**

##### **1. Pengertian Minat**

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diartikan sebagai rasa kesukaan (kecenderungan hati), keinginan pada sesuatu. Sehingga dalam hal ini kata minat dapat diartikan sebagai suatu perasaan yang terdiri atas rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau kegiatan, tanpa ada seseorang yang ikut andil dan menyusuh. Minat pada dasarnya ialah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang terletak di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka akan semakin besar pula minat tersebut. Minat (interest) berarti keinginan dan aktivitas yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memberi stimulasi pendorong seseorang untuk memperhatikan orang lain, baik berupa barang atau suatu kegiatan, dan sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman dan faktor yang telah distimulasi oleh kegiatan itu sendiri.<sup>1</sup>

Menurut Slameto minat adalah kecenderungan yang bersifat tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang dimaksud ialah kegiatan yang diminati, diperhatikan terus-menerus dan

---

<sup>1</sup> Maesaroh, S. (2013). "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam". Jurnal kependidikan, 1(1), hlm 150-168.

disertai rasa senang yang menimbulkan rasa kepuasan bagi siswa.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Shaleh Abdul Rahman dalam bukunya “psikologi pengantar dalam perspektif islam”, menyatakan bahwa minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut ialah tentunya disertai dengan perasaan atau kegembiraan.<sup>3</sup> Berdasarkan pernyataan-pernyataan tentang minat diatas maka dapat di simpulkan bahwa minat merupakan suatu keinginan yang cenderung menetap pada setiap diri seseorang guna mengarahkan pada pilihan tertentu sebagai salah satu kebutuhannya, selanjutnya akan di wujudkan pada suatu tindakan yang nyata dengan adanya suatu perhatian pada objek yang di inginkan untuk mencari informasi untuk menambahkan wawasan pengetahuan pada dirinya.

Minat pada diri seseorang tidaklah dapat terbentuk secara tiba-tiba, namun akan terbentuk dengan beberapa proses dan tahapan yang di lakukannya. Sehingga dapat diketahui bahwa rasa minat pada diri seseorang tidak bisa hanya terbentuk dari faktor diri sendiri. Namun diperlukan faktor-faktor lain di luar dirinya yang dapat memicu tumbuhnya rasa minat pada dirinya. Melihat beberapat pendapat diatas tentang minat, maka dapat diketahui beberapa ciri-ciri munculnya rasa suatu minat pada diri seseorang yang didasarkan beberapa hal yakni sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Slameto. 2010. “Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya”. Jakarta : PT. Rineka Cipta

<sup>3</sup> Rahman Shaleh Abdul. 2009. “Psikologi: Pengantar dalam Perspektif Islam”. Jakarta: Kencana.

a. Perasaan senang

Menurut kamus psikologi perasaan diartikan sebagai suatu proses dari rasa emosional, yang disertai oleh sensasi fisik, kemudian di tingkat dengan keberadaan kesadaran yang bervariasi. Sedangkan Menurut Nelson Jones orang dapat mengalami, mengekspresikan, dan mengelola perasaan. Perasaan adalah suatu pernyataan jiwa, yang sedikit bersifat subjektif, guna merasakan senang atau tidak senang yang tidak bergantung pada alat-alat indra.<sup>4</sup> Perasaan selalu bersifat subjektif dimaksudkan karena terdapat unsur penilaian yang biasanya menimbulkan suatu kehendak dalam kesadaran pada seorang individu. Kehendak tersebut bisa bersifat positif dan negatif. Bersifat positif disini artinya seorang individu ingin mendapatkan hal yang dirasakannya suatu yang memberikan kenikmatan kepadanya, sedangkan yang bersifat negatif artinya ia hendak menghindari hal yang dirasakannya sebagai hal yang akan membawa perasaan tidak nikmat pada dirinya.

b. Perhatian

Menurut Sumadi Suryabrata perhatian diartikan “pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu obyek atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan”. Sedangkan menurut Kartono perhatian didefinisikan sebagai “reaksi umum dari organisme dan kesadaran, yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi, dan pembatasan kesadaran terhadap satu obyek”.

---

<sup>4</sup> Hasnidar, S. H. S. (2019). “Pendidikan Estetika dan Karakter Peduli Lingkungan Sekolah”. *Jurnal Serambi Ilmu*, 20(1), hlm 97-119.

Beragamnya pandangan para pakar psikologi pendidikan mengenai pengertian perhatian seperti diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa pada dasarnya perhatian adalah pemusatan aktivitas psikis yang ditujukan pada suatu obyek yang merangsang dan sedikit banyaknya rasa kesadaran tersebut akan serta merta menyertai aktivitas yang dilakukan.<sup>5</sup>

c. Aktivitas

Aktivitas merupakan salah satu kegiatan yang bisa dilakukan oleh seseorang dengan mudah dan bermanfaat.<sup>6</sup> Aktivitas juga dapat diartikan sebagai pernyataan diri seseorang yang sedikit banyak menjelmakan beberapa perasaan dan pikiran-pikirannya ke dalam sebuah tindakan secara spontan. Perasaan senang juga biasanya akan menimbulkan minat pula, yang kemudian dapat di perkuat dengan adanya sikap positif. Kedua hal tersebut sulit di tentukan yang dap lebih dulu muncul secara pasti. Namun untuk menggambarkan hubungan dari hal tersebut dapat di lihat dalam urutan psikologi yang berlaku sebagai berikut:



**Gambar 2.1** Skema munculnya minat

*Sumber: Ambardini (2009)*

Adanya penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwasannya perasaan tidak senang khususnya dapat menghambat seseorang untuk

<sup>5</sup> Chandra, A. (2018). "Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Iklim Sekolah Dengan Disiplin Pada Siswa SMP N 2 Padang Tualang Kabupaten Langkat". *Jurnal Psychomutiara*, 1(1), hlm 1-14.

<sup>6</sup> Ambardini, R. L. (2009). "Aktivitas Fisik Pada Lanjut Usia". Yogyakarta: UNY.

menumbuhkan rasa minat dan ketertarikan pada sesuatu. Hal ini dikarenakan tidak adanya usaha untuk menumbuhkan sikap positif untuk menunjang lahirnya minat pada diri seseorang.

Lebih lanjut, selain dari ketiga sifat yang sudah di jelaskan sebelumnya terdapat satu hal lain yang juga dapat mempengaruhi seseorang atau menunjukan seseorang untuk meningkatkan minat yakni kebutuhan. Kebutuhan diartikan sebagai sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh manusia untuk mencapai sebuah kesejahteraan, sehingga bila kebutuhan tersebut ada yang tidak atau belum terpenuhi maka pastilah manusia akan merasa kurang sejahtera.<sup>7</sup>

Pada salah satu *Content Theory* yakni Maslow's Need Hierarchy Theory (Teori Hierarki Kebutuhan dari Abraham Maslow) menyatakan bahwa kebutuhan manusia tersusun dalam suatu hierarki, yaitu kebutuhan di tingkat yang paling rendah adalah kebutuhan fisiologis, sampai kebutuhan di tingkat yang paling tinggi yaitu kebutuhan aktualisasi diri.<sup>8</sup> Konsep hierarki kebutuhan-kebutuhan ini terbagi atas lima tingkat kebutuhan dasar, yaitu: kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan rasa memiliki dan kasih sayang, kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan akan aktualisasi diri.

---

<sup>7</sup> Sada, H. J. (2017). "Kebutuhan Dasar Manusia Dalam Perspektif Pendidikan Islam. Al-Tadzkiiyah: Jurnal Pendidikan Islam, 8(2), 213-226.

<sup>8</sup> Abraham H. Maslow. 2013. "Motivasi dan Kepribadian (Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia)". Jakarta : PT. PBP

### 1) Kebutuhan fisiologis

Kebutuhan Fisiologis Merupakan kebutuhan dasar manusia, yaitu berupa kebutuhan tubuh manusia untuk mempertahankan hidup. Kebutuhan tersebut meliputi makanan, air, udara, rumah, pakaian dan seks.<sup>9</sup> Berbagai kebutuhan fisiologis itu bersifat universal dan tidak mengenal batas geografis, asal-usul, tingkat pendidikan, status sosial, pekerjaan, umur , jenis kelamin dan faktor-faktor lainnya yang menunjukkan keberadaan seseorang .

### 2) Kebutuhan akan rasa aman

Setelah kebutuhan-kebutuhan fisiologis terpuaskan secukupnya, muncullah apa yang disebut Maslow sebagai kebutuhan-kebutuhan akan rasa aman. Kebutuhan-kebutuhan akan rasa aman ini diantaranya adalah rasa aman fisik, stabilitas, ketergantungan, perlindungan dan kebebasan dari daya-daya mengancam seperti kriminalitas, perang, terorisme, penyakit, takut, cemas, bahaya, kerusuhan dan bencana alam.<sup>10</sup>

### 3) Kebutuhan akan rasa memiliki dan kasih sayang

Jika kebutuhan fisiologis dan kebutuhan akan rasa aman telah terpenuhi, maka muncullah kebutuhan akan cinta, kasih sayang dan rasa memiliki-dimiliki. Kebutuhan-kebutuhan ini meliputi dorongan untuk dibutuhkan oleh orang lain agar ia dianggap sebagai warga komunitas sosialnya. Bentuk akan pemenuhan kebutuhan ini seperti bersahabat, keinginan memiliki

---

<sup>9</sup> Bari, A., & Hidayat, R. (2022). "Teori Hirarki Kebutuhan Maslow Terhadap Keputusan Pembelian Merek Gadget". MOTIVASI, 7(1), 8-14.

<sup>10</sup> G. Goble, Frank. (1987). "Psikologi Humanistik Abraham Maslow". Kanisius. hlm. 71.

pasangan dan keturunan, kebutuhan untuk dekat pada keluarga dan kebutuhan antarpribadi seperti kebutuhan untuk memberi dan menerima cinta.

#### 4) Kebutuhan akan penghargaan (Esteem Needs)

Setelah kebutuhan dicintai dan dimiliki tercukupi, selanjutnya manusia akan bebas untuk mengejar kebutuhan egonya atas keinginannya. Kebutuhan ini meliputi reputasi, prestise, dan pengakuan dari orang lain, juga kebutuhan untuk kepercayaan dan kekuatan. Sebab salah satu ciri manusia adalah mempunyai harga diri, karena itu semua orang memerlukan pengakuan atas keberadaan dan statusnya oleh orang lain.<sup>11</sup>

#### 5) Kebutuhan aktualisasi diri

Tingkatan terakhir dari kebutuhan dasar Maslow adalah aktualisasi diri, yaitu kebutuhan yang berlandaskan akan keinginan dari seorang individu untuk menjadikan dirinya sebagai orang yang terbaik sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya.<sup>12</sup> Selain itu dalam kebutuhan aktualisasi diri ini kebutuhan yang tidak melibatkan keseimbangan, tetapi melibatkan keinginan yang terus menerus untuk memenuhi potensi. Yang meliputi hasrat untuk semakin menjadi diri sepenuh kemampuannya sendiri, menjadi apa saja menurut kemampuannya.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Rahmat Hidayat, Deden (2011). "Zaenudin A. Naufal, Ed. Teori Dan Aplikasi Psikologi Kepribadian Dalam Konseling. Ghalia Indonesia. Hlm. 165–166.

<sup>12</sup> Bari, A., & Hidayat, R. (2022). "Teori Hirarki Kebutuhan Maslow Terhadap Keputusan Pembelian Merek Gadget". MOTIVASI, 7(1), 8-14.

<sup>13</sup> Ob.cit

Berkaitan dengan teori Maslow di atas dapat diketahui bahwa, ketika kebutuhan fisiologis dan kebutuhan akan rasa aman sudah terpenuhi, maka seorang individu dalam penelitian ini berada pada keinginan memenuhi kebutuhan akan penghargaan dari dirinya untuk dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi pada suatu Universitas dan jurusan yang sesuai dengan keinginannya, dan pemenuhan kebutuhan aktualisasi diri ini dilakukan dengan cara mengembangkan potensi yang ada pada diri sendiri, meningkatkan kemampuan diri dengan cara melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan harapan ia akan menjadi orang yang lebih baik dari masa mendatang. Meskipun dalam penelitian ini siswa SMA masih dalam dalam tanggung jawab orang tua, tetapi tidak seharusnya anak menjadi “robot” yang mengikuti setiap keinginan orang tua melainkan para orang tua dapat bersikap bijaksana dengan memberikan bimbingan berupa wawasan dan dukungan kepada anak pada setiap keputusan dan keinginan yang anak minati supaya anak dapat belajar bertanggung jawab terhadap setiap keputusan yang diambil dalam hal ini ialah kebebasan dalam keputusan melanjutkan studi ke pendidikan perguruan tinggi.<sup>14</sup>

## **2. Pengertian Minat Melanjutkan Studi**

Berdasarkan pengertian minat yang dijelaskan sebelumnya dapat membantu dalam mendefinisikan arti minat melanjutkan ke perguruan tinggi bagi siswa SMA. Minat siswa untuk melanjutkan studi khususnya perguruan

---

<sup>14</sup> Cahyono, D. D., Hamda, M. K., & Prahastiwi, E. D. (2022). “Pikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar”. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 37-48.

tinggi ialah suatu sikap kecenderungan yang dimiliki seorang individu atau siswa yang terfokus pada obyek dengan penuh perhatian dan diiringi perasaan senang untuk memilih perguruan tinggi sebagai kelanjutan pendidikan demi mencapai kesejahteraan seperti yang di cita-citakan setelah tamat SMA nantinya.<sup>15</sup> Dapat diartikan bahwa minat melanjutkan ke perguruan tinggi bagi siswa SMA kelas XII Program jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di SMA Negeri 1 Merakasa Aji yang dimaksud dalam penelitian ini ialah sikap kecenderungan siswa SMA kelas XII SMA Negeri 1 Merakasa Aji dalam rangka ketertarikan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu menjadi mahasiswa di perguruan tinggi.

Berdasarkan paparan para ahli mengenai pengertian minat yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dalam penelitian ini minat masuk perguruan tinggi ini meliputi adanya perasaan senang, ketertarikan, perhatian, kecenderungan, dan keinginan untuk mendapatkan rutinitas / aktivitas.

### **3. Indikator Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi**

Menurut Slameto terdapat 7 indikator untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, yaitu :<sup>16</sup>

#### **a. Adanya perasaan senang**

Perasaan senang merupakan suatu pernyataan jiwa yang sedikit banyak bersifat subjektif dalam merasakan senang. Perasaan senang yang dimiliki siswa dapat menguatkan dan menumbuhkan semangat minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tersebut.

---

<sup>15</sup> Suhirno. (2011). "Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik Di Smk Negeri 1 Seyegan". Skripsi. Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

<sup>16</sup> Slameto. (2010). "Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya". Jakarta: PT. Rineka Cipta.

b. Adanya keinginan

Seseorang menyukai hal-hal yang dianggapnya menarik untuknya dan ia akan sangat menikmati untuk lebih mewujudkan apa yang ia sukai itu. Dengan demikian, adanya keinginan siswa mengenai pendidikan ke perguruan tinggi akan menumbuhkan rasa suka sehingga dapat mengembangkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

c. Adanya perhatian

Pemusatan perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan. Siswa yang memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan memberikan perhatian yang besar pada hal tersebut.

d. Adanya kebutuhan

Kebutuhan diartikan sebagai sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh manusia untuk mencapai sebuah kesejahteraan, sehingga bila kebutuhan tersebut ada yang tidak atau belum terpenuhi maka pastilah manusia akan merasa kurang sejahtera. Adanya rasa kebutuhan memberikan dorongan pada siswa untuk memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

e. Adanya harapan

Harapan atau asa adalah bentuk dasar dari kepercayaan akan sesuatu yang diinginkan akan didapatkan atau suatu kejadian akan sebuah kebaikan di waktu yang akan datang. Pada umumnya harapan berbentuk abstrak, tidak tampak, tetapi diyakini bahkan terkadang, dibatin dan dijadikan sugesti agar terwujud. Pada praktiknya pun banyak orang

mencoba menjadikan harapannya menjadi nyata dengan cara berdoa atau berusaha seperti harapan seseorang siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

f. Adanya dorongan

Dorongan diartikan sebagai suatu perasaan yang akan timbul pada diri individu untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan tujuan dan dorongan dalam dirinya, dalam hal ini tujuan yang dimaksud adalah dalam belajar. Meningkatnya motivasi belajar akan meningkat pula minat seseorang dalam berusaha dan belajar agar dapat melanjutkan studi hingga ke perguruan tinggi.

g. Adanya kemauan<sup>17</sup>

Kemauan adalah dorongan kehendak yang terarah pada tujuan-tujuan hidup tertentu, dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi. Adanya kemauan memberikan dorongan pada siswa untuk memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

#### **4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat**

Minat didalam proses pendidikan adalah suatu aspek dalam psikologi yang mempengaruhi setiap individu dalam belajar. Karena minat yang dimiliki seseorang akan menimbulkan rasa suka dan rasa terikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada keterpaksaan. Minat mempunyai peran yang sangat besar terhadap pelajar karena minat ini merupakan salah satu kunci keaktifan seorang pelajar dengan ada minat yang tinggi maka pelajar tersebut akan memiliki keaktifan yang berasal dari dalam dirinya sendiri. Dengan demikian

---

<sup>17</sup> Slameto. 2010. "Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya". Jakarta: PT. Rineka Cipta.

peserta didik yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan cenderung menunjukkan perilaku, perhatian sesuai dengan subjek atau objek yang di pelajarinya. Begitu juga sebaliknya peserta didik yang mempunyai minat yang rendah akan menunjukkan perilaku yang tidak diharapkan seperti tidak fokus dengan mata pelajaran, peserta didik tidak mengerjakan tugas, tidak melengkapi catatan pelajaran yang di berikan oleh pendidik. Dengan demikian pentingnya dilakukan dengan pemahaman yang dalam tentang faktor yang mempengaruhi minat peserta didik khususnya dalam hal ini ialah menuju kejenjang perguruan tinggi.<sup>18</sup>

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam menentukan pilihan. Berdasarkan uraian diatas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat, maka dapat diketahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi antara lain:

a. Faktor dari dalam (Internal)

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri seseorang individu, dimana pengaruhnya sangat besar terhadap sikap seseorang. Adapun faktor-faktor internal adalah seperti perhatian, motivasi, kebutuhan, rasa keingintahuan, semangat, emosi dan aktivitas.

1) Perhatian

Menurut Sumardi Suryabrata perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan”. Sedangkan menurut Bimo Walgito mendefinisikan “perhatian sebagai pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang

---

<sup>18</sup> Peserta didik. Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat, 2(2), hlm 133-139.

ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek”. Bila individu mempunyai perhatian terhadap suatu objek, maka timbul minat spontan dan secara otomatis terhadap objek tersebut.<sup>19</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

## 2) Motivasi

Dalam buku psikologi pendidikan oleh Sugihartono, “motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut”.<sup>20</sup> Sehingga motivasi merupakan salah satu hal yang melatarbelakangi individu melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan atau penggerak yang melatar belakangi individu melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.

## 3) Kebutuhan

Menurut Maslow “manusia memiliki kebutuhan. Manusia adalah makhluk yang memiliki keinginan”. Setiap keinginan yang telah dipenuhi, maka keinginan hatinya akan timbul. Atas dasar kebutuhan manusia Maslow membagi kebutuhan kedalam 5 jenis yaitu kebutuhan fisik, kebutuhan memiliki rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Kelima

---

<sup>19</sup> Sinta Amarlita. (2016). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta”. Yogyakarta: Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik Boga Jurusan Pendidikan Teknik Boga Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

<sup>20</sup> Sugihartono. (2007). “Psikologi Pendidikan”. Balik Papan : UNY Press

kebutuhan tersebut bersifat hierarki. Artinya kebutuhan yang lebih tinggi akan terpenuhi apabila kebutuhan yang lebih rendah telah terpenuhi.<sup>21</sup> Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa kebutuhan adalah segala yang harus terpenuhi bagi seorang individu. Jika kebutuhan tidak terpenuhi maka kehidupan tidak akan berjalan sesuai dengan fungsinya.

#### 4) Keingintahuan

Menurut Maslow “salah satu ciri kondisi psikis yang sehat adalah adanya rasa ingin tahu”. Keingintahuan sejalan dengan kreativitas dari seorang siswa, dapat dicirikan dengan seringnya bertanya dan mencari tahu sesuatu yang sedang dihadapi dengan mengadakan eksplorasi dengan lingkungannya.<sup>22</sup> Sehingga keingintahuan merupakan salah satu aspek yang bersifat kondisional bagi seseorang.

#### 5) Semangat

Semangat merupakan roh yang menjiwai segala makhluk baik hidup maupun mati yang dapat memberikan kekuatan, kemauan untuk berjuang, bekerja ataupun melakukan kegiatan.

#### 6) Emosi

Menurut Kartono, “Emosi diartikan sebagai tergugahnya perasaan yang disertai dengan perubahan-perubahan dalam tubuhnya, misalnya otot menegang dan jantung berdebar”. Emosi memberi warna

---

<sup>21</sup> Sinta Amarlita. (2016). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta”. Yogyakarta: Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik Boga Jurusan Pendidikan Teknik Boga Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

<sup>22</sup> Ibid, hlm 26

pada perilaku manusia sehari-hari.<sup>23</sup> Dengan emosi manusia dapat merasakan senang, sedih, cemburu, cinta, aman, takut, semangat, dan sebagainya. Perasaan senang terhadap sesuatu objek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, seseorang merasa tertarik kemudian pada saatnya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan objek tersebut.

#### 7) Aktivitas

Menurut Sumardi Suryabrata, “aktivitas adalah banyak sedikitnya orang menyatakan diri, menjelmakan perasaan-perasaan dan pikiran-pikirannya dalam tindakan yang spontan”. Sedangkan menurut Dendy Sugono, aktivitas adalah keaktifan, kegiatan kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilakukan dalam tiap bagian didalam perusahaan.<sup>24</sup> Dapat disimpulkan bahwa aktivitas adalah keaktifan seseorang menyatakan diri, menjelmakan perasaan-perasaan dan pikiran-pikirannya dalam tindakan yang spontan.

#### b. Faktor dari luar (Eksternal)

Faktor eksternal yaitu faktor lingkungan yang mempengaruhi minat siswa untuk bisa menimbulkan minat siswa terhadap perguruan tinggi sehingga memilih perguruan tinggi sebagai kelanjutan studinya. Adapun faktor-faktor eksternal adalah seperti lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

---

<sup>23</sup> *Ibid.* hlm 26

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm 26-27

## 1) Lingkungan keluarga

Totok Santoso, menyatakan faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya minat dari dalam keluarga adalah keadaan sosial ekonomi dan pendidikan keluarga.<sup>25</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka faktor keluarga terdiri dari :

- a) Pendidikan keluarga. Perhatian pada masa depan anak ini pada dasarnya adalah cara mendidik atau pola asuh dalam keluarga. Pola asuh adalah ciri khas gaya pendidikan, pembinaan, pengawasan sikap dan sebagainya yang diterapkan orang tua terhadap anak. Menurut Farida Harahap dan Tri Marsiyati terdapat gaya pola asuh orang tua yaitu: *Authoritarian parental sttyle* yaitu pola asuh yang menitik beratkan pada disiplin penuh orang tua. *Permissive parental style* yaitu pola asuh yang memberikan kebebasan yang besar dengan kontrol orang tua sedikit. *Democratic parental sttyle* yaitu pola asuh yang menitik beratkan pada tujuan dan mengizinkan anak bersifat individualis. Tetapi penuh pertimbangan, lebih sabar, dan mencoba memahami perilaku anaknya<sup>26</sup>. Misalnya seorang anak yang memiliki minat tinggi terhadap Perguruan Tinggi, maka orang tua harus memberi kebebasan kepada anak untuk memilih sekolah sesuai dengan

---

<sup>25</sup> Yanti, F. (2018). "Analisis Minat Siswa Jurusan IPS Dalam Mengambil Jurusan Pendidikan/Keguruan (Studi Kasus Di SMA Se-Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru)". Jurnal Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau.

<sup>26</sup> Suhirno. (2011). "Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik Di Smk Negeri 1 Seyegan". Skripsi. Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

minatnyanya. Tetapi tidak lupa dengan memberikan bimbingan dan pengawasan.

- b) Keadaan Ekonomi. Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak di jenjang pendidikan tertentu. Keadaan kemampuan ekonomi keluarga menjadi salah satu pendukung utama dalam mengarahkan serta mengembangkan keinginannya dan tak jarang dijumpai pula justru menjadi penghambat bagi seseorang untuk mengarahkan perhatiannya terhadap obyek tertentu dalam kegiatan belajar walaupun sebenarnya impian seseorang terhadap obyek tersebut cukup tinggi.<sup>27</sup> Anak yang sedang belajar dijenjang pendidikan tertentu selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makanan, perlindungan, kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti alat-alat tulis, ruang belajar serta sarana pelengkap belajar yang lain. Fasilitas tersebut dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai penghasilan yang cukup. Pada keluarga yang kondisi ekonominya relatif kurang menyebabkan orang tua tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok anak. Namun, tak jarang faktor kesulitan ekonomi justru bisa menjadi motivasi atau pendorong anak untuk menjadi lebih berhasil.

Berdasarkan keterangan di atas maka faktor lingkungan keluarga terdiri dari: pendidikan keluarga dan ekonomi keluarga.

---

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm 26

## 2) Lingkungan Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, terdiri dari guru sebagai pendidik dan siswa sebagai anak didik. Wiji Suwarno menegaskan sekolah sebagai lembaga pendidikan yang secara resmi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara sistematis, berencana, sengaja, dan terarah yang dilakukan oleh pendidik yang profesional, dengan program yang dituangkan ke dalam kurikulum tertentu yang diikuti oleh peserta didik pada setiap jenjang tertentu, mulai dari kanak-kanak sampai pendidikan tinggi.<sup>28</sup> Lingkungan sekolah sendiri terdiri dari guru, teman, alumni, serta masyarakat umum.

a) Guru, adalah salah satu anggota lingkungan sekolah yang mempunyai tanggung jawab dalam proses pendidikan siswa di sekolah. Pendidikan di sekolah guru berperan membantu orang tua di lingkungan keluarga dalam melakukan pembinaan kepada peserta didik yang dibawa dari keluarganya. Jadi, pada dasarnya yang berpengaruh terhadap perkembangan siswa yaitu proses pendidikan di sekolah yang digunakan sebagai bekal untuk diterapkan dalam kehidupan di lingkungan masyarakat. Seorang guru dalam proses pendidikan juga dapat memberikan motivasi dan dorongan terhadap siswa dalam menumbuhkan minatnya. Pemberian pendapat atau tanggapan tentang perguruan tinggi kepada siswa dapat memberikan dorongan terhadap minat siswa ke perguruan tinggi.

---

<sup>28</sup> Yanti, F. (2018). "Analisis Minat Siswa Jurusan IPS Dalam Mengambil Jurusan Pendidikan/Keguruan (Studi Kasus Di SMA Se-Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru)". Jurnal Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau.

- b) Teman, adalah orang yang bersama-sama di suatu tempat atau dalam suatu kegiatan. Teman yang dimaksud disini adalah teman seangkatan di sekolah yang sama-sama mengenyam pendidikan di SMA. Pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya. Sesuai dengan perkembangannya, siswa senang membuat kelompok bergaul dengan kelompok yang disenangi. Bila teman pergaulannya memiliki minat melanjutkan ke perguruan tinggi, maka minat temannya tersebut akan mempengaruhi dirinya dalam melanjutkan ke perguruan tinggi.
- c) Alumni atau alumnus, adalah bekas mahasiswa perguruan tinggi. Dalam hal ini adalah bekas siswa SMA yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi.<sup>29</sup> Informasi tentang perguruan tinggi dapat diperoleh dari guru, alumni, dan media-media informasi yang lain. Informasi tentang perguruan tinggi sangat penting bagi siswa SMA yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi. Berdasarkan informasi tersebut siswa SMA akan dengan mudah dan mantap untuk menentukan perguruan tinggi mana yang akan dipilihnya.

Lingkungan sekolah ini dapat mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan sekolah setelah SMA. Lingkungan sekolah dapat membekali informasi-informasi tentang kelanjutan studi setelah SMA. Sehingga hal tersebut mempunyai andil dalam mendorong minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

---

<sup>29</sup> Suhirno. (2011). "Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik Di Smk Negeri 1 Seyegan". Skripsi. Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

## B. Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi ialah satuan pendidikan yang menyediakan pendidikan, lain halnya dengan pengertian pendidikan tinggi, yaitu pendidikan yang memiliki tingkatan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan pendidikan jenjang atau tingkat menengah pada jalur pendidikan sekolah.

Undang-Undang No. 2 tahun 1989 menyatakan bahwa “Perguruan tinggi adalah kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik, dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan teknologi dan atau kesenian”.<sup>30</sup>

Menurut soedomo Hadi, pendidikan tinggi diartikan sebagai “kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan guna menyiapkan peserta didik sebagai bagian dari masyarakat yang mempunyai kemampuan akademik maupun kemampuan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi”.<sup>31</sup> Sedangkan menurut Harsono “Definisi pendidikan tinggi ialah sebagai tumpuan akhir dari seluruh jenjang pendidikan serta sebagai salah satu wahana untuk pembentukan sarjana yang memiliki budi pekerti yang luhur, melanjutkan nilai-nilai kebudayaan, memajukan kehidupan serta membentuk

---

<sup>30</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1989. Jakarta.

<sup>31</sup> A Soedomo Hadi. 2008. “Pendidikan (Suatu Pengantar)”. Surakarta: UNS Press.

satria pinandita”.<sup>32</sup> Sehingga disimpulkan bahwasannya perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi kelanjutan dari sekolah menengah dan diselenggarakan sebagai upaya menyiapkan peserta didik untuk memiliki kemampuan akademik maupun kemampuan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembentukan sarjana yang memiliki budi pekerti yang luhur, melanjutkan nilai-nilai kebudayaan, memajukan kehidupan dan membentuk satria pinandita.

### C. Pentingnya Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik, dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan teknologi dan atau kesenian.<sup>33</sup> Sesuai dengan konsep tersebut sebenarnya pendidikan di Perguruan tinggi dalam masa sekarang ini sangat penting dan diperlukan dalam menghadapi era perdagangan bebas dimana persaingan dalam memasuki dunia kerja sangat ketat. Ini tercermin dari kebanyakan lulusan perguruan tinggi dapat menjadi tenaga profesional yang banyak dibutuhkan di dunia industri, di samping itu tidak jarang dari lulusannya mampu untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Keputusan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, seorang siswa diharuskan untuk memilih dan menentukan jurusan yang akan dipilihnya di perguruan tinggi yang telah di pilih. Tujuan utama adanya

---

<sup>32</sup>Harsono. 2008. “model-model pengelolaan perguruan tinggi”. Yogyakarta: pustaka pelajar.

<sup>33</sup> Undang-Undang Ri, No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

pemilihan jurusan adalah untuk membantu mahasiswa/i dalam mengembangkan keahlian dan sikap profesionalismenya, mampu bersaing, dan mampu meniti tahap perkembangannya agar dapat mempersiapkan dirinya dalam bekerja dan berkarir di dunia kerja. Sebab faktor minat kejuruan penting untuk melihat sejauh mana rencana seseorang dalam pendidikan untuk suatu pekerjaan tertentu sesuai dengan bidangnya.<sup>34</sup>

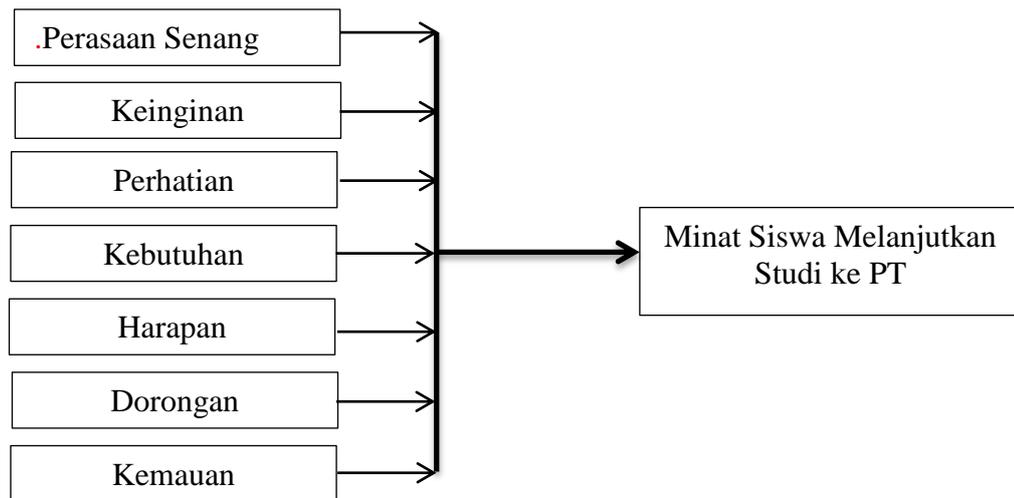
Lebih lanjut rasa minat siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi merupakan salah satu aspek pendidikan yaitu psikologi. Dimana seseorang akan menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti perasaan senang, perhatian, keinginan, kebutuhan, harapan, dorongan dan kemauan untuk melakukan proses perubahan *performance*, melalui berbagai kegiatan meliputi mencapai pengetahuan, pemahaman, mengalami, mengamati, membaca, mendengarkan dan lain sebagainya.

#### **D. Kerangka Berpikir**

Kerangka berfikir merupakan aspek yang sangat penting dalam suatu penelitian hal ini dikarenakan kerangka berfikir dibuat agar penelitian yang dilakukan dapat terfokus dan permasalahan yang diteliti tidak melebar, oleh sebab itu dalam penelitian ini penulis membatasi serta membuat gambaran kerangka berfikir sebagai berikut, beberapa indikator minat dengan Minat siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi sebagai variabel bebas (X).

---

<sup>34</sup> Retno utami. (2015). "Hubungan motivasi mahasiswa/i memilih jurusan pendidikan IPS dengan prestasi belajar angkatan tahun 2012 di Fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Syarif Hidayatullah jakarta". Skripsi. Fakultas FTIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hlm 2-5



**Gambar 2.2** Skema kerangka berpikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian diartikan sebagai suatu strategi yang berguna untuk yang mengatur dan merancang latar penelitian sehingga peneliti memperoleh data yang diperlukan bersifat valid sesuai dengan karakteristik dari variabel dan tujuan penelitian. Rancangan penelitian menjelaskan tentang jenis, bentuk dan sifat dari penelitian yang akan di laksanakan.

Bentuk penelitian ini ialah penelitian kuantitatif, yaitu bentuk penelitian yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data statistik/kuantitatif. Berdasarkan uraian di atas, penelitian yang akan di laksanakan di SMA Negeri 1 Meraksa Aji ini merupakan penelitian menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti akan turun langsung ke lapangan/online untuk melakukan penyebaran angket serta mengambil dokumentasi data yang menunjang penelitian penulis.

Penelitian ini bersifat deskriptif, artinya pada penelitian ini penulis ingin menggunakan atau memberi gambaran secara objektif, Metode deskriptif digunakan peneliti untuk mencari tingkat minat siswa kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dengan demikian maka penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif.

## B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

### 1. Definisi konseptual variabel

Menurut Mulyasa, minat adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Misalnya minat untuk mempelajari atau melakukan sesuatu.<sup>1</sup> Sehingga definisi minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan motif, kecenderungan, keinginan dari dalam diri seseorang untuk meneruskan pendidikannya sampai ke perguruan tinggi.

### 2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel adalah penjabaran atau penjelasan mengenai variabel-variabel dalam penelitian, dimensi, dan indikator yang akan digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian tersebut.<sup>2</sup> Definisi operasional variabel juga diartikan sebagai batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel.<sup>3</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (minat siswa studi lanjut ke perguruan tinggi)

#### a. Variabel minat siswa studi lanjut ke perguruan tinggi (X)

Variabel minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi (variabel independen) ialah suatu sikap kecenderungan yang dimiliki seorang individu atau siswa yang terfokus pada obyek dengan

---

<sup>1</sup> E. Mulyasa. (2004). "Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi". Bandung : Remaja Rosdakarya, hlm 194

<sup>2</sup> Widodo. (2019). "Metodologi Penelitian". Depok : Rajawali Pers

<sup>3</sup> Rafika Ulfa. (2021). "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan," Jurnal Pendidikan dan Keislaman 1. No 1. hlm 342–351.

penuh perhatian dan diiringi perasaan senang untuk memilih perguruan tinggi sebagai kelanjutan pendidikan demi mencapai kesejahteraan seperti yang dicita-citakan setelah tamat SMA nantinya.<sup>4</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi, yang berkenaan dengan tentang apa saja yang perlu diketahui dan dipahami oleh siswa. Berikut adalah beberapa indikator minat siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi :

- 1) Adanya perasaan senang
- 2) Adanya keinginan
- 3) Adanya perhatian
- 4) Adanya kebutuhan
- 5) Adanya harapan
- 6) Adanya dorongan
- 7) Adanya kemauan<sup>5</sup>

### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai, maupun hal-hal yang terjadi. Populasi dapat juga diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan populasi

---

<sup>4</sup> Suhirno. (2011). "Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik Di Smk Negeri 1 Seyegan". Skripsi. Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

<sup>5</sup> Sundari Lilis. (2022). "Analisis Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Prodi Pendidikan Ekonomi Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu". Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru

adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi obyek/subyek penelitian.<sup>6</sup>

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji yang terdiri dari kelas IPA terdapat 2 kelas dan IPS terdapat 1 kelas, dengan jumlah keseluruhannya mencapai 84 siswa.

Dasar pertimbangan dipilihnya kelas XII sebagai populasi dalam penelitian ini adalah (1) mereka akan segera lulus, (2) sudah dapat menentukan sikap, apakah akan langsung terjun ke dunia kerja atau tidak menutup kemungkinan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah lulus nanti.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah populasi penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XII IPS	24
2	XII IPA1	31
3	XII IPA2	29
Total		84

*Sumber : Operator SMANegeri 1 Meraksa Aji*

## 2. Sampel

Sampel adalah teknik (prosedur atau perangkat) yang digunakan oleh peneliti untuk secara sistematis memilih sejumlah item atau individu yang relatif lebih kecil (subset) dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya untuk dijadikan subjek (sumber data) untuk observasi atau

---

<sup>6</sup> Danuri. (2019). "Metodologi Penelitian Pendidikan". Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI). hal.67.

eksperimen sesuai tujuan.<sup>7</sup> Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena semua siswa dijadikan sebagai subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu, sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. metode penentuan sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 84 siswa, maka sampel yang digunakan adalah berjumlah 84 siswa karena menggunakan sampel jenuh.<sup>8</sup>

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau disebut teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian. Teknik sampling digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representatifnya terhadap populasi. Cara yang digunakan untuk pengambilan sampel ada beberapa macam yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *Non probability sampling* adalah teknik yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yang termasuk dalam *non probability sampling*.

---

<sup>7</sup> Deri Firmansyah. (2022). "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1.2, hlm 85–114

<sup>8</sup> Amir, M. F. (2015, October). Pengaruh pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sekolah dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, hlm 34-42

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung ke lapangan dan melakukan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena yang sedang diamati. Dalam penelitian ini teknik observasi dilakukan dengan cara, peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 1 Meraksa Aji dan melakukan pencatatan terhadap hal yang berhubungan dengan minat siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi.

##### **2. Angket**

Angket ialah alat pengumpul data meliputi serangkaian pertanyaan dan pernyataan yang diajukan kepada responden dengan berbagai alternatif pilihan jawaban. Angket penelitian ini akan di berikan kepada sampel penelitian yaitu keseluruhan siswa yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas XII Ilmu Pengetahuan Sosial, serta kelas Ilmu Pengetahuan Alam 1 dan 2, yang mana akan menjadi sampel pada penelitian ini.

Menurut Suharsimi Arikunto teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket mempunyai beberapa keuntungan, yakni:<sup>9</sup>

- a) Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b) Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- c) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
- d) Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu.
- e) Dapat dibuat standar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yakni angket yang sudah disediakan jawabannya. Responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan. Dengan angket ini diharapkan dapat diketahui tentang data diri, pengetahuan dan terutama tentang minat masuk perguruan tinggi yang dimiliki siswa kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji. Penyusunan butir-butir pernyataan dalam angket berpedoman pada indikator dari variabel penelitian yang dijabarkan kedalam beberapa butir pernyataan. Kemudian seperangkat nilai atau angka yang digunakan atau ditetapkan kepada responden dengan tujuan mengukur minat adalah dengan menggunakan prinsip *skala likert*. *Skala likert* merupakan skala yang berisi tingkatan jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap pernyataan yang dikemukakan melalui opsi jawaban yang disediakan.<sup>10</sup> Adapun pilihan jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut :

---

<sup>9</sup> Amin Suprpto. (2007). "Minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas III program keahlian teknik instalasi listrik pada SMK di Purworejo". Skripsi fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm 26

**Tabel 3.2**  
**Perskoran Angket<sup>11</sup>**

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat Tinggi (ST)	(5)
2.	Tinggi (T)	(4)
3.	Sedang (S)	(3)
4.	Rendah (R)	(2)
5.	Sangat Rendah (SR)	(1)

*Sumber: Nazir (2014)*

Tabel 3.1 menunjukkan bobot skor jawaban katagori berkisar 1 sampai 5. Jawaban yang diberikan responden terhadap pernyataan-pernyataan merupakan proyeksi dari perasaan minatnya. Jadi semakin tinggi skor semakin besar pula minatnya, sebaliknya semakin kecil skor makin kecil pula minatnya. Adapun tiap-tiap katagori yang disajikan dalam tabel perskoran mempunyai kriteria sebagai berikut;

- 1) Katagori sangat tinggi (skor 5), ialah siswa yang mempunyai minat sangat tinggi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, mendapatkan dukungan dari lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga baik secara material maupun non-material, siswa sudah menentukan atau mempunyai kampus impian maupun kampus pilihan orang tua yang akan mereka jadikan tempat untuk melanjutkan studi setelah lulus dari bangku SMA, serta siswa juga sudah mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kampus.
- 2) Katagori tinggi (skor 4), ialah siswa yang memiliki keinginan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, mendapatkan dukungan dari lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga baik secara material maupun non-material, siswa sudah mempunyai pilihan kampus impian

---

<sup>11</sup> Nazir. (2014). "Metode Penelitian". Bogor: Ghalia Indonesia.

yang akan mereka jadikan tempat untuk melanjutkan studi setelah lulus dari bangku SMA, serta siswa juga sudah mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kampus.

- 3) Katagori sedang (skor 3), ialah siswa yang mempunyai cukup minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi namun berminat juga untuk langsung bekerja, mendapatkan dukungan dari lingkungan sekolah dan dukungan cukup dari lingkungan keluarga baik secara material maupun non-material, siswa masih belum menentukan atau mempunyai jurusan dan kampus atau mengikuti saran dan pilihan kampus orangtua untuk melanjutkan studi setelah lulus dari bangku SMA, dan siswa juga belum mempersiapkan diri secara penuh untuk memasuki dunia kampus.
- 4) Katagori rendah (skor 2), ialah siswa yang tidak mempunyai minat untuk melanjutkan studi dan lebih memilih bekerja setelah lulus sekolah, mendapatkan dukungan cukup baik dari lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga khususnya secara material dan non-material, siswa belum mempunyai kampus impian maupun kampus pilihan orang tua yang akan mereka jadikan tempat untuk melanjutkan studi setelah lulus dari bangku SMA, dan siswa sudah mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja setelah lulus sekolah,
- 5) Katagori sangat rendah (skor 1), ialah siswa yang tidak mempunyai minat untuk melanjutkan studi dan memilih untuk teerjun ke dunia kerja, mendapatkan dukungan dari lingkungan sekolah namun tidak mendapatkan dari lingkungan keluarga khususnya secara material,

siswa sudah menentukan atau mempunyai rencana atau menerima tawaran pekerjaan yang akan mereka jalani setelah lulus dari bangku SMA.

Setelah angket disusun, butir-butir angket tersebut di ujicobakan kepada sejumlah siswa untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Sehingga dengan kriteria tertentu dapat ditentukan butir instrumen yang dapat digunakan dan yang tidak dapat digunakan untuk penelitian. Adapun kisi-kisi angket minat studi lanjut keperguruan tinggi di tampilkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi angket Minat Studi Lanjut Keperguruan Tinggi**

No	Indikator	Sub-Indikator	Jumlah Soal
1.	Adanya perasaan senang	Perasaan senang merupakan suatu pernyataan jiwa yang sedikit banyak bersifat subjektif. Perasaan senang yang dimiliki siswa dapat menguatkan dan menumbuhkan semangat minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tersebut	2
2.	Adanya keinginan	Seseorang menyukai hal-hal yang dianggapnya menarik untuknya dan ia akan sangat menikmati untuk lebih mewujudkan apa yang ia sukai itu. Sehingga, adanya keinginan siswa mengenai pendidikan ke perguruan tinggi akan menumbuhkan rasa suka sehingga dapat mengembangkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi	4
3.	Adanya perhatian	Pemusatan perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan. Siswa yang memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan memberikan perhatian yang besar pada hal tersebut.	5
4.	Adanya kebutuhan	Kebutuhan diartikan sebagai sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh manusia untuk mencapai sebuah kesejahteraan, sehingga bila kebutuhan tersebut ada yang tidak atau belum terpenuhi maka pastilah manusia akan merasa	4

No	Indikator	Sub-Indikator	Jumlah Soal
		kurang sejahtera. Adanya rasa kebutuhan memberikan dorongan pada siswa untuk memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi	
5.	Adanya harapan	Harapan atau asa adalah bentuk dasar dari kepercayaan akan sesuatu yang diinginkan akan didapatkan atau suatu kejadian akan bebuah kebaikan di waktu yang akan datang. Pada umumnya harapan diyakini bahkan terkadang, dibatin dan dijadikan sugesti agar terwujud. Pada praktiknya pun banyak orang mencoba menjadikan harapannya menjadi nyata dengan cara berdoa atau berusaha seperti hal harapan seseorang siswa untuk Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.	6
6.	Adanya dorongan	Dorongan diartikan sebagai suatu perasaan yang akan timbul pada diri individu untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan tujuan dan dorongan dalam dirinya, dalam hal ini tujuan yang dimaksud adalah dalam belajar. Meningkatnya motivasi belajar akan meningkat pula minat seseorang dalam berusaha dan belajar agar dapat melanjutkan studi hingga ke perguruan tinggi.	4
7.	Adanya kemauan	Kemauan adalah dorongan kehendak yang terarah pada tujuan-tujuan hidup tertentu, dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi. Adanya kemauan memberikan dorongan pada siswa untuk memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.	5
Total Butir			30

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, yang merupakan salah satu data yang relevan dalam suatu penelitian”.<sup>12</sup> Teknik dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan

<sup>12</sup> Riduwan. (2012). “Pengantar Statistik Sosial”. Bandung: Alfabeta.

informasi dengan masalah dan kebutuhan penelitian, baik berupa buku, maupun data-data sekolah, kebijakan-kebijakan sekolah dan daftar siswa khususnya siswa kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang digunakan peneliti, dengan tujuan untuk memberikan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.

### **1. Rancangan Kisi-Kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen adalah kisi-kisi yang disajikan dalam bentuk tabel yang berisi nomor urut, variabel, dimensi, indikator, nomor item, dan jumlah item untuk setiap indikator yang diukur.<sup>13</sup> Teknik pengukuran yang digunakan oleh peneliti adalah skala likert yakni alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk pengukuran variabel digunakan skala likert sebanyak lima yaitu: sangat tinggi (ST), tinggi (T), sedang (S), Rendah (R), dan sangat rendah (SR).

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner/angket mengenai “minat siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi”. Sebelum dijabarkan menjadi pertanyaan yang sesuai dengan teori dan latar belakang masalah, penulis terlebih dahulu menyiapkan kisi-kisi serta indikator kuesioner yaitu sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Syamsul Ma'arif Hakam. (2018). “Bab Iii Metodologi Penelitian Kualitatif”. *Nuevos sistemas de comunicación e información*. hlm 2013–2015.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Angket Minat Siswa Untuk Studi Lanjut ke PT**

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
1.	Adanya perasaan senang	1, 2	2
2.	Adanya perhatian	3, 4, 5, 6	4
3.	Adanya keinginan	7, 8, 9, 10, 11	5
4.	Adanya kebutuhan	12, 13, 14, 15	4
5.	Adanya harapan	16, 17, 18, 19, 20, 21	6
6.	Adanya dorongan	22, 23, 24, 25	4
7.	Adanya kemauan	26, 27, 28, 29, 30	5
<b>Total Butir</b>			<b>30</b>

## 2. Pengujian Instrumen

Uji instrumental terhadap untuk menguji apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel. Karena menggunakan alat yang valid dan reliabel untuk pengumpulan data, mengharapkan temuannya valid dan reliabel. Oleh karena itu, perlu dilakukan eksperimen dengan dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas dan realibilitas isi kuesioner. Selain itu, uji coba harus memeriksa pertanyaan dengan jawaban yang tidak faktual, tidak jelas, atau menyesatkan. Uji coba instrumen dilakukan dengan mengambil sampel responden sebanyak 84 siswa yang diambil keseluruhan dari populasi.

### a. Uji validitas

Validitas adalah ukuran efektivitas atau kemampuan suatu sarana. Validitas dapat dikatakan suatu ukuran yang digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Oleh karena itu, suatu instrumen yang valid mempunyai tingkat kevalid-tan yang tinggi, dan sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti mempunyai kevalidan yang rendah. Suatu instrumen dikatakan valid

jika dapat mengukur apa yang diinginkan, karena instrumen yang menghasilkan data yang tidak sesuai dengan tujuan pengukuran memiliki relevansi yang rendah.<sup>14</sup>

Untuk mengetahui kevalidtan instrumen peneliti menggunakan rumus korelasi product moment dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson yaitu

$$r_{xy^2} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan :

- Rxy = Koefisien korelasi antar x dan y
- N = Jumlah responden
- $\sum XY$  = Jumlah perkalian X dengan Y
- $\sum X$  = Jumlah skor X
- $\sum Y$  = Jumlah skor Y
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dari X
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dari Y

Untuk mempermudah proses pengumpulan data dan perhitungan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*. Adapun langkah-langkah uji validasi data yaitu sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*
- 2) Masukkan data pada *Data View*
- 3) Pilih menu, klik *Analyze* lalu pilih sub *Correlate* kemudian *Brivariate*
- 4) Selanjutnya, muncul kotak *Brivariate Correlations* lalu masukan semua data ke kotak *Variables*. Pada bagian *Correlations*

---

<sup>14</sup> Yunita Christy. (2017). "Efektivitas Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ( SAKIP ) Pada Pemerintahan Daerah Kota Bandung ( Studi Kasus Pada Badan Kepegawaian , Pendidikan Dan Pelatihan ; Bagian Umum Dan Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik)". *Jurnal Akuntansi Maranath* 9, no. 2 hlm 93–103.

*Coefficients* pilih *Pearson* dan pada kotak *Test of Significant Correlations*.

5) Terakhir pilih klik *OK*.

Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 26* dengan responden berjumlah 84 siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Meraksa Aji. Uji validitas ini dapat dilihat pada tabel *Correlations*.

Kriteria pengujian validitas adalah bahwa setiap elemen valid jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  ( $r_{tabel}$  diperoleh dari nilai kritis  $r$  product moment). Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka instrument dikatakan valid. Uji validitas dilakukan di SMA Negeri 1 Meraksa Aji tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah responden 84 orang responden maka  $r_{tabel}$  menjadi = 0,2133 yakni  $r_{tabel}$  dari 83 sebab dalam penentuan  $r_{tabel}$  kali ini peneliti menaikkan 1 tingkat dari  $r_{tabel}$  84 = 0.2120 menjadi  $r_{tabel}$  83 = 0,2133.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Angket**

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	0,425	0,2133	Valid
2.	0,696	0,2133	Valid
3.	0,811	0,2133	Valid
4.	0,691	0,2133	Valid
5.	0,718	0,2133	Valid
6.	0,430	0,2133	Valid
7.	0,640	0,2133	Valid
8.	0,608	0,2133	Valid
9.	0,649	0,2133	Valid
10.	0,692	0,2133	Valid
11.	0,680	0,2133	Valid
12.	0,822	0,2133	Valid
13.	0,787	0,2133	Valid
14.	0,820	0,2133	Valid
15.	0,793	0,2133	Valid
16.	0,771	0,2133	Valid
17.	0,764	0,2133	Valid
18.	0,872	0,2133	Valid
19.	0,806	0,2133	Valid

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
20.	0,803	0,2133	Valid
21.	0,749	0,2133	Valid
22.	0,615	0,2133	Valid
23.	0,815	0,2133	Valid
24.	0,540	0,2133	Valid
25.	0,797	0,2133	Valid
26.	0,863	0,2133	Valid
27.	0,637	0,2133	Valid
28.	0,684	0,2133	Valid
29.	0,674	0,2133	Valid
30.	0,705	0,2133	Valid

Sumber: Perhitungan IBN SPSS statistik 26

Berdasarkan uji validitas butir soal angket terdapat 30 butir soal dinyatakan valid karena besar *pearson correlation* ( $r_{hitung}$ ) masing-masing butir soal lebih besar daripada  $r_{tabel}$  dan nilai  $r_{tabel}$  dengan sampel 84 siswa adalah 0,2133 yaitu jika  $r_{hitung} > 0,2133$  item tersebut valid, jika  $r_{hitung} < 0,2133$  item tersebut tidak valid.

#### b. Uji Reabilitas

Realibilitas menyatakan bahwa jika alat tersebut digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan memberikan data yang sama. realibilitas adalah tingkat konsistensi atau stabilitas data selama periode waktu tertentu. Berdasarkan uraian diatas maka realibilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian, dan kekonsistenan.<sup>15</sup>

Pengujian reliabilitas kuesioner pada penelitian ini adalah penulis menggunakan metode *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ). Suatu instrumen dikatakan valid apabila  $r$ -alpha yang dihasilkan adalah positif dan lebih

<sup>15</sup> Imam Soetopo. (2018). "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Karakteristik Individu, Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Dan Kinerja Guru SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang". Jurnal Ilmu ekonomi dan Manajemen 05, no. 02, hlm 21–31.

besar dari r-tabel. Untuk dapat menentukan reliabilitas tes menggunakan rumus *Alpha Croanbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Keterangan:

- r<sub>11</sub> : Nilai reliabilitas  
 $\sum Si$  : Jumlah varians skor tiap-tiap item  
 St : Varians total  
 k : Jumlah item

Menurut Azwar nilai reliabilitas *alpha croanbach* alat ukur dalam melakukan penelitian telah dianggap memuaskan bila koefisiennya mencapai minimal 0,60.<sup>16</sup> Penulis menggunakan teknik korelasi *alfa croanbach* dengan bantuan SPSS 26, untuk mengetahui reliabilitas instrumen angket. Tingkat reliabilitas soal dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Tingkat Reliabilitas Soal<sup>17</sup>**

No	Reliabilitas	Kriteria
1.	0,00 – 0,20	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,40	Rendah
3.	0,40 – 0,60	Sedang
4.	0,60 – 0,80	Tinggi
5.	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2019)

Uji reliabilitas pada penelitian ini juga di hitung dengan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*. Langkah-langkah uji reliabilitasnya yaitu sebagai berikut:

<sup>16</sup> Saifuddin, Azwar. (2005). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar. hlm 96

<sup>17</sup> Sugiyono. (2019). "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D" Bandung: Alfabeta

- 1) Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*
- 2) Masukkan data pada *Data View*
- 3) Pilih menu *Analyze* lalu pilih sub menu *Scale* kemudian *Reliability Analysis*
- 4) Pindahkan data yang akan di uji, pada bagian *Model* pilih *Split-half* kemudian klik *Statistics*, pada kotak *Descriptives for* pilih *Scale if item deleted*. Kemudian klik *Continue*.
- 5) Terakhir klik OK.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk mengukur uji reliabilitas instrumen penelitian yang diberikan kepada 84 responden diluar sampel penelitian. Dalam mengukur uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan kriteria pengujian  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05. Maka, alat ukur yang digunakan tersebut reliabel.<sup>18</sup> Data tersebut akan disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reabilitas Angket**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,758	30

*Sumber : Data output IBN SPSS Statistics 26*

Berdasarkan uraian pada tabel di atas, diketahui bahwa variabel angket memiliki *Cronbach Alpha*  $0,758 > 0,2133$ . Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa angket tersebut reliabel karena dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam menganalisa minat siswa

---

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Arikunto* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 109.

untuk studi lanjut ke perguruan tinggi survei terhadap siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Meraksa Aji.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik mengenai cara si peneliti dalam menganalisis sebuah data, yang di dalamnya membahas beberapa proses pengolahan data dan informasi yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut.

Menurut Lexy J. Moleong, teknik analisis data merupakan suatu kegiatan pemeriksaan terhadap instrument penelitian seperti dokumen, catatan, dan rekaman di dalam suatu penelitian. Kemudian juga dijelaskan oleh Bogdan, bahwasanya teknik analisis data ialah sebuah proses yang bersifat sistematis dalam menggali dan menyusun data yang telah peneliti dapat melalui dokumentasi, wawancara, dan lain sebagainya.<sup>19</sup> Adapun analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

### 1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan pengolahan data yang bertujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden karena jumlah jawaban responden pada setian itemnya berbeda. Pengolahan data yang digunakan dalam bentuk tabel presentase. Rumus presentase yang digunakan untuk menghitung presentase yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

---

<sup>19</sup> ....., (2023). "Teknik Analisis Data: Pengertian, Jenis dan Cara Memilihnya". Sumatera Utara : Jurnal UPT Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Keterangan:

P : Angka Presentase

F : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

n : *Number of case* (jumlah frekuensi/banyakya individu)

100% : Bilangan tetap<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Sugiyono. (2009). "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D" Bandung: Alfabeta

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Profil SMA Negeri 1 Meraksa Aji<sup>1</sup>

SMA Negeri 1 Meraksa Aji adalah sebuah instansi pendidikan SMA Negeri yang didirikan pertama kali pada tahun 2004. Awal mula pendirian sekolah ini pada tahun 2004 yakni bernama SMA Negeri 1 Gedung Aji dan sesuai dengan nama sekolah sekolah tersebut awalnya bertempat di wilayah Gedung aji selama kurang lebih 6 tahun (2004-2009). Kemudian pada tahun 2009 SMA Negeri 1 Gedung Aji berpindah tempat ke wilayah Meraksa Aji dan akhirnya terbentuklah nama sekolah SMA Negeri 1 Meraksa Aji hingga sekarang. Untuk mrngetahui lebih lanjut mengenai sekolah SMA Negeri 1 Meraksa Aji dapat melihat tabel identitas sekolah dibawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Identitas Sekolah**

<b>Identitas Sekolah</b>	<b>Keterangan</b>
Nama sekolah	SMA Negeri 1 Meraksa Aji
NPSN	10804187
Jenjang pendidikan	SMA
Status sekolah	Negeri
Tahun didirikan	2004
Akreditasi	B (Baik)
Kurikulum	Kurikulum 2013/Kurikulum Merdeka
Kode pos	34841
Nama kepala sekolah	Dunawan, S.Pd
Alamat :	
Jalan	Jl. Raya Bina Bumi No. 4
Kelurahan	Bina Bumi

---

<sup>1</sup> SMA Negeri 1 Meraksa Aji. (2023). "Profil Sekolah Sma N 1 Meraksa Aji" (online). Tersedia : <http://sman1meraksaaji.sch.id/profil.php?id> diakses 23 Februari 2024

<b>Identitas Sekolah</b>	<b>Keterangan</b>
Kecamatan Kabupaten Provinsi	Kec. Meraksa Aji Kab. Tulang Bawang Prov. Lampung
Status tanah :	Milik sendiri
Luas : Tanah	20,000 m <sup>2</sup>
No. Rekening Sekolah	3940005003618 Bank Lampung Cabang Unit 2 Banjar Agung

*Sumber : Operator SMA Negeri 1 Meraksa Aji*

Berikut adalah kepala sekolah yang pernah memimpin SMA

Negeri 1 Meraksa Aji, antara lain:

- a. H. Danial Anwar, S.Pd.,M.M (2004-2009) sebagai Plt
- b. H. Danial Anwar, S.Pd.,M.M (2009-2014)
- c. Gunawan, S.Pd (2014-2017)
- d. Dunawan, S.Pd (2017-Sekarang)

## **2. Visi dan misi SMA Negeri 1 Meraksa Aji<sup>2</sup>**

### a. Visi

- 1) Taat menjalankan ibadah.
- 2) Terdepan dalam dalam aktivitas keagamaan.
- 3) Unggul dalam keterampilan akademik dan non akademik.
- 4) Karakter peserta didik yang berbudaya.

### b. Misi

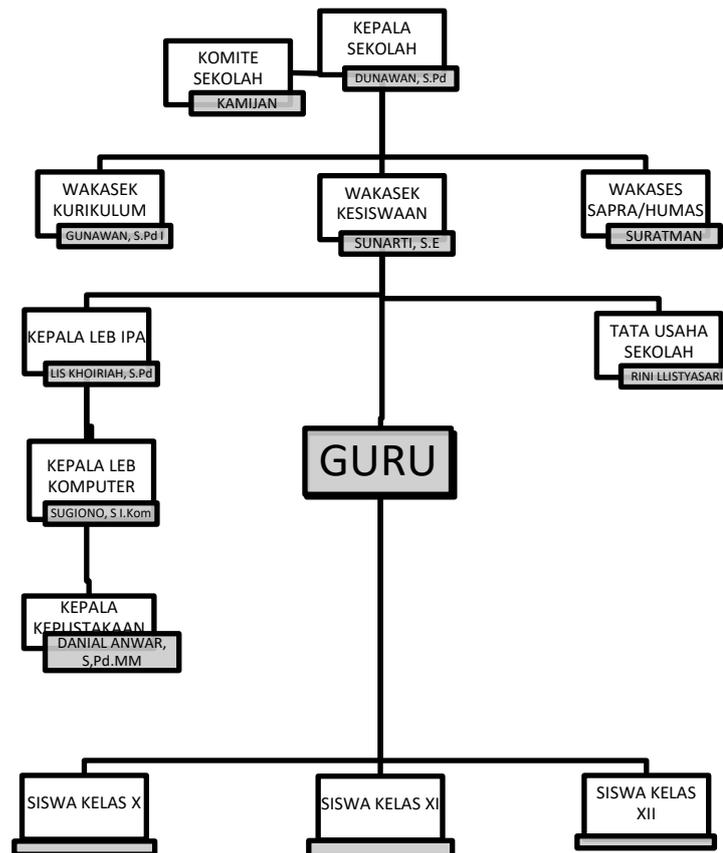
- 1) Menanamkan keimanan dan keyaqwaan terhadap aghauaf Yang Maha Esa melalui pengamalan ajaran agama.
- 2) Mengoptimalkan proses belajar dan bimbingan.
- 3) Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
- 4) Menanamkan budaya sekolah melalui kegiatan pembiasaan dan penguatan karakter.

---

<sup>2</sup> SMA Negeri 1 Meraksa Aji. (2023)“Profil Sekolah SMA N 1 Meraksa Aji” (online). Tersedia:<http://sman1meraksaaji.sch.id/profil.php?id=profil&kode=11&profil=Visi%20dan%20Misi> diakses pada 25 Februari 2024

### 3. Struktur organisasi sekolah SMA Negeri 1 Meraksa Aji

Hasil penelitian dengan menggunakan metode dokumentasi yang diperoleh peneliti mengenai struktur organisasi SMA Negeri Meraksa Aji, yaitu sebagai berikut :



**Gambar 4.1** Struktur organisasi sekolah

*Sumber : Operator SMA Negeri 1 Meraksa Aji*

### 4. Daftar jumlah guru SMA Negeri 1 Meraksa Aji

Hasil penelitian dengan menggunakan metode dokumentasi yang diperoleh peneliti mengenai daftar jumlah guru SMA Negeri 1 Meraksa Aji, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Daftar Jumlah Guru Berdasarkan Ijazah Tertinggi**

Jabatan	SLTA		D1		D3		S1		S2		Jumlah	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Kepala Sekolah	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-
Guru	-	-	-	-	-	-	13	13	2	1	15	14
Administrasi	-	2	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1
Keamanan Sekolah	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-
<b>Hasil</b>											19	15
											= 34	

*Sumber : Operator SMA Negeri 1 Meraksa Aji*

### 5. Daftar jumlah siswa/i SMA Negeri 1 Meraksa Aji

Hasil penelitian dengan menggunakan metode dokumentasi yang diperoleh peneliti mengenai daftar jumlah siswa SMA Negeri 1 Meraksa Aji, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Data Siswa/I Tahun 2023/2024**

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		L	P	
1.	X	51	79	130
2.	XI	40	55	95
3.	XII	38	46	84

*Sumber : Operator SMA Negeri 1 Meraksa Aji*

### 6. Saran dan prasarana SMA Negeri 1 Meraksa Aji

Sarana maupun prasarana yang terdapat di sekolah merupakan faktor penunjang kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah, adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Meraksa Aji, adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Daftar sarana di SMA Negeri 1 Meraksa Aji**

No	Jenis Sarana	Letak	Jumlah	Laik	Tidak Laik
1	Meja Siswa	Ruang Kelas	11	11	0
2	Kursi Siswa		343	338	5
3	Meja Guru		11	11	0
4	Kursi Guru		11	11	0

No	Jenis Sarana	Letak	Jumlah	Laik	Tidak Laik	
5	Papan Tulis		1	1	0	
6	Lemari		1	1	0	
7	Rak hasil karya peserta didik		1	1	0	
8	Tempat Sampah		1	1	0	
9	Tempat cuci tangan		1	1	0	
10	Jam Dinding		1	1	0	
11	Kotak kontak		1	1	0	
12	Alat Peraga		1	1	0	
13	Papan Tulis/White Board		1	1	0	
14	Soket Listrik		1	1	0	
15	Soket Listrik/Kotak Kontak		2	2	0	
16	Tempat Sampah		Wc Siswa	3	3	0
17	Kloset Jongkok			6	6	0
18	Tempat Air (Bak)			6	6	0
19	Gayung			6	6	0
20	Gantungan Pakaian	6		6	0	
21	Tempat Air	6		6	0	
22	Tempat cuci tangan	9		9	0	
23	Kursi Pimpinan	Aula	1	1	0	
24	Meja Pimpinan		1	1	0	
25	Kursi dan Meja Tamu		2	1	1	
26	Simbol Kenegaraan		12	12	0	
27	Amplifier		3	2	1	
28	Kipas angin		9	5	4	
29	LCD Proyektor		5	3	2	
30	Papan Tulis/White Board		12	10	2	
31	Layar (Screen)		15	12	3	
32	Meja Siswa	Lab Komputer	55	45	10	
33	Kursi Siswa		55	40	15	
34	Meja Guru		1	1	0	
35	Kursi Guru		1	1	0	
36	Papan Tulis		1	0	1	
37	Komputer		55	25	30	
38	Tempat Sampah		2	1	1	
39	Jam Dinding		1	0	1	
40	Komputer		1	0	1	
41	LAN Card		25	25	0	
42	LCD Proyektor		1	1	0	
43	Papan Tulis/White Board		1	1	0	
44	Scanner		1	0	1	

No	Jenis Sarana	Letak	Jumlah	Laik	Tidak Laik
45	Stabilizer		2	1	1
46	Akses Internet		1	1	0
47	Lan Server		1	1	0
48	Layar (Screen)		1	1	0
49	Soket Listrik		30	30	0
50	Soket Listrik/Kotak Kontak		5	5	0
51	Lemari		4	2	2
52	Tempat Sampah		1	1	0
53	Jam Dinding		1	0	1
54	Kotak kontak		Perpustakaan	1	1
55	Rak Buku	6		6	0
56	Rak Majalah	3		2	1
57	Rak Surat Kabar	1		1	0
58	Meja Baca	1		0	1
59	Kursi Baca	15		15	0
60	Meja Kerja / sirkulasi	1		0	1
61	Globe timbul	1		1	0
62	Magnifier lens set	1		0	1
63	Papan braille	1		1	0
64	Papan geometri	1		0	1
65	Peta timbul	1		0	1
66	Lemari	5		5	0
67	Kursi Siswa	4		4	0
68	Meja Guru	Ruang TU	1	1	0
69	Kursi Guru		1	1	0
70	Tempat Sampah		1	1	0
71	Jam Dinding		1	1	0
72	Cermin		4	4	0
73	Meja		2	2	0
74	Printer		1	1	0
75	VCD player		1	1	0
76	Peralatan Bola Basket	Ruang olah raga	1	1	0
77	Pluit		1	1	0
78	Bola Volly		5	3	2
79	Peralatan Bola Voli		2	1	1
80	Papan pengumuman		1	0	1
81	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	Depan Ruang TU	1	1	0

Sumber : Operator SMA Negeri 1 Meraksa Aji

Dari uraian tabel daftar sarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Meraksa Aji dapat disimpulkan bahwa sarana yang tertera sudah baik dan tentunya digunakan sebagaimana fungsinya. Sedangkan daftar prasarana di SMA Negeri 1 Meraksa Aji dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Daftar Prasarana di SMA Negeri 1 Meraksa Aji**

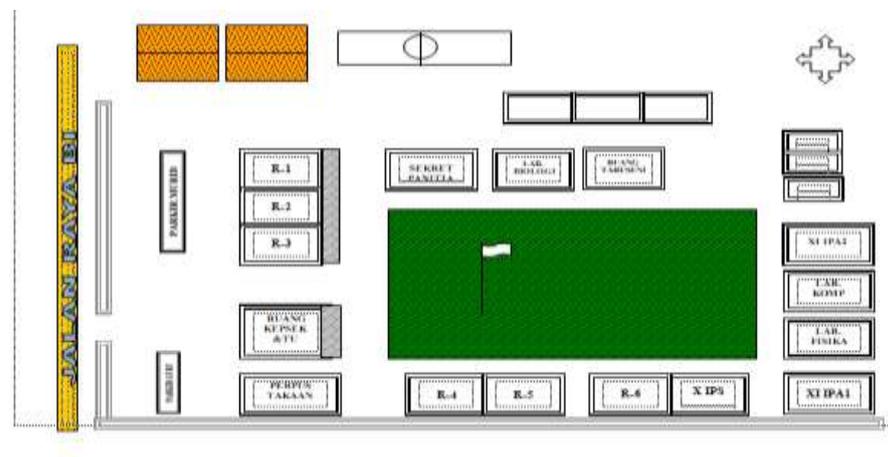
No	Nama Prasarana	Keterangan	Panjang	Lebar
1	Aula	-	27	8
2	Drumband	-	9	8
3	Kandang Diesel	-	2.05	1.05
4	Lab. Biologi	U1.005	12	8
5	Lab. Fisika	P2.004	9	8
6	Lab. Fisika	P1.003	12	8
7	Lab. Kimia	T1.002	12	8
8	Lab. Komputer	H1.007	12	8
9	Laboratorium IPA	K3.001	12	8
10	Lap. Basket	-	28	15
11	Lap. Futsal	-	25	18
12	Lap. Volly	-	18	9
13	Lapangan Sekolah	-	100	75
14	Perpustakaan	J2	12	8
15	R.TU	-	9	8
16	Ruang Guru	B1.002	9	8
17	Ruang Kepala Sekolah	A2.001	5	3
18	Ruang Osis	-	9	8
19	Ruang praktik Kerja Siswa	-	15	8
20	Ruang Sanggar Pramuka dan Musik	-	12	8
21	Ruang Seni	-	9	8
22	WC Guru Laki	-	1.05	1.05
23	WC Guru Wanita	-	1.05	1.05
24	WC Siswa Laki-laki	-	1.05	1.05
25	WC Siswa Perempuan	-	1.05	1.05
26	X 1	0002	9	8
27	X 2	0003	9	8
28	X 3	0004	9	8
29	X 4	0001	9	8
30	XI IPA1	0005	9	8

31	XI IPA2	0006	9	8
32	XI IPA3	0006	9	8
33	XI IPS	0004	9	8
34	XII IPA1	0008	9	8
35	XII IPA2	0010	9	8
36	XII IPS	0007	9	8

Sumber : Operator SMANegeri 1 Meraksa Aji

## 7. Denah Lokasi

Denah sekolah merupakan peta yang akan menunjukkan tata letak dari ruang serta bangunan didalam sekolah. Berikut ini denah sekolah SMA Negeri 1 Meraksa Aji.



**Gambar 4.2** Denah lokasi sekolah SMA Negeri 1 Meraksa Aji

Sumber : Operator SMA Negeri 1 Meraksa Aji

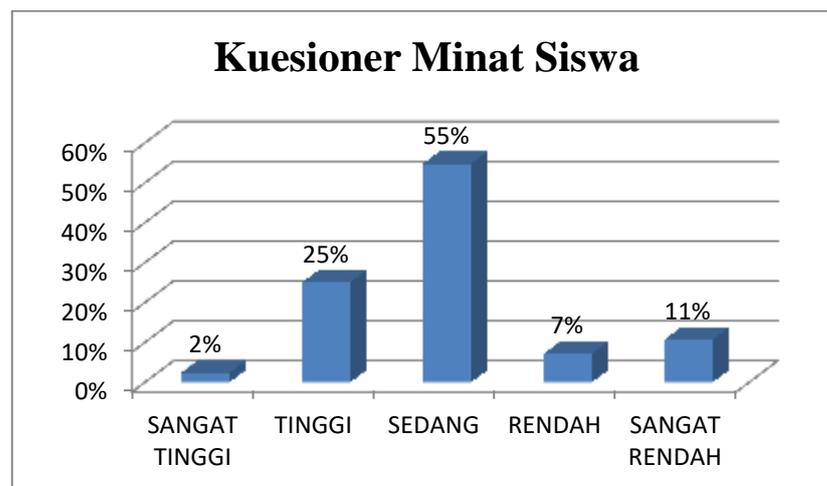
## 8. Deskripsi Hasil Penelitian

### a) Minat siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi

Pengolahan data hasil penelitian berasal dari jawaban yang diperoleh dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tertuang dalam angket tentang minat studi lanjut ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji berupa data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka atau bilangan-bilangan.

Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif, yang berwujud angka-angka hasil jawaban responden terhadap pertanyaan minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji, dihitung dengan menggunakan analisis statistik dengan rumus deskriptif prosentase. Hasil prosentase tersebut kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat deskriptif. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam memahami hasil akhir dalam mengkualifikasikan hasil penelitian tersebut.

Gambaran minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji yang kemudian dianalisis dengan deskripsi prosentase diperoleh hasil seperti disajikan pada diagram batang berikut ini:



**Gambar 4.3** Diagram batang minat studi lanjut ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji  
*Sumber : Perhitungan microsoft excel*

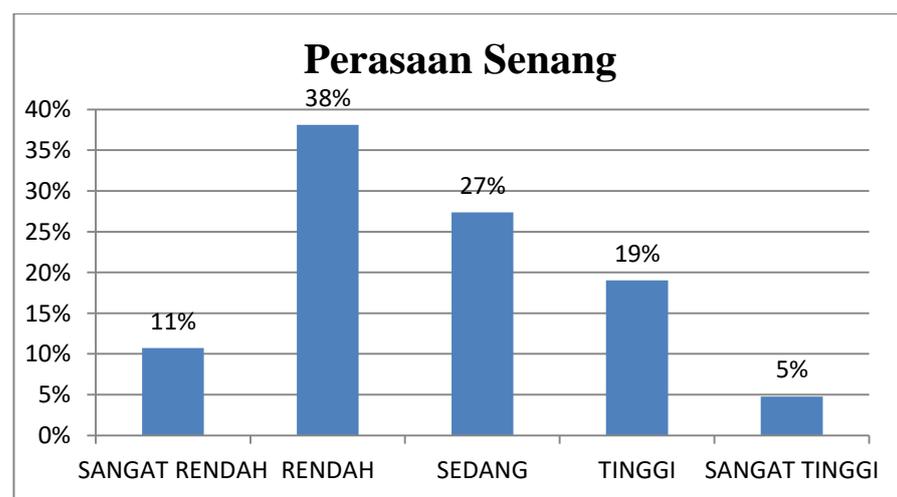
Gambar 4.3 menunjukkan sebagian besar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji yaitu yaitu 2 siswa dengan persentase 2% memiliki minat masuk perguruan tinggi dalam kategori sangat tinggi, sedangkan 21 siswa persentase 25% memiliki minat masuk perguruan tinggi dalam

kategori tinggi, 46 siswa dengan persentase 55% memiliki minat masuk perguruan tinggi dalam kategori sedang, dan 6 siswa persentase 7% memiliki minat masuk perguruan tinggi dalam kategori rendah dan 9 siswa persentase 11% memiliki minat masuk perguruan tinggi dalam kategori sangat rendah.

Ditinjau dari masing-masing indikator minat studi lanjut ke perguruan tinggi bagi siswa XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji yakni adanya perasaan senang, keinginan, perhatian, kebutuhan, harapan, dorongan, serta adanya kemauan diperoleh hasil sebagai berikut :

1) Adanya perasaan senang

Hasil analisis deskriptif prosentase dari pernyataan masing masing siswa dari indikator perasaan senang yang mendukung minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji pada lampiran 7. Maka masing-masing siswa diperoleh hasil seperti disajikan pada diagram batang berikut ini.



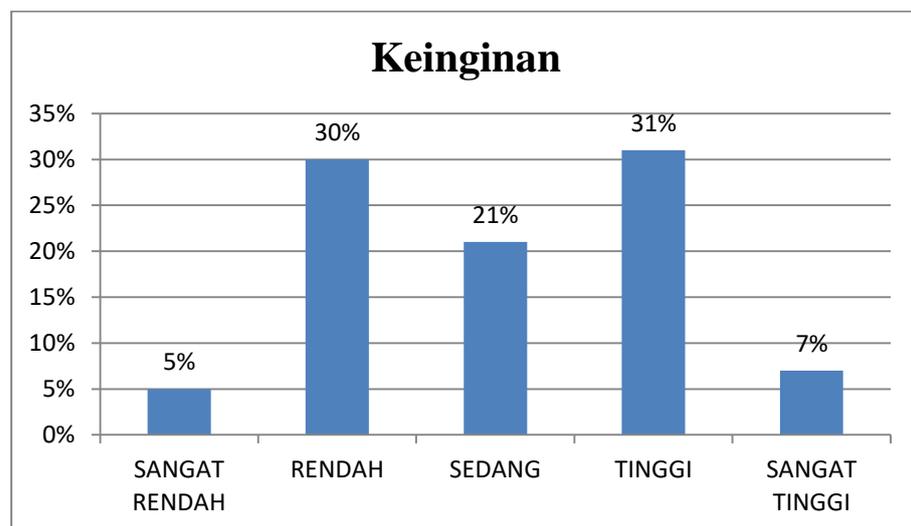
**Gambar 4.4** Diagram batang indikator perasaan senang

*Sumber: Perhitungan microsoft excel*

Gambar 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji yaitu 4 siswa dengan persentase 5%, memiliki minat masuk perguruan tinggi karena perasaan senang masuk dalam kategori sangat tinggi, 16 siswa dengan persentase 19% dalam katagori tinggi, 23 siswa dengan persentase 27% dalam kategori sedang, sedangkan dalam kategori rendah 32 siswa dengan persentase 38% dan 9 siswa dengan persentase 11% dalam katagori sangat rendah.

## 2) Adanya keinginan

Hasil analisis deskriptif prosentase dari pernyataan masing masing siswa dari indikator keinginan yang mendukung minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji pada lampiran 7. Maka dari pernyataan-pernyataan masing-masing siswa diperoleh hasil seperti disajikan pada diagram batang berikut ini :



**Gambar 4.5** Diagram batang indikator keinginan

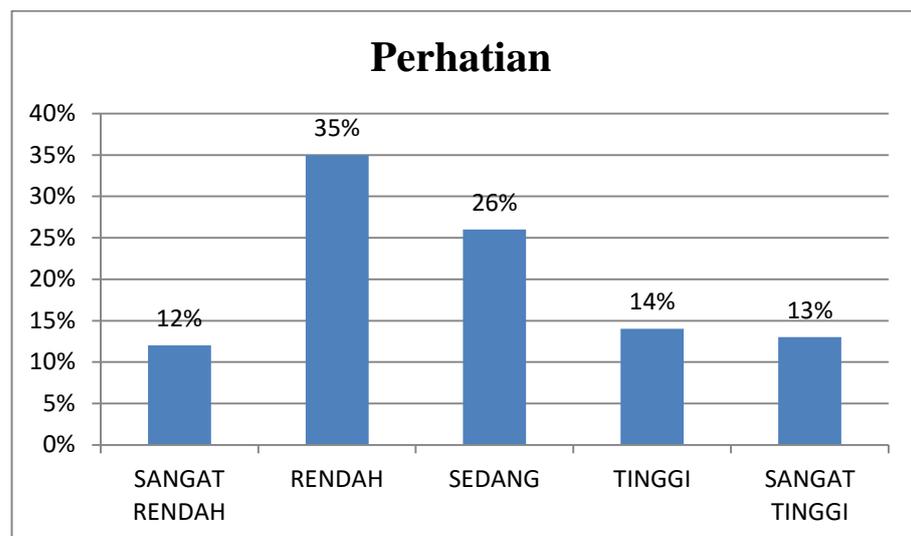
*Sumber : Perhitungan microsoft excel*

Gambar 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji yaitu 6 siswa persentase 7% memiliki

minat masuk perguruan tinggi karena dorongan keinginan masuk dalam kategori sangat tinggi, 31 siswa persentase 37% dalam kategori tinggi, 18 siswa persentase 21% dalam kategori sedang, sedangkan dalam katagori rendah 25 siswa persentase 30% dan 4 siswa persentase 5% dalam kategori sangat rendah.

### 3) Adanya perhatian

Hasil analisis deskriptif prosentase dari pernyataan masing masing siswa dari indikator adanya perhatian yang mendukung minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji pada lampiran 7. Maka dari pernyataan-pernyataan masing-masing siswa diperoleh hasil seperti disajikan pada diagram batang berikut:



**Gambar 4.6** Diagram batang indikator adanya perhatian

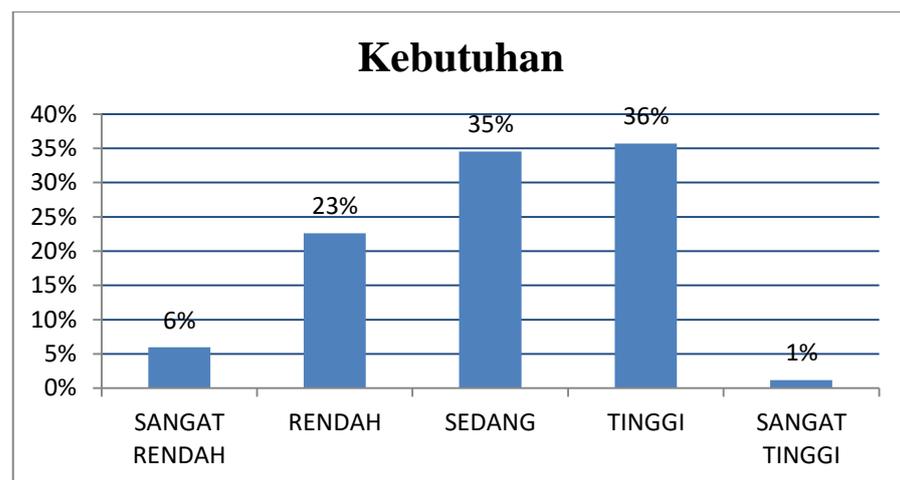
*Sumber : Perhitungan microsoft excel*

Gambar 4.6 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas SMA Negeri 1 Meraksa Aji yaitu 11 siswa dengan persentase 13% memiliki minat masuk perguruan tinggi karena dorongan adanya perhatian akan perguruan tinggi masuk dalam kategori sangat tinggi,

12 siswa dengan persentase 14% dalam kategori tinggi dan 22 siswa dengan persentase 26% kategori sedang, sedangkan dalam kategori rendah 29 siswa dengan persentase 35% dan 10 siswa dengan persentase 12% dalam kategori sangat rendah.

#### 4) Adanya kebutuhan

Hasil analisis deskriptif prosentase dari pernyataan masing-masing siswa dari indikator kebutuhan yang mendukung minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji pada lampiran 7. Maka dari pernyataan-pernyataan masing-masing siswa diperoleh hasil seperti disajikan pada diagram batang berikut ini :



**Gambar 4.7** Diagram batang indikator adanya kebutuhan

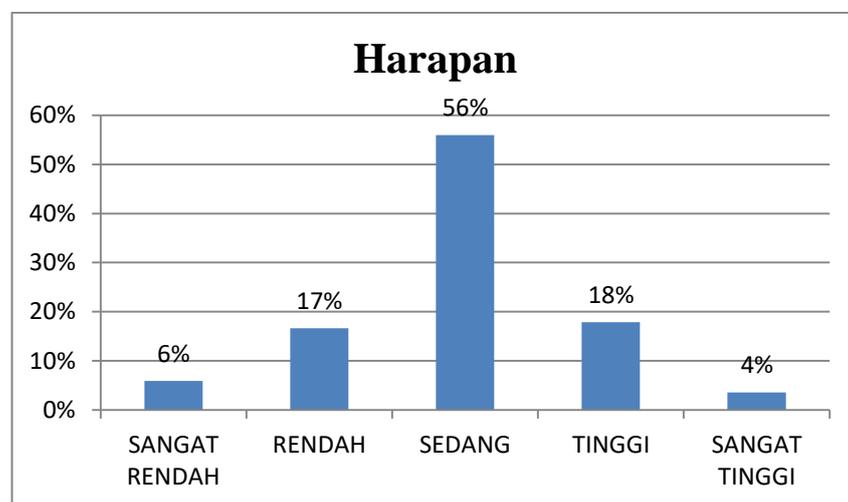
*Sumber : Perhitungan microsoft excel*

Gambar 4.7 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji yaitu 1 siswa dengan persentase 1% memiliki minat masuk perguruan tinggi karena kebutuhan dalam kategori sangat tinggi, 30 siswa dengan persentase 36% dalam kategori tinggi dan 29 siswa dengan persentase 35% kategori sedang,

sedangkan dalam kategori rendah 19 siswa dengan persentase 23% dan 5 siswa dengan persentase 6% dalam kategori sangat rendah.

#### 5) Adanya harapan

Hasil analisis deskriptif prosentase dari pernyataan masing masing siswa dari indikator harapan yang mendukung minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji pada lampiran 7. Maka dari pernyataan-pernyataan masing-masing siswa diperoleh hasil seperti disajikan pada diagram batang berikut:

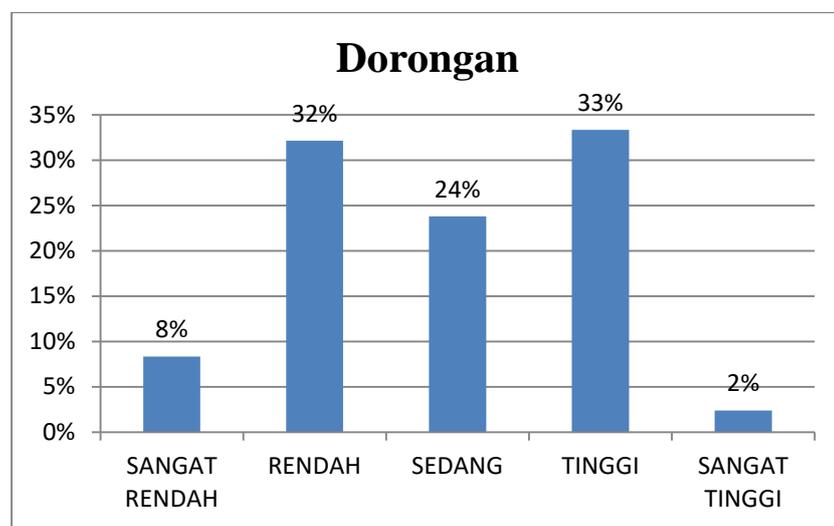


**Gambar 4.8** Diagram batang indikator adanya harapan  
*Sumber : Perhitungan microsoft excel*

Gambar 4.8 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji yaitu 3 siswa dengan persentase 4% memiliki minat masuk perguruan tinggi karena dorongan adanya harapan masuk dalam kategori sangat tinggi, 15 siswa dengan persentase 18% dalam kategori tinggi dan 47 siswa dengan persentase 56% kategori sedang, sedangkan dalam kategori rendah berjumlah 14 siswa dengan persentase 17% dan 5 siswa dengan persentase 6% dalam kategori sangat rendah.

## 6) Adanya dorongan

Hasil analisis deskriptif prosentase dari pernyataan masing masing siswa dari indikator dorongan memperoleh pekerjaan yang mendukung minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji pada lampiran 7. Maka dari pernyataan-pernyataan masing-masing siswa diperoleh hasil seperti disajikan pada diagram batang berikut:

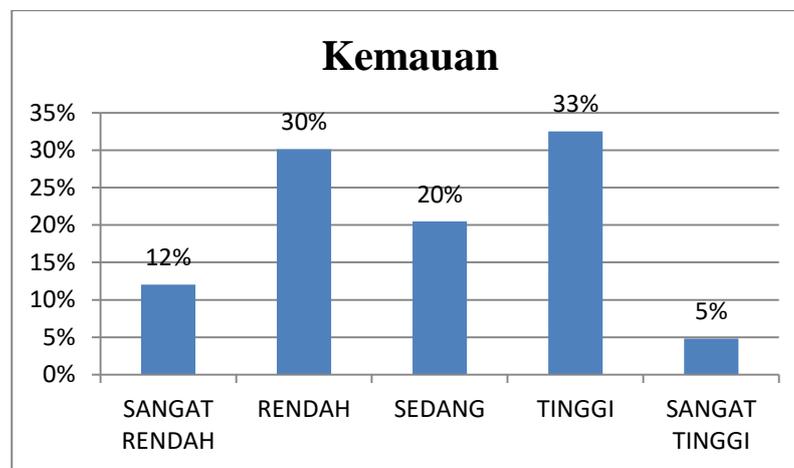


**Gambar 4.9** Diagram batang indikator adanya dorongan  
*Sumber : Perhitungan microsoft excel*

Gambar 4.9 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji yaitu 2 siswa dengan persentase 2% memiliki minat masuk perguruan tinggi karena dorongan adanya dorongan masuk perguruan tinggi masuk dalam kategori sangat tinggi, 28 siswa dengan persentase 33% dalam kategori tinggi dan 20 siswa dengan persentase 24 % kategori sedang, sedangkan dalam kategori rendah berjumlah 27 siswa dengan persentase 32% dan 7 siswa dengan persentase 8% dalam kategori sangat rendah.

## 7) Adanya kemauan

Hasil analisis deskriptif prosentase dari pernyataan masing masing siswa dari indikator kemauan memperoleh pekerjaan yang mendukung minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji pada lampiran 7. Maka dari pernyataan-pernyataan masing-masing siswa diperoleh hasil seperti disajikan pada diagram batang berikut :



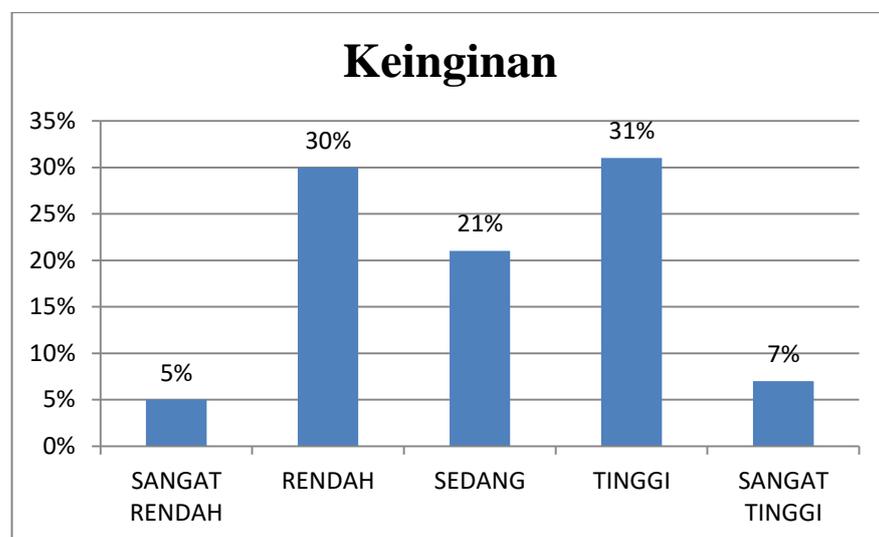
**Gambar 4.10** Diagram batang indikator adanya kemauan  
*Sumber : Perhitungan microsoft excel*

Gambar 4.10 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji yaitu 4 siswa dengan persentase 5% memiliki minat masuk perguruan tinggi karena adanya rasa kemauan masuk perguruan tinggi masuk dalam kategori sangat tinggi, 27 siswa dengan persentase 33% dalam kategori tinggi dan 17 siswa dengan persentase 20% kategori sedang, sedangkan dalam kategori rendah berjumlah 25 siswa dengan persentase 30% dan 10 siswa dengan persentase 12% dalam kategori sangat rendah.

**b) Faktor Pendukung Minat Siswa SMA Negeri 1 Meraksa Aji Untuk Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi**

1) Keinginan dalam diri

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti dengan penyebaran angket kepada 84 siswa di dapat hasil bahwasanya minat siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi dari faktor keinginan disajikan pada diagram batang berikut ini :



**Gambar 4.11** Diagram batang faktor pendukung keinginan

*Sumber : Perhitungan microsoft excel*

Gambar 4.11 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji yaitu menunjukkan 6 siswa persentase 7% memiliki minat masuk perguruan tinggi karena dorongan keinginan masuk dalam kategori sangat tinggi, 31 siswa persentase 37% dalam kategori tinggi, 18 siswa persentase 21% dalam kategori sedang, sedangkan dalam katagori rendah 25 siswa persentase 30% dan 4 siswa persentase 5% dalam kategori sangat rendah.

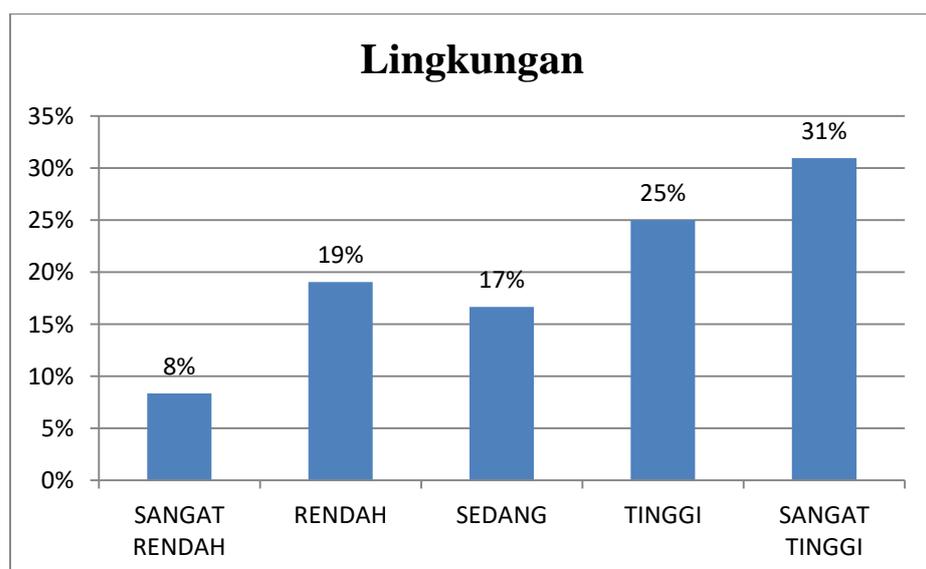
## 2) Lingkungan sekolah

Berikut beberapa program sekolah SMA Negeri 1 Meraksa Aji guna meningkatkan minat siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi, sebagai berikut: 1) implementasi program *study tour* atau berkunjung ke perguruan-perguruan tinggi, 2) layanan bimbingan kelompok oleh guru Bimbingan dan Konseling serta 3) penerimaan tamu atau alumni sekolah untuk mensosialisasikan perguruan-perguruan tinggi kepada siswa SMA Negeri 1 Meraksa Aji.

### c) Faktor Penghambat Minat Siswa SMA Negeri 1 Meraksa Aji Untuk Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi

#### 1) Lingkungan

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti dengan penyebaran angket kepada 84 siswa di dapat hasil bahwasanya minat siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi dari faktor lingkungan disajikan pada diagram batang berikut ini :



**Gambar 4.12** Diagram batang angket faktor lingkungan

Sumber : Perhitungan microsoft excel

Gambar 4.12 menunjukkan bahwa faktor penghambat bagi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi yaitu 26 siswa dengan persentase 31% dalam kategori sangat tinggi, 21 siswa persentase 25% dalam kategori tinggi, 14 siswa persentase 17% dalam kategori sedang, sedangkan dalam katagori rendah 16 siswa dengan prosentase 19%, serta 7 siswa persentase 8% dalam kategori rendah.

Pergaulan anak dengan teman sebayanya ternyata memberi pengaruh sosial yang menyebabkan anak ingin ikut seperti kebiasaan yang ada di lingkungan sosial (teman sepergaulan). Ketika anak tidak melanjutkan pendidikan tinggi memang bergaul dengan anak sama-sama tidak melanjutkan pendidikan tinggi. Pergaulan mereka terlihat saat bekerja di membantu orang tua di ladang, nongkrong sepulang kerja, pergi main dan berkumpul bersama-sama teman sepergaulan mereka. Faktor lingkungan merupakan tempat dimana remaja berinteraksi dengam teman atau kelompoknya.

Usia siswa tamat SMA dimana interaksi sosial dan pengaruh dari teman sebaya semakin menjadi penting. Beberapa keputusan siswa banyak dipengaruhi oleh teman sebayanya salah satunya keinginan untuk melanjutkan kependidikan tinggi dan juga Masih banyak orang tua yang memiliki pola pikir tradisional masyarakat yang menganggap tidak penting untuk menyekolahkan anak tinggi-tinggi, terutama kalau anak perempuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa selain faktor biaya, faktor budaya dan pemikiran orang tua yang masih tradisional juga

mempengaruhi pertimbangan orang tua untuk menyekolahkan anaknya, sehingga banyak anak siswa tamat SMA yang tidak bisa melanjutkan ke pendidikannya tinggi

## 2) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, karena keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang paling utama bagi anak dalam memperoleh ilmu pengetahuan, mengembangkan kemampuan diri, serta membentuk kepribadian. Keluarga menjadi faktor pendukung bagi individu dalam pertimbangan dalam memilih untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau tidak. Selain itu, keluarga secara tidak langsung dapat memotivasi dan menyarankan anak untuk dapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi agar dapat mengembangkan ilmu dan kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada 84 siswa menandakan bahwa siswa-siswa angkatan tahun 2023/2024 memiliki minat yang sedang untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah menyelesaikan pendidikan menengahnya. Siswa SMA Negeri 1 Meraksa Aji memiliki minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, namun ada sebagian siswa juga yang memilih untuk tidak melanjutkan studinya ke perguruan tinggi hal ini dikarenakan faktor kondisi ekonomi orang tua. Orang tua beranggapan bahwa dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi membutuhkan biaya yang besar,



RT, ibu kost, manager dan wirausaha masing-masing berjumlah 1 orang tua dengan persentase 1%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya mayoritas ekonomi orang tua siswa khusus di kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji yang tidak terlalu baik dimana mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Dan hal inilah yang dapat menjadi suatu hambatan yang paling utama bagi anak yang berminat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah status sosial ekonomi orang tua yang rendah.

## **B. Pembahasan**

Segala perbuatan manusia timbul karena dorongan dari dalam dan rangsangan dari luar, tetapi tidak akan terjadi sesuatu jika tidak berminat. Minat merupakan seperangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu termasuk didalamnya adalah kecenderungan untuk masuk perguruan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Meraksa Aji untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebagai berikut, untuk kategori sangat tinggi yakni 2 siswa dengan persentase 2%, untuk kategori tinggi berjumlah 21 siswa persentase 25%, 46 siswa dengan persentase 55% dalam kategori sedang, sedangkan dalam kategori rendah 6 siswa persentase 7% dan 9 siswa persentase 11% sangat rendah.

Ditinjau dari masing-masing indikator minat dihasilkan bahwa berdasarkan kategori sangat tinggi (ST) untuk minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu indikator adanya perasaan senang memperoleh hasil 4

siswa dengan persentase 5%, indikator keinginan 6 siswa dengan persentase 7%, indikator perhatian 11 siswa dengan persentase 13%, indikator kebutuhan 1 siswa dengan persentase 1%, dan indikator harapan 3 siswa dengan persentase 4%, indikator dorongan 2 siswa dengan persentase 2%, serta adanya kemauan diperoleh persentase sangat tinggi yakni 4 siswa dengan persentase 5%. Minat pada diri seseorang tidak terbentuk secara tiba-tiba, akan tetapi terbentuk melalui proses yang dilakukannya. Ini berarti bahwa minat pada diri seseorang tidak hanya terbentuk dari dirinya akan tetapi ada pengaruh juga dari luar dirinya. Demikian halnya dengan siswa SMA khususnya kelas XII yang berminat untuk masuk ke perguruan tinggi. Oleh karena itu ketika keinginan tersebut ada dan menetap pada diri siswa SMA untuk masuk ke perguruan tinggi, maka timbulah perasaan senang untuk mengetahui tentang obyek yang dibutuhkannya itu yang kemudian dikaitkan dengan keinginan dan perhatian untuk menggapai suatu kebutuhan dimasa yang akan datang.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa terdapat satu indikator yang paling di minati siswa SMA Negeri 1 Meraksa Aji atau tingkat persentase sangat tinggi (SS) untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ialah indikator perhatian yakni 13% atau sekitar 11 siswa. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan. Siswa yang memiliki Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi akan memberikan perhatian yang besar pada hal tersebut.

Hal ini membuktikan bahwa para siswa memahami pendidikan sebagai hal yang terpenting dalam kehidupan kita, karena pendidikan adalah

suatu proses pembelajaran mengenai pengetahuan dan keterampilan yang bisa dilakukan dimana saja. Pendidikan juga sangat penting bagi semua orang yang bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi dalam diri. Perlu diketahui bersama, generasi muda merupakan garda terdepan dalam membangun bangsa dan sebagai generasi penerus bangsa, yang dimana generasi sekarang harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas. Dengan berkuliah, generasi muda sekarang akan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang lebih. Karena, saat ini sudah banyak sekali generasi muda yang hanya memikirkan dirinya sendiri. Dengan mereka terdidik, maka mereka akan sadar betapa pentingnya meneruskan perjuangan bangsa ini demi banyak orang. Dengan kompetensi yang dimiliki dari lulusan perguruan tinggi, tentunya generasi muda akan menjadikan kuliah sebagai solusi untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang luas. Serta membantu untuk meraih karir yang lebih baik. Dan dengan berkuliah, generasi muda akan mendapatkan banyak sekali manfaatnya. Berikut informasi manfaat yang akan di dapat:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan
2. Membentuk karakter dan mengembangkan diri
3. Peluang berkarir lebih terbuka
4. Kesempatan mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi
5. Mendapatkan banyak relasi
6. Meningkatkan keterampilan
7. Meningkatkan status sosial

Selanjutnya faktor pendukung minat siswa SMA Negeri 1 Meraksa Aji untuk studi lanjut ke perguruan tinggi antara lain; a) Keinginan dalam diri, berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti dengan penyebaran angket kepada 84 siswa di dapat hasil bahwasanya minat siswa untuk studi

lanjut keperguruan tinggi yaitu 6 siswa persentase 7% memiliki minat masuk perguruan tinggi karena dorongan keinginan masuk dalam kategori tinggi, sedangkan 31 siswa persentase 37% dalam kategori tinggi, 18 siswa persentase 21% dalam kategori sedang, 25 siswa persentase 30% dalam katagori rendah dan 4 siswa persentase 5% dalam kategori rendah. b) lingkungan sekolah, seperti implementasi program *study tour* atau berkunjung ke perguruan-perguruan tinggi, layanan bimbingan kelompok oleh guru Bimbingan dan Konseling serta penerimaan tamu atau alumni sekolah untuk mensosialisasikan perguruan-perguruan tinggi kepada siswa SMA Negeri 1 Meraksa Aji.

Sedangkan faktor penghambat minat siswa SMA Negeri 1 Meraksa Aji untuk studi lanjut ke perguruan tinggi antara lain; a) lingkungan, lingkungan pergaulan anak menjadi salah satu faktor yang dominan karena anak tidak melanjutkan pendidikan tinggi tertarik dengan teman sepergaulan yang tidak melanjutkan pendidikan tinggi dan bisa mencari uang sendiri untuk membeli barang-barang yang diinginkannya. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti dengan penyebaran angket kepada 84 siswa dimana 26 siswa dengan persentase 31% dalam kategori sangat tinggi, 21 siswa persentase 25% dalam kategori tinggi, 14 siswa persentase 17% dalam kategori sedang, sedangkan dalam katagori rendah 16 siswa dengan prosentase 19%, serta 7 siswa persentase 8% dalam kategori rendah. b) lingkungan keluarga, hasil angket yang disebarkan kepada 84 siswa menandakan bahwa siswa-siswa angkatan tahun 2023/2024 yang menunjukkan bahwa sebagian besar mata pencarian pokok orang tua siswa

kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji yaitu 41 orangtua persentase 49% sebagai petani, 17 orang tua persentase 20% sebagai buruh, 5 orangtua persentase 6% sebagai pedagang, 3 orang tua persentase 4% sebagai karyawan, 5 orang tua persentase 6% sebagai wiraswasta, 3 orang tua persentase 4% sebagai TKW, 2 orangtua persentase 3% sebagai IRT, dan 3 orang tua persentase 4% sebagai PNS, serta untuk mata pencarian wartawan, RT, ibu kost, manager dan wirausaha masing-masing berjumlah 1 orangtua dengan persentase 1%. Sehingga dapat diketahui bahwasannya mayoritas ekonomi orang tua siswa khusus di kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji yang tidak terlalu baik dimana mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Dan hal inilah yang dapat menjadi suatu hambatan yang paling utama bagi anak yang berminat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Memasuki dunia perguruan kuliah menjadi salah satu tahapan penting bahkan sangat menentukan masa depan seseorang. Dari sisi orang tua, pasti ingin memberikan yang terbaik dan melihat masa depan putra/i mereka terjamin. Kemudian dari sisi calon mahasiswa, masuk ke Perguruan Tinggi berkualitas yang mampu mempersiapkan mereka mencapai karier terbaik, tentunya menjadi hal yang harus diperhatikan sebelum akhirnya memilih untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi tersebut. Masa depan berkualitas dan memiliki karier impian ini sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikan yang didapatkan, terutama ketika memasuki dunia perkuliahan. Oleh karena itu dibutuhkan pertimbangan yang matang agar tidak salah dalam memilih PT terbaik.

Karena mayoritas orangtua siswa di SMA Negeri 1 Meraksa Aji adalah sebagai petani sehingga para siswapun yang berminat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tentu memilih PT negeri seperti Universitas Lampung, UIN Raden Intan, ITERA, Teknokrat, Poltekes Tanjung Karang, Universitas Terbuka, UIN Jakarta, hingga ISI Yogyakarta. Dari banyaknya pilihan tersebut, baik orang tua dan anak perlu berdiskusi mengenai PT seperti apa yang akan menjadi pilihan mereka. Beragam faktor akan menjadi dasar pertimbangan, antara lain pendidikan seperti apa yang akan didapat, fasilitas yang akan dinikmati, bagaimana jejaring dan peluang karier yang akan diperoleh, dan sejumlah pertimbangan penting ialah biaya semester, oleh sebab itu mayoritas PT yang diminati oleh siswa di SMA Negeri 1 Meraksa Aji ialah PTN (perguruan tinggi negeri) sebab, berdasarkan informasi-informasi yang mereka terima bahwa melanjutkan pendidikan ke PT negeri biaya tanggungan yang mereka harus bayar setiap semesternya tidak terlalu mahal.

Lebih lanjut lingkungan keluarga juga sangat berarti bagi siswa untuk masuk perguruan tinggi, tidak hanya dukungan secara moril tetapi juga dukungan secara materil dalam hal ini adalah pembiayaan kebutuhan selama masa studi. Minat masuk perguruan tinggi akan terbentuk apabila lingkungan keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Melihat keadaan ekonomi keluarga orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk masuk perguruan tinggi.

Dimana pada masa sekarang ini biaya pendidikan membutuhkan biaya yang besar. Orang tua yang keadaan sosial ekonominya cukup dan anaknya mempunyai minat masuk perguruan tinggi bisa mengarahkan dan memberikan motivasi pada anaknya. Namun berdasarkan hasil penelitian keadaan ekonomi orang tua siswa SMA Negeri 1 Meraksa Aji khususnya kelas XII dikategorikan tidak terlalu baik dimana mayoritas penduduknya atau 49% bermata pencaharian sebagai petani. Sehingga hal tersebutlah yang menjadi pertimbangan para orangtua untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.

Walaupun, para orang tua sadar bahwa dengan pendidikan yang tinggi akan dapat menjadi alat untuk mencapai kemajuan ke arah kehidupan yang lebih baik. Namun dengan ekonomi yang tidak mendukung, mengakibatkan orang tua hanya dapat menyekolahkan anaknya hanya sampai tingkat SMA saja. Selain itu, lingkungan dapat menjadi pengaruh perkembangan mental dan perilaku anak. Tidak bisa dielakkan lingkungan menjadi salah satu bagian yang membentuk perkembangan psikologi anak. Dengan adanya interaksi dengan lingkungan yang beraneka ragam, anak dapat terpengaruh oleh hal yang negatif dan yang positif. Orang tua tidak bisa selalu mengawasi pergaulan anak di lingkungan masyarakat setiap detiknya.

Lingkungan juga mempengaruhi tingkat pendidikan seseorang. Jika di tempat tinggalnya banyak yang maksimal lulusan SMA bahkan ada yang hanya lulusan SD kemudian melanjutkan bekerja, maka seolah-olah lingkungan akan membentuknya seperti itu. Apabila lingkungan tempat tinggalnya banyak yang berpendidikan hingga perguruan tinggi, maka

seseorang akan mengimbangi dengan menganggap bahwa pendidikan itu sangatlah penting. Banyak anak remaja di Kec. Meraksa Aji yang menganggap dan mereka lebih suka pekerjaan yang gajinya sedikit, mereka tidak berusaha untuk meningkatkan taraf hidup. Lingkungan masyarakat sekitar yang kurang mendukung adalah faktor dapat mempengaruhi dan menghambat kemajuan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini disebabkan karena lingkungan terdekat yang sangat mempengaruhi minat para remaja untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi adalah lingkungan keluarga lalu kemudian beralih ke lingkungan masyarakat yang jangkauannya lebih luas.

Sehingga orang tersebut tidak bisa mengikuti pendidikan yang lebih tinggi. Jika kita dihadapkan pada persoalan atau permasalahan seperti ini, para remaja tidak dapat disalahkan sepenuhnya. Karena faktor penyebabnya bukan berasal dari remaja tersebut, akan tetapi dari kondisi kehidupan dan kenyataan yang sudah seharusnya mereka terima.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Minat Siswa Untuk Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi (Survei terhadap siswa kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji) maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian minat siswa kelas XII yang peneliti teliti untuk katagori sangat tinggi yaitu siswa dengan persentase 2%, untuk katagori tinggi berjumlah 21 siswa persentase 25%, 46 siswa dengan persentase 55% dalam katagori sedang, sedangkan dalam katagori rendah 6 siswa persentase 7% dan 9 siswa persentase 11% sangat rendah. Ditinjau dari masing-masing indikator minat dihasilkan bahwa berdasarkan katagori sangat tinggi (ST) untuk minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu indikator adanya perasaan senang memperoleh hasil 4 siswa dengan persentase 5%, indikator keinginan 6 siswa dengan persentase 7%, indikator perhatian 11 siswa dengan persentase 13%, indikator kebutuhan 1 siswa dengan persentase 1%, dan indikator harapan 3 siswa dengan persentase 4%, indikator dorongan 2 siswa dengan persentase 2%, serta adanya kemauan diperoleh presentase sangat tinggi yakni 4 siswa dengan persentase 5%. Dengan demikian, Minat siswa di SMA Negeri 1 Meraksa Aji untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ialah rendah.
2. Faktor pendukung minat siswa SMA Negeri 1 Meraksa Aji untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi antara lain: a) Keinginan siswa diperoleh hasil dari angket yang di sebarakan pada responden yang

berjumlah 84 siswa, 6 siswa diantara persentase 7% memiliki minat masuk perguruan tinggi karena dorongan keinginan masuk dalam kategori sangat tinggi, 31 siswa persentase 37% dalam kategori tinggi, 18 siswa persentase 21% dalam kategori sedang, sedangkan dalam katagori rendah 25 siswa persentase 30% dan 4 siswa persentase 5% dalam kategori sangat rendah.

b) Lingkungan sekolah yang meliputi, implementasi program *study tour* atau berkunjung ke perguruan-perguruan tinggi, layanan bimbingan kelompok oleh guru BK, serta penerimaan tamu atau alumni sekolah untuk mensosialisasikan perguruan-perguruan tinggi kepada siswa SMA Negeri 1 Meraksa Aji.

3. Faktor penghambat minat siswa SMA Negeri 1 Meraksa Aji untuk studi lanjut ke perguruan tinggi meliputi : a) lingkungan, hasil penelitian menunjukkan faktor penghambat bagi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi yaitu 26 siswa dengan persentase 31% dalam kategori sangat tinggi, 21 siswa persentase 25% dalam kategori tinggi, 14 siswa persentase 17% dalam kategori sedang, sedangkan dalam katagori rendah 16 siswa dengan prosentase 19%, serta 7 siswa persentase 8% dalam kategori rendah. Sedangkan c) lingkungan keluarga, menunjukkan bahwa sebagian besar mata pencarian pokok orang tua siswa kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji yaitu 41 orangtua persentase 49% sebagai petani. Sehingga dapat diketahui bahwasannya masyoritas ekonomi orang tua siswa khusus di kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji yang tidak terlalu baik dan hal inilah yang

dapat menjadi suatu hambatan yang paling utama bagi anak yang berminat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

Memiliki keinginan belajar dan kemauan yang besar akan timbul pula minat yang besar bagi siswa untuk dapat melanjutkan studinya ke perguruan tinggi. Pemberian sosialisasi, motivasi mengenai perguruan tinggi, jurusan, dan informasi beasiswa dari lingkungan sekolah serta dukungan dari lingkungan keluarga akan membawa anak menjadi pribadi yang semangat dan percaya diri untuk dapat melanjutkan studinya ke perguruan tinggi, sehingga faktor yang menghambat seperti teman sebaya, faktor lingkungan serta faktor ekonomi tidak lagi menjadi halangan bagi siswa untuk tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran yang peneliti sampaikan terkait dari penelitian yang berjudul Minat Siswa Untuk Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Survei Terhadap Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji sebagai berikut:

### **1. Sekolah**

- a. Sekolah diharapkan meningkatkan kualitas dan kompetensi untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan profesional
- b. Sekolah diharapkan mengadakan penyuluhan mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah.

## 2. Guru

- a. Guru disarankan untuk selalu semangat dalam memberikan informasi dan memotivasi siswa akan pentingnya peranan pendidikan dalam kehidupan.
- b. Guru sebagai panutan harus siap membantu siswa untuk memperoleh informasi mengenai gambaran tentang perguruan tinggi.
- c. Guru disarankan untuk memberikan dukungan kepada siswa, mendorong serta mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah lulus sekolah.

## 3. Siswa

- a. Siswa disarankan lebih aktif mencari informasi tentang perguruan tinggi yang akan dipilih setelah lulus sekolah.
- b. Siswa disarankan untuk meningkatkan prestasi belajar agar lebih mudah untuk menentukan masa depan sesuai demi mencapai cita-cita yang diinginkan.
- c. Siswa diharapkan dapat meningkatkan minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

## 4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian tentang minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi sehingga dapat memberikan gambaran lebih luas tentang perguruan tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- . Peserta Didik. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*. 2 (2) (2010).
- . Teknik Analisis Data: Pengertian, Jenis, dan Cara Memilihnya. *Jurnal UPT Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, (2023).
- . Tentang Jenjang Pendidikan. Pasal 1 Ayat 8 Undang-Undang No. 20, (2003).
- A Soedomo Hadi. *Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Surakarta: UNS Press (2008).
- Abraham H. Maslow. *Motivasi dan Kepribadian (Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia)*. Jakarta : PT. PBP (2013).
- Ade F, H., Badri Munawar, & Minhatul Ma'arif. Pengaruh Media Vidio Untuk Meningkatkan Pemahaman Karakteristik Arus Searah dan Bolak-Balik Pada Peserta Didik MAN 1 Pandeglang. *Jurnal Pendidikan*, (2021).
- Aguatyawati, D. (2019). Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Akutansi Manajemen*, 2 (2) (2019).
- Amalia, S. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta. Yogyakarta: Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik Boga Jurusan Pendidikan Teknik Boga Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, (2016).
- Ambardini, A. *Aktivitas Fisik pada Lanjut Usia*. Yogyakarta: UNY, (2009).
- Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini di SD Adiwiyata. *Jurnal Islamika*, 2(1) (2020).
- ANTARA. Pengumuman SNBP 2023:143.805 Siswa Diterima di Perguruan Tinggi Negeri (Online). Tersedia: <https://m-jpnn-com.cdn.ampproject.org/v/s/m.jpnn.com/amp/news/> 24 November 2023. (2023).
- Bari, A. Teori Hirarki Kebutuhan Maslow Terhadap Keputusan Pembelian Merek Gadget. *MOTIVASI*, 7(1), (2022).
- Cahyono, D. D. Pimikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), (2022).
- Chandra, A. Hubungan Perhatian Orang Tua dan Iklim Sekolah dengan Disiplin Pada Siswa SMP N 2 Padang Tulang Kabupaten Lansat. *Langsat : Jurnal Psychomutiara*, 1(1), (2018).

- Danuri. Metodologi Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), (2019).
- Deri Firmansyah. Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH). 1(2), (2022).
- Dwi Aguatyawati. Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal: Ilmiah Akutansi Manajemen, 2(2), (2019).
- Dwiki Rachamawati, D., Maria Magdalena, M., & Patricia Dhiana, P. Pengaruh *Word of Mouth*, Tingkat Pendapatan dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian yang Berdampak Pada Minat Beli Ulang Konsumen (Studi Kasus pada Produk Bandeng Juwana Elrina Semarang). *Journal of Management*, 1(1) (2015).
- Educativa, A. Hanya 6% Penduduk Indonesia Yang Menemppuh Bangku Kuliah (Online). Tersedia : <https://Educativa.Id/> 24 November 2023. (2023).
- Ekawat, R. Metode sosialisasi SMA dalam pengenalan kampus di era pandemi. Yogyakarta : Jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol. 22. No. 2, (2022).
- Eko. 3,6 juta Siswa SMA Lulus Tahun 2021 Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Hanya 1,3 Juta (Online). Tersedia : <https://News.Schoolmedia.Id/Lipsus/> . 04 November 2023, (2022).
- Ervandi, B. I. Pengaruh Fasilitas Ruang Tunggu Terhadap Kenyaman Penumpang Di Bandara Udara Internasional Supadio Pontianak. Pontianak : STTKD, (2021).
- G. Goble, F. Psikologi Humanistik Abraham Maslow. Kanisius, (1987).
- Graphane Themes. Wajibkan Belajar 12 Tahun DINDIKBUD (Online). Tersedia:<https://Dindikbud.Demakkab.Go.Id/Index.Php/2020/12/16/Wajibkan-Belajar-12-Tahun-Dindikbud-Kab-Demak/> 15 Desember 2023, (2019).
- Hartiah Haroen, E. Teknik Prosedural Keperwatan: Konsep Dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien. Salemba Humanika, (2008).
- Hartono. Analisis Item Instrumen. Pekan Baru: Zafara Publishing, (2010).
- Harsono. Model-Model Pengelolaan Perguruan Tinggi. Yogyakarta: pustaka pelajar, (2008).
- Hasnindar, S. H. Pendidikan Estetika dan Karakter Peduli Lapangan Sekolah. Jurnal Serambi Ilmu, 20(1), (2019).

- Imam Soetopo. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Karakteristik Individu, Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Dan Kinerja Guru SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang. *Jurnal Ilmu ekonomi dan Manajemen*. 5(2), (2018).
- Kemendikbud. Tingkatkan Kualitas Penerimaan Mahasiswa Baru Dengan Penyelerasan Skema SMPTN “ (Online). Tersedia: <https://www.kemdikbud.go.id/>. 24 November 2023, (2022).
- Laraswati, C. Skema Baru Masuk PTN Untuk Akomodasi Sejumlah Perubahan di Merdeka Belajar (Online). Tersedia : <https://www.medcom.id/> 24 November 2023, (2022).
- Lubis, A. Y. Pelaksanaan Manajemen Kurikulum pada SMA Negeri 1 Buengcala Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana Unsyiah*, (2015).
- Maesaroh, S. Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan . *Jurnal Kependidikan*, 2(1), (2013).
- Melati, S. Jenjang Pendidikan di Indonesia Berdasarkan Undang-Undang (Online). Tersedia: <https://www.linovhr.com.cdn.ampproject.org/v/s/www.linovhr.com/> 24 Novemembr 2023, (2022).
- Mendari, A. S. Aplikasi Teori Hierarki Kebutuhan Maslow Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Widya Warta*, 34(01), (2010).
- Mulyasa, E. “Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi”. Bandung : Remaja Rosdakarya, (2004).
- Mustofa, M. B. Gerakan Dakwah Jama'ah Tabligh Di Kalangan Wanita Dalam Pembinaan Keluarga Muslim Di Kota Bandar Lampung. Lampung: Skripsi. Doctoral Dissertation: Uin Raden Intan Lampung, (2017).
- Nazir. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, (2014).
- Nisa, S. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), (2017).
- Nua, F. Apatisi Sebut Hanya 6% Penduduk Indonesia Masuk Perguruan Tinggi (Online). Tersedia : <https://m.mediaindonesia.com/> 24 November 2023, (2022).
- Nurdianawati, I. Pengaruh Kebebasan Dalam Bekerja Dan Toleransi Akan Risiko Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017-2018. Thesis. Jambi: Universitas Jambi (UNJA), (2021).
- Pristiwanti, D. e. Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* , 4.(6) (2022).

- Purna, N. D. Pengaruh *Self Efficacy* dan Pola Pikir Siswa Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Keperguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Muara Jambi. Jambi : Jurnal Doctoral Dissertation Universitas Jambi, (2020).
- Rafika Ulfa. Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Keislaman. 1(1), (2021).
- Rahmat Hidayat, D. Zaenudin A. Naufal, Ed. Teori Dan Aplikasi Psikologi Kepribadian Dalam Konseling. Ghalia Indonesia, (2011).
- Rahman Shaleh Abdul. Psikologi: Pengantar dalam Perspektif Islam. Jakarta: Kencana, (2009).
- Riduwan. Pengantar Statistik Sosial. Bandung: Alfabeta, (2012).
- Ridwan, M. Analisis Minat Siswa Untuk Melanjutkan Study Ke Perguruan Tinggi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuantan Mudik (Study Eksplorasi). Riau: Thesis Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, (2021).
- Rohman, K., & Falah, N. layanan Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman di Yogyakarta . Hisbah : Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam, 13(1) (2016).
- Sada, H. J. Kebutuhan Dasar Manusia Dalam Perspektif Pendidikan Islam. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 8(2) (2017).
- Saifuddin, Azwar. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta; Pustaka Pelajar, (2005).
- Satria, A., Pratama, R. I., & Permatasari. Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia. Jurnal Ilmiah M-Progress, 11(1) (2021).
- Slameto. Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta, (2010).
- SMA Negeri 1 Meraksa Aji. Profil Sekolah Sma N 1 Meraksa Aji (online). Tersedia : <http://sman1meraksaaji.sch.id/profil.php?id> diakses 23 Februari 2024, (2023).
- Sipil, D. S. Portal Data Tulang Bawang. Tersedia : <https://portaldata.tulangbawangkab.go.id/> 02 Desember 2023, (2020).
- Sugihartono. Psikologi Pendidikan. Balik Papan: UNY Press, (2007).
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta, (2015).

- Suhirno. Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Seyegan. Yogyakarta: Skripsi, Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, (2011).
- Sundari, L. Analisis Minat Untuk Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi Prodi Pendidikan Ekonomi Siswa Program Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri 4 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Pekan Baru: Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, (2022).
- Surya, K. S. Instrumen Penelitian. Pontianak: Mahameru Press, (2020).
- Susilawat, N. Sosiologi desa. Padang: Open Science Framework (OSF), (2012).
- Syardiansyah. Hubungan motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa mata kuliah pengantar manajemen (studi khusus mahasiswa tingkat I EKM A Semeste II) . Aceh : Jurnal Manajemen dan Keuangan. 5(1), (2016).
- Undang-undang Republik Indonesia ,nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta, (1989).
- Uswatun, L. Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian (Online) Tersedia: <https://Dqlab.Id/> 01 Desember 2023, (2021).
- Widodo. Metodologi Penelitian. Depok: Rajawali Pers, (2019).
- Yanti, V. J. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Survei Pada Siswa Kelas Xii-Ips Sma Negeri 1 Ciwidey Tahun Ajaran 2021/2022). Skripsi(S1) Thesis, Fkip Unpas, (2022).
- Yulianti, N. K. Minat Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Bolano Lambuno Untuk Melanjutkan Studi ke Jenjang Perguruan Tinggi. Jurnal Geo Tadulako, 3 (6) (2015).

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran 1 : APD dan OUTLINE penelitian skripsi**

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

**MINAT SISWA UNTUK STUDI LANJUT KE PERGURUAN TINGGI  
(SURVEI TERHADAP SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1  
MERAKSA AJI)**

**Oleh:  
KOIMATUN NAPIAH  
NPM 2001072007**



**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H / 2024 M**

## A. Observasi

### 1. Petunjuk Observasi

- a. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti tidak menjadi bagian objek yang diteliti
- b. Pada saat penelitian dilakukan peneliti mengumpulkan segala informasi yang diperlukan guna mendukung data dalam penelitian
- c. Dalam kegiatan observasi waktu yang dibutuhkan bersifat fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi yang terjadi di lapangan, hingga peneliti mendapatkan hasil yang diinginkan

## B. Angket

### 1. Identitas Siswa/i

Nama :  
 Kelas :  
 Jenis Kelamin :  
 No Hp :

### 2. Identitas Orang tua

#### • Ayah

Nama :  
 Pendidikan :  
 Pekerjaan :  
 Penghasilan/Bln :  
 Usaha Sampinga :

#### • Ibu

Nama :  
 Pendidikan :  
 Pekerjaan :  
 Penghasilan/Bln :  
 Usaha Sampingan :

### 3. Petunjuk Pengisian

- a. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang sudah disediakan!
- b. Jawablah pernyataan berikut ini, dengan memilih salah satu dari 5 alternatif jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada jawaban yang sesuai

#### Keterangan

ST : Sangat Tinggi  
 T : Tinggi  
 S : Sedang  
 R : Rendah  
 SR: Sangat Rendah

**INSTRUMEN MINAT SISWA KELAS XII  
SMA NEGERI 1 MERAKSA AJI**

No	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban					
			ST	T	S	R	SR	
1.	Perasaan senang	1.	Saya senang saat guru mata pelajaran dalam belajar di selingi dengan pembahasan perguruan tinggi					
		2.	Saya senang bila ada alumni mengadakan sosialisasi/memberikan motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri					
2.	Keinginan	1.	Setelah lulus dari SMA saya ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi					
		2.	Kemampuan akademik saya bagus sehingga saya termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi					
		3.	Saya ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena mempunyai peluang lebih besar untuk memperoleh pekerjaan					
		4.	Saya ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena orang tua saya mampu membiayai					
3.	Perhatian	1.	Siswa diberikan perhatian oleh guru terhadap informasi tentang perguruan tinggi					
		2.	Memperhatikan penjelasan dari guru mengenai informasi perguruan tinggi					
		3.	Saya siap dalam menerima informasi yang diberikan oleh guru tentang perguruan tinggi					
		4.	Saya sering membaca buku-buku tentang panduan memasuki perguruan tinggi					
		5.	Saya berusaha mengumpulkan brosur-brosur perguruan tinggi					
4.	Kebutuhan	1.	Saya ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi agar setelah lulus saya mendapatkan pekerjaan sesuai dengan yang di cita-citakan					
		2.	Perkembangan zaman yang akan datang membutuhkan tenaga terampil dengan pengetahuan luas, sehingga menumbuhkan minat saya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi					

No	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
			ST	T	S	R	SR
		3. Saya membutuhkan keterampilan dan pengetahuan sebagai bekal untuk mendapatkan pekerjaan, sehingga perlu melanjutkan studi ke perguruan tinggi					
		4. Sebagian besar pencari kerja saat ini berpendidikan tinggi sehingga mendorong saya untuk melanjutkan studi ke keperuruan tinggi					
5.	Harapan	1. Saya berminat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena sebagai salah satu usaha untuk mewujudkan cita-cita saya sejak kecil					
		2. Saya berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan harapan setelah lulus dapat memperbaiki perekonomian keluarga					
		3. Saya ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan harapan dapat mengembangkan pengetahuan yang saya miliki					
		4. Saya melanjutkan studi ke perguruan tinggi untuk mengimplementasikan ilmu yang saya dapat dalam kehidupan sehari-hari					
		5. Saya berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan harapan dapat mampu bersaing dalam mendapatkan pekerjaan					
		6. Saya berminat melanjutkan keperguruan tingi karena lulusannya mempunyai peluang lebih besar untuk memperoleh kedudukan yang lebih baik di tempat kerja					
6.	Dorongan	1. Di lingkungan tempat tinggal saya sebagian besar adalah sarjana sehingga saya termotivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah lulus SMA					
		2. Saya ingin melanjutkan pendidikan karena memperoleh dukungan dari orang tua					
		3. Saya tertarik melanjutkan keperguruan tinggi karena teman-teman sebaya saya banyak yang melanjutkan pendidikan					
		4. Keterampilan yang saya miliki masih minim sehingga perlu melanjutkan studi ke perguruan tinggi					
7.	Kemauan	1. Saya berusaha untuk giat belajar agar bisa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada					

No	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
			ST	T	S	R	SR
		prodi yang saya inginkan					
		2. Saya mencari informasi dari alumni yang telah melanjutkan studi ke perguruan tinggi					
		3. Saya berusaha mencari dan mengumpulkan informasi dari media sosial mengenai jurusan di perguruan tinggi					
		4. Apabila ada kesempatan saya sering bertanya kepada guru tentang kemungkinan melanjutkan keperguruan tinggi					
		5. Saya sering melihat catatan kuliah teman atau saudara saya di rumah sehingga saya tertarik untuk melanjutkan studi juga ke perguruan tinggi					

### C. Dokumentasi

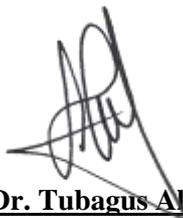
#### 1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dalam hal ini dokumentasi digunakan mendapatkan data yang sah dan sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan
- b. Dokumentasi juga digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian yang dilaksanakan
- c. Waktu dalam pelaksanaan dokumentasi dapat berubah dan menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi dilapangan, hingga peneliti mendapatkan data yang diinginkan.

## 2. Pedoman Dokumentasi

No	Aspek Yang Diamati
1.	Profil SMA Negeri 1 Meraksa Aji
2.	Struktur SMA Negeri 1 Meraksa Aji
3.	Data Siswa/I Kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji
4.	Visi dan Misi SMA Negeri 1 Meraksa Aji
5.	Denah sekolah SMA Negeri 1 Meraksa Aji
6.	Sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Meraksa Aji yang berkaitan dengan minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi

Mengetahui  
Dosen Pembimbing



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd**  
NIP. 198808232015031007

Metro, Januari 2024  
Peneliti



**Koimatun Napiah**  
NPM. 2001072007

## OUTLINE

### MINAT SISWA UNTUK STUDI LANJUT KE PERGURUAN TINGGI (SURVEI TERHADAP SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 MERAKSA AJI)

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Minat Siswa
  1. Pengertian Minat
  2. Pengertian Minat Melanjutkan Studi
  3. Indikator Minat Melanjutkan Studi
  4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat
- B. Perguruan Tinggi
- C. Pentingnya Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi
- D. Kerangka Berfikir

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian

1. Profil SMA Negeri 1 Meraksa Aji
2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Meraksa Aji
3. Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 1 Meraksa Aji
4. Daftar Jumlah Guru SMA Negeri 1 Meraksa Aji
5. Daftar Jumlah Siswa/I SMA Negeri 1 Meraksa Aji
6. Sarana dan Prasaran Sekolah SMA Negeri 1 Meraksa Aji
7. Denah Lokasi Sekolah SMA Negeri 1 Meraksa Aji
8. Definisi Hasil Penelitian

B. Pembahasan

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan

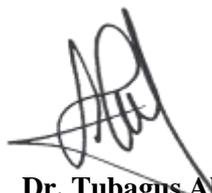
B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui  
Dosen Pembimbing



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd**  
NIP. 198808232015031007

Metro, Januari 2024  
Peneliti



**Koimatun Napiyah**  
NPM. 2001072007

**Lampiran 2:** Daftar Jumlah Guru di SMA Negeri 1 Meraksa Aji

No	Nama	JK	Status Kepegawaian	Jenis PTK	Keterangan	
					Jenjang	Mengajar
1	A. Sazilli Mustofa	L	PNS	Guru Mapel	S1	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
2	Abdul Kholik Hartanto	L	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S1	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
3	Agus Budiarto	L	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S1	Kearifan Lokal, Gaya Hidup Berkelanjutan, Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Bangunlah Jiwa dan Raganya, Matematika (Peminatan), Matematika (Umum)
4	Anif Ifandri	L	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S1	Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan Lokal, Kebekerjaan, Bahasa Indonesia
5	Ari Prayogi	L	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah	S2	
6	Asron Anwar	L	Tenaga Honor Sekolah	Petugas Keamanan	SMA / sederajat	
7	Burhan Mustofa	L	PNS	Guru Mapel	S2	Lm_Sosiologi XII IPA1, Sosiologi
8	Catur Kusmini	P	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah	SMA / sederajat	
9	Danial Anwar	L	PNS	Guru Mapel	S2	Bahasa Indonesia
10	Deni Ernaningsih	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S1	Bahasa Inggris, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Muatan Lokal Potensi Daerah
11	Dunawan	L	PNS	Kepala	S1	

No	Nama	JK	Status Kepegawaian	Jenis PTK	Keterangan	
					Jenjang	Mengajar
				Sekolah		
12	Ferry Ardianto	L	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S1	Biologi, Lm_Biologi XII IPS
13	Gatot Sugiarto	L	PPPK	Guru Mapel	S1	Pendidikan Pancasila
14	Gunawan	L	PPPK	Guru Mapel	S1	Gaya Hidup Berkelanjutan, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
15	Hani Suryaningrum	P	PNS	Guru Mapel	S1	Matematika (Umum), Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
16	Hanif Nurhalimah	P	PPPK	Guru Mapel	S1	Bangunlah Jiwa dan Raganya, Gaya Hidup Berkelanjutan, Matematika (Peminatan), Matematika (Umum)
17	HANUPANJI SAPTO PRASOJO	L	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S1	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
18	Intan Purnamasari	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S1	Muatan Lokal Bahasa Daerah
19	Iswatun Khasanah	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S1	Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Kimia
20	Karyadi	L	Tenaga Honor Sekolah	Petugas Keamanan	SMA / sederajat	
21	Lis Khoiriyah	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S1	Rekayasa dan Teknologi, Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Fisika
22	M. Ilyas Rifa'i	L	PNS	Guru Mapel	S1	Geografi
23	Mumun Niana	P	Guru Honor Sekolah	Guru BK	S1	Bimbingan dan Konseling/Konselor

No	Nama	JK	Status Kepegawaian	Jenis PTK	Keterangan	
					Jenjang	Mengajar
						(BP/BK)
24	Nurdayati	P	GTY/PTY	Guru Mapel	S1	Sejarah, Lm_Sejarah XI IPA3
25	Nurjen Tajul Arifin	L	PPPK	Guru Mapel	S1	Prakarya dan Kewirausahaan
26	Reni Ida Lestari	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S1	Seni Budaya, Seni dan Budaya
27	Rini Listyasari	P	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah	SMA / sederajat	
28	Rini Sapriyanti	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S2	
29	Rio Heda Kusworo	L	PPPK	Guru Mapel	S1	Biologi, Lm_Biologi XI IPS
30	Shanti Yamona	P	PNS	Guru Mapel	S1	Bahasa Inggris
31	Sugiono	L	PPPK	Guru Mapel	S1	Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Informatika, Sejarah Indonesia, Teknologi Informasi dan Komunikasi
32	Sunarti	P	PNS	Guru Mapel	S1	Lm_Ekonomi XI IPA1, Lm_Ekonomi XI IPA2, Ekonomi, Lm_Ekonomi XII IPA2
33	Suwanti	P	Guru Honor Sekolah	Guru BK	S1	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)
34	Umi Fatkhurrohmah	P	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah	S1	



**Lampiran 4 : Hasil Uji Reabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,758	30

<b>Scale Statistics</b>			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
234,60	1222,147	34,959	30

**Lampiran 5 : Hasil angket penghasilan orang tua**

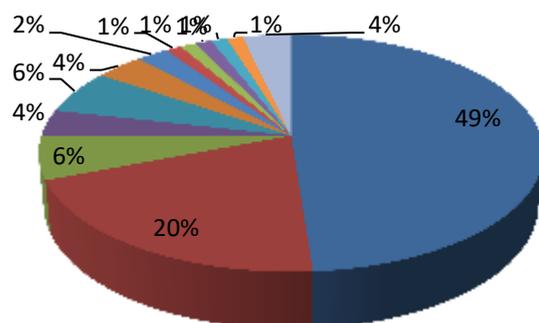
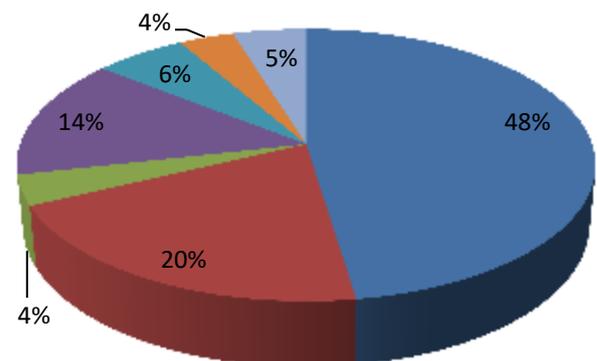
No	Nama Siswa	Pendidik Orang Tua	Pekerjaan	Penghasilan
1	<b>Risky K</b>	SD	PETANI	< 1.000.000
2	<b>Hadi W</b>	SMP	PETANI	< 1.000.000
3	<b>Gita V</b>	SMA	PEDAGANG	2.500.000-3.500.000
4	<b>Clara D</b>	SD	BURUH	< 1.000.000
5	<b>Hendra</b>	SMA	KARYAWAN	2.500.000-3.500.000
6	<b>Ahmad R</b>	SLTA	PETANI	1.000.000-2.500.000
7	<b>Ramadhani P</b>	SMA	WIRASWASTA	2.500.000-3.500.000
8	<b>Nurfan N</b>	SD	PETANI	1.000.000-2.500.000
9	<b>Catur A</b>	SMP	BURUH	1.000.000-2.500.001
10	<b>Naufal F</b>	D3	PNS	>5.000.000
11	<b>Wanty P</b>	SMA	TKW	1.000.000-2.500.000
12	<b>Bagas S</b>	SD	PETANI	<1.000.000
13	<b>Deo D</b>	SD	PETANI	2.500.000-3.500.000
14	<b>Tino R</b>	STM	PETANI	1.000.000-2.500.000
15	<b>Diana A</b>	SMA	PETANI	<1.000.000
16	<b>Danu K</b>	SD	BURUH	<1.000.000
17	<b>Yogi P</b>	SMP	PETANI	1.000.000-2.500.000
18	<b>Romi S</b>	SD	PETANI	<1.000.000
19	<b>Claudia L</b>	SMA	PETANI	<1.000.000
20	<b>Salina B</b>	SD	MANAGER	>5.000.000
21	<b>Rafita D</b>	SD	BURUH	<1.000.000
22	<b>Vara S</b>	SD	PETANI	<1.000.000
23	<b>Gina R</b>	S1	PNS	2.500.000-3.500.000
24	<b>Ratna S</b>	SMA	PETANI	<1.000.000
25	<b>Gita V</b>	SMA	IRT	2.500.000-3.500.000
26	<b>Ahmad M</b>	SD	PETANI	<1.000.000
27	<b>Dian F</b>	SD	PETANI	<1.000.000
28	<b>Egi S</b>	SMP	PETANI	<1.000.000
29	<b>Noer W</b>	S1	PETANI	1.000.000-2.500.000
30	<b>Devano D</b>	SMP	IBU KOST	1.000.000-2.500.000
31	<b>Mega P</b>	SLTA	IRT	1.000.000-2.500.000
32	<b>Windy A</b>	SD	PETANI	<1.000.000
33	<b>Nazi;a H</b>	STM	RT	<1.000.000
34	<b>Afrizal F</b>	SD	PETANI	1.000.000-2.500.000
35	<b>Nindya R</b>	STM	WIRASWASTA	>5.000.000
36	<b>Esti A</b>	SLTA	PETANI	1.000.000-2.500.000
37	<b>Lina S</b>	SD	PETANI	<1.000.000

No	Nama Siswa	Pendidik Orang Tua	Pekerjaan	Penghasilan
38	<b>Siti S</b>	SD	PETANI	<1.000.000
39	<b>Ignasia R</b>	SD	BURUH	<1.000.000
40	<b>Gita N</b>	SD	PETANI	<1.000.000
41	<b>Andika A</b>	SMA	WARTAWAN	<1.000.000
42	<b>Desyta R</b>	D3	KARYAWAN	1.000.000-2.500.000
43	<b>Dwi K</b>	S1	WIRASWAHA	<1.000.000
44	<b>Fadilatu J</b>	SMP	PETANI	1.000.000-2.500.000
45	<b>Fenna E</b>	SD	BURUH	<1.000.000
46	<b>Ikhwan N</b>	SD	PETANI	<1.000.000
47	<b>La Alya K</b>	SD	PETANI	<1.000.000
48	<b>M Kurniawan</b>	SMP	PETANI	<1.000.000
49	<b>Maya N</b>	SMP	TKW	1.000.000-2.500.000
50	<b>Muhammad M</b>	SD	PETANI	1.000.000-2.500.000
51	<b>Nabilla A</b>	SMA	PEDAGANG	2.500.000-3.500.000
52	<b>Nisa D</b>	SD	PETANI	<1.000.000
53	<b>Nita U</b>	SD	BURUH	<1.000.000
54	<b>Novita</b>	SMP	BURUH	<1.000.000
55	<b>Nurul N</b>	SLTA	PETANI	1.000.000-2.500.000
56	<b>Panji A</b>	SD	PETANI	<1.000.000
57	<b>Reno E</b>	SD	PEDAGANG	<1.000.000
58	<b>Rudiansah</b>	SMP	BURUH	<1.000.000
59	<b>Sachrudin</b>	SMA	PETANI	1.000.000-2.500.000
60	<b>Sendi F</b>	SD	BURUH	1.000.000-2.500.000
61	<b>Setyawan D</b>	SD	PETANI	<1.000.000
62	<b>Sumarni</b>	SD	PETANI	<1.000.000
63	<b>Tri Murti</b>	SD	PETANI	<1.000.000
64	<b>Velia D</b>	SD	BURUH	1.000.000-2.500.000
65	<b>Afianto</b>	SD	BURUH	<1.000.000
66	<b>Ahmad A</b>	SMP	WIRASWASTA	1.000.000-2.500.000
67	<b>Aji S</b>	SMP	PETANI	<1.000.000
68	<b>Andi S</b>	SMP	PETANI	<1.000.000
69	<b>Anggi M</b>	SMA	WIRASWASTA	2.500.000-3.500.000
70	<b>Apri K</b>	SMP	TKW	1.000.000-2.500.000
71	<b>Atoy R</b>	D3	WIRASWASTA	1.000.000-2.500.000
72	<b>Bintang T</b>	SD	PETANI	<1.000.000
73	<b>Desmira I</b>	SD	BURUH	<1.000.000
74	<b>Elicia M</b>	SLTA	KARYAWAN	2.500.000-3.500.000
75	<b>Elvia S</b>	SD	PETANI	1.000.000-2.500.000

No	Nama Siswa	Pendidik Orang Tua	Pekerjaan	Penghasilan
76	Evi A	SD	BURUH	<1.000.000
77	Hoirudin	SD	BURUH	<1.000.000
78	Ika M	SD	PEDAGANG	1.000.000-2.500.000
79	Ilham S	SD	BURUH	<1.000.000
80	Jeny R	SMP	PETANI	<1.000.000
81	Muhammad R	SD	PETANI	<1.000.000
82	Okta R	SMP	PEDAGANG	1.000.000-2.500.000
83	Putri S	SMP	BURUH	1.000.000-2.500.000
84	Revalino I	S1	PNS	>5.000.000

KATAGORI	F	%
PETANI	41	49%
BURUH	17	20%
PEDAGANG	5	6%
KARYAWAN	3	4%
WIRASWASTA	5	6%
TKW	3	4%
IRT	2	2%
WARTAWAN	1	1%
RT	1	1%
IBU KOST	1	1%
MANAGER	1	1%
WIRUSAHA	1	1%
PNS	3	4%
<b>JUMLAH</b>	<b>84</b>	<b>100%</b>

KATAGORI	F	%
SD	40	48%
SMP	17	20%
STM	3	4%
SMA	12	14%
SLTA	5	6%
D3	3	4%
S1	4	5%
<b>JUMLAH</b>	<b>84</b>	<b>100%</b>



Lampiran 6 : Hasil angket penelitian minat siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi

No	PSX1	PSX2	KX1	KX2	KX3	KX4	PX1	PX2	PX3	PX4	PX5	KtX1	KtX2	KtX3	KtX4	HX1	HX2	HX3	HX4	HX5	HX6	DX1	DX2	DX3	DX4	KmX1	KmX2	KmX3	KmX4	KmX5	Hasil	Skorideal	%	Kategori	
1	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	75	150	50	Sangat Rendah	
2	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	79	150	53	Sangat Rendah	
3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4		4	3	4	108	150	72	Sedang	
4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	96	150	64	Rendah	
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	117	150	78	Sedang	
6	5	3	5	3	3	5	3	5	5	5	3	3	3	5	5	3	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	119	150	79	Tinggi	
7	5	4	5	3	3	5	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	113	150	75	Sedang	
8	4	4	3	4	3	3	5	5	3	5	4	2	4	4	5	4	5	5	3	5	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	120	150	80	Tinggi	
9	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	77	150	51	Sangat Rendah	
10	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	2	4	2	4	4	2	4	4	2	120	150	80	Tinggi	
11	3	4	3	5	4	3	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	3	3	2	5	2	3	5	3	3	3	2	112	150	75	Sedang	
12	4	3	4	3	4	2	4	4	5	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	115	150	77	Sedang	
13	4	4	3	4	3	3	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	5	3	2	3	3	5	4	4	5	4	3	115	150	77	Sedang	
14	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	100	150	67	Rendah	
15	4	4	5	3	4	5	2	4	3	4	3	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	117	150	78	Sedang	
16	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	3	3	3	5	3	5	2	5	2	3	3	3	3	5	4	4	4	4	3	118	150	79	Sedang	
17	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	150	61	Sangat Rendah	
18	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	90	150	60	Sangat Rendah	
19	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	5	3	3	3	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	3	121	150	81	Tinggi	
20	4	4	5	4	5	3	3	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	2	5	5	5	5	4	4	127	150	85	Tinggi	
21	5	4	5	5	4	5	3	4	3	3	3	4	5	5	3	3	5	5	4	4	3	2	1	3	5	5	4	4	3	3	116	150	77	Sedang	
22	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	109	150	73	Sedang	
23	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	116	150	77	Sedang	
24	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	3	4	5	5	5	4	4	135	150	90	Sangat Tinggi	
25	3	3	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	108	150	72	Sedang	
26	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	87	150	58	Sangat Rendah	
27	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	116	150	77	Sedang	
28	3	4	5	3	5	4	3	3	4	3	3	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	3	123	150	82	Tinggi	
29	3	3	2	2	3	5	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	68	150	45	Sangat Rendah
30	4	4	4	4	5	4	3	3	3	2	2	5	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	119	150	79	Tinggi	
31	3	3	4	4	4	5	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	111	150	74	Sedang	
32	4	3	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	94	150	63	Rendah	
33	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	113	150	75	Sedang	
34	5	4	3	4	5	5	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82	150	55	Sangat Rendah	
35	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	124	150	83	Tinggi	
36	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	123	150	82	Tinggi	
37	4	4	3	4	3	3	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	113	150	75	Sedang	

35	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	124	158	83	Tinggi	
36	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	125	158	82	Tinggi		
37	4	4	3	4	3	3	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	119	158	75	Sedang	
38	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	3	5	4	4	4	4	2	3	3	3	122	158	81	Tinggi
39	5	4	3	3	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	5	4	4	3	122	158	81	Tinggi
40	5	5	4	3	4	1	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	2	3	3	111	158	74	Sedang	
41	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	122	158	81	Tinggi	
42	5	4	5	5	4	3	5	3	4	4	3	4	5	3	5	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	118	158	79	Sedang	
43	5	4	5	3	5	4	4	3	3	4	3	5	4	3	4	5	5	3	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	187	158	71	Sedang	
44	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	3	3	2	111	158	74	Sedang	
45	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	2	3	4	5	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	115	158	77	Sedang	
46	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	113	158	75	Sedang	
47	4	3	4	4	4	5	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	186	158	71	Sedang	
48	5	3	4	4	5	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	197	158	65	Rendah		
49	4	3	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	5	4	189	158	79	Sedang		
50	4	3	3	5	5	5	3	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	117	158	78	Sedang			
51	4	3	4	5	4	4	4	3	3	3	4	2	5	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	5	114	158	76	Sedang		
52	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	3	3	125	158	83	Tinggi		
53	5	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	113	158	75	Sedang		
54	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	98	158	68	Sangat Rendah	
55	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	3	198	158	92	Sangat Tinggi	
56	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	118	158	79	Sedang	
57	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	158	66	Rendah	
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	158	88	Tinggi	
59	4	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	183	158	79	Sedang		
60	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	3	5	4	4	5	4	5	3	5	3	3	5	4	4	5	4	4	2	3	3	121	158	81	Tinggi	
61	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122	158	81	Tinggi	
62	3	4	3	4	4	2	5	4	5	5	5	5	5	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	158	77	Sedang	
63	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	117	158	78	Sedang	
64	4	3	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	121	158	81	Tinggi
65	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	158	75	Sedang	
66	3	4	4	5	5	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	119	158	79	Tinggi	
67	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	115	158	77	Sedang	
68	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	121	158	81	Tinggi	
69	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	113	158	75	Sedang	
70	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	158	79	Sedang	
71	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	121	158	81	Tinggi	
72	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	114	158	76	Sedang	
73	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	118	158	79	Sedang	
74	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	111	158	74	Sedang		
75	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	116	158	77	Sedang	
76	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	125	158	83	Tinggi		
77	4	4	5	4	5	5	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	118	158	79	Sedang		
78	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	2	4	2	4	4	3	181	158	67	Rendah	
79	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	118	158	79	Sedang		
80	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	118	158	79	Sedang	
81	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	187	158	71	Sedang		
82	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	116	158	77	Sedang	
83	3	4	3	3	2	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	117	158	78	Sedang		
84	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	114	158	76	Sedang		





## Lampiran 8 : Daftar tabel r-hitung

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,3760	0,4128	0,5126
37	0,2673	0,3160	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,3120	0,3665	0,4026	0,5007

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,2940	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,3420	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,3610	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,4280
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,4110
60	0,2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,2480	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,2880	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,3150	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,3060	0,3850
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0,1940	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,2700	0,2977	0,3748
73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
74	0,1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0,1876	0,2227	0,2630	0,2900	0,3655
77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
79	0,1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568
81	0,1818	0,2159	0,2550	0,2813	0,3547
82	0,1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
83	0,1796	0,2133	0,2520	0,2780	0,3507
84	0,1786	0,2120	0,2505	0,2764	0,3487
85	0,1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
86	0,1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
87	0,1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,3430
88	0,1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
89	0,1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
90	0,1726	0,2050	0,2422	0,2673	0,3375
91	0,1716	0,2039	0,2409	0,2659	0,3358
92	0,1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341
93	0,1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323
94	0,1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
95	0,1680	0,1996	0,2359	0,2604	0,3290
96	0,1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
97	0,1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
98	0,1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
99	0,1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226
100	0,1638	0,1946	0,2301	0,2540	0,3211
101	0,1630	0,1937	0,2290	0,2528	0,3196
102	0,1622	0,1927	0,2279	0,2515	0,3181
103	0,1614	0,1918	0,2268	0,2504	0,3166
104	0,1606	0,1909	0,2257	0,2492	0,3152
105	0,1599	0,1900	0,2247	0,2480	0,3137
106	0,1591	0,1891	0,2236	0,2469	0,3123
107	0,1584	0,1882	0,2226	0,2458	0,3109
108	0,1576	0,1874	0,2216	0,2446	0,3095
109	0,1569	0,1865	0,2206	0,2436	0,3082
110	0,1562	0,1857	0,2196	0,2425	0,3068
111	0,1555	0,1848	0,2186	0,2414	0,3055
112	0,1548	0,1840	0,2177	0,2403	0,3042
113	0,1541	0,1832	0,2167	0,2393	0,3029
114	0,1535	0,1824	0,2158	0,2383	0,3016
115	0,1528	0,1816	0,2149	0,2373	0,3004
116	0,1522	0,1809	0,2139	0,2363	0,2991
117	0,1515	0,1801	0,2131	0,2353	0,2979
118	0,1509	0,1793	0,2122	0,2343	0,2967
119	0,1502	0,1786	0,2113	0,2333	0,2955
120	0,1496	0,1779	0,2104	0,2324	0,2943

### Lampiran 9 : Dokumentasi proses penelitian



Ruang tunggu SMA Negeri 1 Meraksa Aji



Penyebaran angket kepada siswa kelas XII Mia 2 melalui grup wa



Penyebaran angket kepada siswa kelas XII IPS melalui wali kelas



## Lampiran 10: Surat pra-survey



Nomor : B-2569/In.28/J/TL.01/05/2023  
 Lampiran :-  
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth,  
 Kepala Sekolah SMA NEGERI 1  
 MERAKSA AJI  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **KOIMATUN NAPIAH**  
 NPM : 2001072007  
 Semester : 6 (Enam)  
 Jurusan : Tadris IPS  
 Judul : **MINAT SISWA UNTUK STUDI LANJUT KE PERGURUAN  
 TINGGI (SURVEY TERHADAP SISWA KELAS XII SMAN 1  
 MERAKSA AJI)**

untuk melakukan prasurvey di SMA NEGERI 1 MERAKSA AJI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 26 Mei 2023  
 Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma**  
 M.Pd  
 NIP 19880823 201503 1 007

### Lampiran 11: Surat balasan pra-survey



**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SMA N 1 MERAKSA AJI**  
*Jl. Raya Bina Bumi Kecamatan Meraksa Aji 34395*  
*Email: sman1majj@yahoo.co.id Website www.sman1meraksaaji.sch.id*



---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 800/723/V.01/DP.18A/2023

Sehubungan dengan surat dari IAIN Metro, Nomor : B-2569/In.28/J/TL.01/05/2023, hal izin Melaksanakan Prasurvey tertanggal 26 Mei 2023, Maka Kepala SMAN 1 Meraksa Aji dengan ini menerangkan nama Mahasiswa di bawah ini :

Nama	: KOIMATUN NAPIAH
NPM	: 2001072007
Jurusan	: Tadris IPS

Benar telah mengadakan Prasurvey di SMAN 1 Meraksa Aji pada Tanggal 06 Juni 2023 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul:  
 "MINAT SISWA UNTUK STUDI LANJUT KE PERGURUAN TINGGI (SURVEY TERHADAP SISWA KELAS XII SMAN 1 MERAKSA AJI)"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Meraksa Aji, 2 November 2023  
 Kepala Sekolah  
**DUNAWAN, S.Pd.**  
 NIP. 197210042000031004



## Lampiran 12: Surat bimbingan skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1295/In.28.1/J/TL.00/02/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2) di-  
Tempat  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **KOIMATUN NAPIAH**  
NPM : 2001072007  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris IPS  
Judul : **MINAT SISWA UNTUK STUDI LANJUT KE PERGURUAN TINGGI  
(SURVEI TERHADAP SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 MERAKSA AJI)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Februari 2024  
Ketua Jurusan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja  
Kesuma M.Pd**

NIP 19880823 201503 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2001072007>.  
Token 2001072007

### Lampiran 13 : Surat izin research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1340/In.28/D.1/TL.00/02/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMA NEGERI 1 MERAKSA  
AJI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1359/In.28/D.1/TL.01/02/2024, tanggal 27 Februari 2024 atas nama saudara:

Nama : **KOIMATUN NAPIAH**  
NPM : 2001072007  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMA NEGERI 1 MERAKSA AJI bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA NEGERI 1 MERAKSA AJI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MINAT SISWA UNTUK STUDI LANJUT KE PERGURUAN TINGGI (SURVEI TERHADAP SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 MERAKSA AJI)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 27 Februari 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

## Lampiran 14 : Balasan surat research



### SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/773/V.01/DP.18A/2024

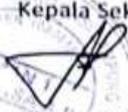
Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Metro, Nomor : B-1340/In.28/D.1/TL.00/02/2024, hal Izin Penelitian tertanggal 27 Februari 2024. Maka Kepala SMAN 1 Meraksa Aji dengan ini menerangkan nama Mahasiswa di bawah ini :

Nama : KOIMATUN NAPIAH  
 NPM : 2001072007  
 JURUSAN : Tadris IPS

Benar telah mengadakan penelitian di SMAN 1 Meraksa Aji pada Tanggal 4 Maret 2024 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul:

"MINAT SISWA UNTUK STUDI LANJUT KE PERGURUAN TINGGI (SURVEI TERHADAP SISWA KELAS XII SMAN 1 MERAKSA AJI)"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Meraksa Aji, 18 Maret 2024  
 Kepala Sekolah  
  
**DUNAWAN, S.Pd.**  
 NIP. 197210042000031004

## Lampran 15 : Surat tugas

	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b>  <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO</b>  <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b>          Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111          Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id</p>
<p><b><u>SURAT TUGAS</u></b>          Nomor: B-1359/In.28/D.1/TL.01/02/2024</p>	
<p>Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:</p>	
<p>Nama : KOIMATUN NAPIAH          NPM : 2001072007          Semester : 8 (Delapan)          Jurusan : Tadris IPS</p>	
<p>Untuk: 1. Mengadakan observasi/survey di SMA NEGERI 1 MERAкса AJI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MINAT SISWA UNTUK STUDI LANJUT KE PERGURUAN TINGGI (SURVEI TERHADAP SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 MERAкса AJI)".</p> <p>2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.</p>	
<p>Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.</p>	
<p>Mengetahui,          Pejabat Setempat</p>  <p><i>Suharti, S.E</i></p>	<p>Dikeluarkan di : Metro          Pada Tanggal : 27 Februari 2024</p> <p>Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,</p>  <p>Dra. Isti Fatonah MA          NIP 19670531 199303 2 003</p>

## Lampiran 16 : Surat bebas pustaka



**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
 Nomor : P-274/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa

Nama	KOIMATUN NAPIAH
NPM	2001072007
Fakultas / Jurusan	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001072007

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya

Metro, 13 Mei 2024

Kepala Perpustakaan



Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me  
 NIP.19750505 200112 1 002

## Lampiran 17 : Surat bebas pustaka program studi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

### BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI TADRIS IPS

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan:

Nama : Koimatun Napiah  
NPM : 2001072007  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Skripsi : MINAT SISWA UNTUK STUDI LANJUT KE PERGURUAN  
TINGGI (SURVEI TERHADAP SISWA KELAS XII SMA NEGERI  
1 MEMAKSA AJI)

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 27 Juni 2024  
Ketua Prodi Tadris IPS



*[Handwritten Signature]*  
Rachman Puja Kesuma, M.Pd  
98808232015031007

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Koimatun Napiah, akrab dipanggil Imah. Lahir di Desa Kecubung Raya pada 10 Juni 2001. Bertempat tinggal di Desa Kecubung Raya RT/RW 001/001, Kecamatan Meraksa Aji, Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung. Merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Ayah Sayidi dan Ibu Yatinem. Penulis memiliki dua kakak laki-laki, Ahmad Tohirin dan Zaini Abrori. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di SD

Negeri 1 Kecubung Raya, Kec. Meraksa Aji, Kab Tulang Bawang dan selesai pada tahun 2014, pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama (SMP) pada MTS Al-Fadlu Meraksa Aji dan selesai pada tahun 2017, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Atas (SMA) pada SMA Negeri 1 Meraksa Aji penulis mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis terdaftar pada salah satu perguruan tinggi negeri, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan selesai pada tahun 2024.

Berkat petunjuk dan keberkahan Allah SWT, usaha dan disertai do'a dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul "Minat Siswa Untuk Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi (Survei Terhadap Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji)".